

**ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MENILAI KINERJA
KEUANGAN PADA PT KERETA API INDONESIA (Persero)
PERIODE TAHUN 2015- 2024**

SKRIPSI



DIAH PUTRI ANGGRAINI

2022120015

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PRABUMULIH
TAHUN 2026**

**ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MENILAI KINERJA
KEUANGAN PADA PT KERETA API INDONESIA (Persero)
PERIODE TAHUN 2015- 2024**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Akuntansi Universitas Prabumulih



DIAH PUTRI ANGGRAINI

2022120015

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PRABUMULIH
TAHUN 2026**

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT KERETA API INDONESIA (Persero) PERIODE TAHUN 2015-2024

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana
Program Studi Akuntansi Universitas Prabumulih

Oleh:

Diah Putri Anggraini

2022120015

Prabumulih, 11 Juni 2026

Pembimbing I

Pembimbing II



Chairani Adelina, S.E., M.Si
NUPTK. 8752770671230342



Rika Fitri Ramayani, S.Kom., M.M
NUPTK. 2837767668230542

Ketua Program Studi Akuntansi




Chairani Adelina, S.E., M.Si
NUPTK. 8752770671230342

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas akhir berupa laporan tugas akhir ini dengan judul “Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Periode Tahun 2015-2024” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih pada tanggal 11 Juni 2026.

Prabumulih, 11 Juni 2026

Tim Penguji Tugas Akhir

Ketua:

Chairani Adelina, S.E., M.Si
NUPTK. 8752770671230342

()

Anggota:

1. Rika Fitri Ramayani, S. Kom., MM
NUPTK. 2837767668230542
2. Meirani Betriana, S.E., M.Si
NUPTK. 0205058302

()

()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Hj. Desliana, S.E., M.M
NUPTK. 2544740641230233



Chairani Adelina, S.E., M.Si
NUPTK. 8752770671230342

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Diah Putri Anggraini

NIM : 2022120015

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa, tugas akhir ini benar-benar merupakan hasil karya saya dan tidak terdapat karya oranglain, apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa tugas khir ini hasil *plagiasi*, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku atas perbuatan tersebut.



Prabumulih, 2 Juli 2026



buat pernyataan

Diah Putri Anggraini

NIM. 2022120015

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Semua perjuangan akan lupa lelahnya, saat apa yang diperjuangkan tidak hanya sekedar bernilai untuk diri sendiri tetapi juga untuk banyak orang”

(Tulus)

“Bila bukan kehendak-Nya, tidak satu pun culasmu akan bawa bahaya”

(Tulus- Manusia Kuat)

“Jangan hidup untuk disukai banyak orang, tapi hidup lah untuk membantu banyak orang. Tak semua orang akan menyukaimu, dan itu tidak apa-apa. Namun setiap kebaikan yang kamu lakukan, sekecil apa pun, akan selalu punya tempat di hati orang yang benar-benar merasakannya. Karena pada akhirnya, hidup bukan tentang seberapa banyak yang mengenalmu, tapi seberapa banyak yang terbantu oleh kehadiranmu”

(TIW)

Kupersembahkan Kepada:

- Ayah saya
- Ibu saya
- Adik saya
- Pakde dan bude saya
- Bapak/Ibu dosen FEB
Universitas Prabumulih
- Teman-teman
seperjuangan
- Alamaterku

ABSTRAK

NALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT KERETA API INDONESIA (Persero) PERIODE TAHUN 2015-2024

Diah Putri Anggraini, 2022120015, 2026

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan PT Kereta Api Indonesia (Persero) periode tahun 2015-2024 dengan menggunakan rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas (*current ratio*, *quick ratio*, dan *cash ratio*), rasio profitabilitas (*retrun on assets* dan *retrun on equity*), serta rasio solvabilitas (*debt to equity ratio* dan *debt to assets ratio*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas PT Kereta Api Indonesia (Persero) berada dalam kondisi yang bervariasi, dengan *current ratio* berada dalam kondisi kurang baik, *quick ratio* berada dalam kondisi baik, sedangkan *cash ratio* ada dalam kondisi baik. Rasio profitabilitas juga kondisi yang sama yang dimana *retrun on assets* dan *retrun on equity* berada dalam kategori yang kurang baik, yang menunjukkan perusahaan kurang optimal dalam memanfaatkan aset dan modal untuk menghasilkan laba. Sedangkan rasio solvabilitas juga dalam kategori yang kurang baik dengan *debt to equity ratio* dan *debt to assets ratio* yang berada dalam kondisi yang kurang baik, ini menunjukkan bahwa struktur permodalan didominasi utang dan sebagian besar aset dibiayai oleh utang sehingga risiko keuangan cukup tinggi.

Kata Kunci: Rasio Keuangan, Kinerja Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas.

ABSTRACT

FINANCIAL RATIO ANALYSIS IN ASSESSING THE FINANCIAL PERFORMANCE OF PT KERETA API INDONESIA (Persero) FOR THE PERIOD 2015-2024

Diah Putri Anggraini, 2022120015, 2026

This study aims to determine and analyze the financial performance of PT Kereta Api Indonesia (Persero) for the period 2015-2024 using financial ratios consisting of liquidity ratios (current ratio, quick ratio, and cash ratio), profitability ratios (return on assets and return on equity), and solvency ratios (debt to equity ratio and debt to assets ratio). The results show that PT Kereta Api Indonesia (Persero)'s liquidity ratios vary, with the current ratio being in poor condition, the quick ratio being in good condition, and the cash ratio being in good condition. The profitability ratios also exhibited similar performance, with return on assets and return on equity in the unfavorable category, indicating the company is not optimally utilizing its assets and capital to generate profits. Meanwhile, the solvency ratio was also in the unfavorable category, with both the debt-to-equity ratio and the debt-to-assets ratio in poor condition. This indicates that the capital structure is dominated by debt, with a majority of assets financed by debt, thus posing a significant financial risk.

Keywords: Financial Ratios, Financial Performance, Liquidity Ratios, Profitability Ratios, Solvency Ratios.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Periode Tahun 2015-2024. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Prabumulih.

Peneliti menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Yuniar Pratiwi, S.SI., M.SI selaku Rektor Universitas Prabumulih yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menimba ilmu dan menyelesaikan studi di universitas ini.
2. Ibu Dr. Hj. Desliana, S.E., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan dalam proses perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Chairani Adelina, S.E., M. Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama masa perkuliahan.
4. Ibu Chairani Adelina, S.E., M. Si dan Ibu Rika Fitri Ramayani, S.Kom., M.M selaku dosen pembimbing I dan pembimbing II yang dengan sabar telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi kepada peneliti sejak awal penyusunan hingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Ibu Amaliya Atmawijaya, S.E., M.Si dan Bapak Bayu Dharmaga, S.E., M.Si selaku dosen dan staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan ilmu yang berharga selama masa perkuliahan.
6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan staf karyawan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih.

7. Terima kasih saya ucapkan untuk cinta pertama ku ayah Mulyadi, seribu maaf merayap di dada ku, berbisik pada setiap pori-pori yang mengeluarkan keringat dingin. Ku persembahkan karya ini buat ayah yang tak pernah mengeluh, yang mempertaruhkan nyawa dan menantang takdir diluar sana. Terima kasih buat sejuta kasih yang tak pernah kering membuatku merasa menjadi anak paling berkecukupan di dunia ini meski tak selalu bergelimang harta dan terima kasih juga selalu mengupayakan yang terbaik buat anak-anaknya, doa dan dukungannya. Tolong hidup lebih lama lagi agar ada nama ayah di setiap perjalanan mbak dan bisa membahagiakan ayah.
8. Terima kasih saya ucapkan untuk napas kehidupan ku ibu Kasniah, ibu ku tersayang izinkan tulisan ini terurai dengan sangat indah di dalam sebuah karya yang mbak persembahkan buat ibu. Terima kasih ibu, terima kasih telah menjadi rumah pertama yang telah menyuguhkan napas dengan tulus dalam rahimmu, tempat pertama aku hidup dan bertumbuh. Diruang gelap yang hangat itu, engkau membiarkan aku hidup, menumbuhkan keberanian hingga aku siap menatap dunia yang kerap kali angkuh ini. Setiap helaan napas yang kumiliki hari ini dan seterusnya, itu berakar dari kasihmu yang tak pernah putus. Terima kasih atas doa dan dukungannya yang tiada hentinya. Sama seperti ayah tolong hidup lebih lama lagi agar di setiap perjalanan ku ada nama ibu dan aku bisa membahagiakan mu.
9. Pakde Kusron dan bude Sri Herawati yang telah membantu memberikan motivasi, arahan, dan material kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan kuliah dan skripsi saya ini.
10. Untuk ke-dua adik daya Dwi dan Albaasith terima kasih atas canda, tawa dan dukungannya. Terima kasih sudah menjadi teman berantem dan bikin rumah jadi tidak sepi.
11. Untuk Diah Putri Anggraini, diri saya sendiri. Terima kasih telah memilih bertahan, sudah memilih berjalan saat kakimu terasa berat, tidak pernah menyerah saat segalanya terasa berat. Terima kasih sudah bertahan dari omongan orang-orang yang pernah meremehkan mu, merendahkan mu, ingat lah satu hal bahwa hal-hal buruk yang merupakan doa dari orang-

orang pembenci itu tidak akan pernah terjadi (Tulusm) dan buktikan pada mereka bahwa kau bisa. Terima kasih karena tidak menyerah, karena tetap menulis, belajar, dan memperjuangkan setiap mimpi meski kadang ragu. Skripsi ini adalah bukti bahwa kesabaran, kerja keras, dan keteguhanmu pantas dihargai. Teruslah percaya pada dirimu sendiri, karena perjalanan ini hanyalah awal dari banyak keberhasilan yang akan datang.

12. Keluarga besar yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada peneliti selama menjalani perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
13. Teman-teman seperjuangan Program Studi Akuntansi Angkatan 2022 yang telah berbagi ilmu, pengalaman, dan kebersamaan selama menempuh pendidikan.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang analisis keuangan, serta dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya. Akhir kata, semoga segala bantuan dan kebaikan yang telah diberikan mendapat balasan yang berlimpah dari Tuhan Yang Maha Esa.

Prabumulih, 2026

Penulis

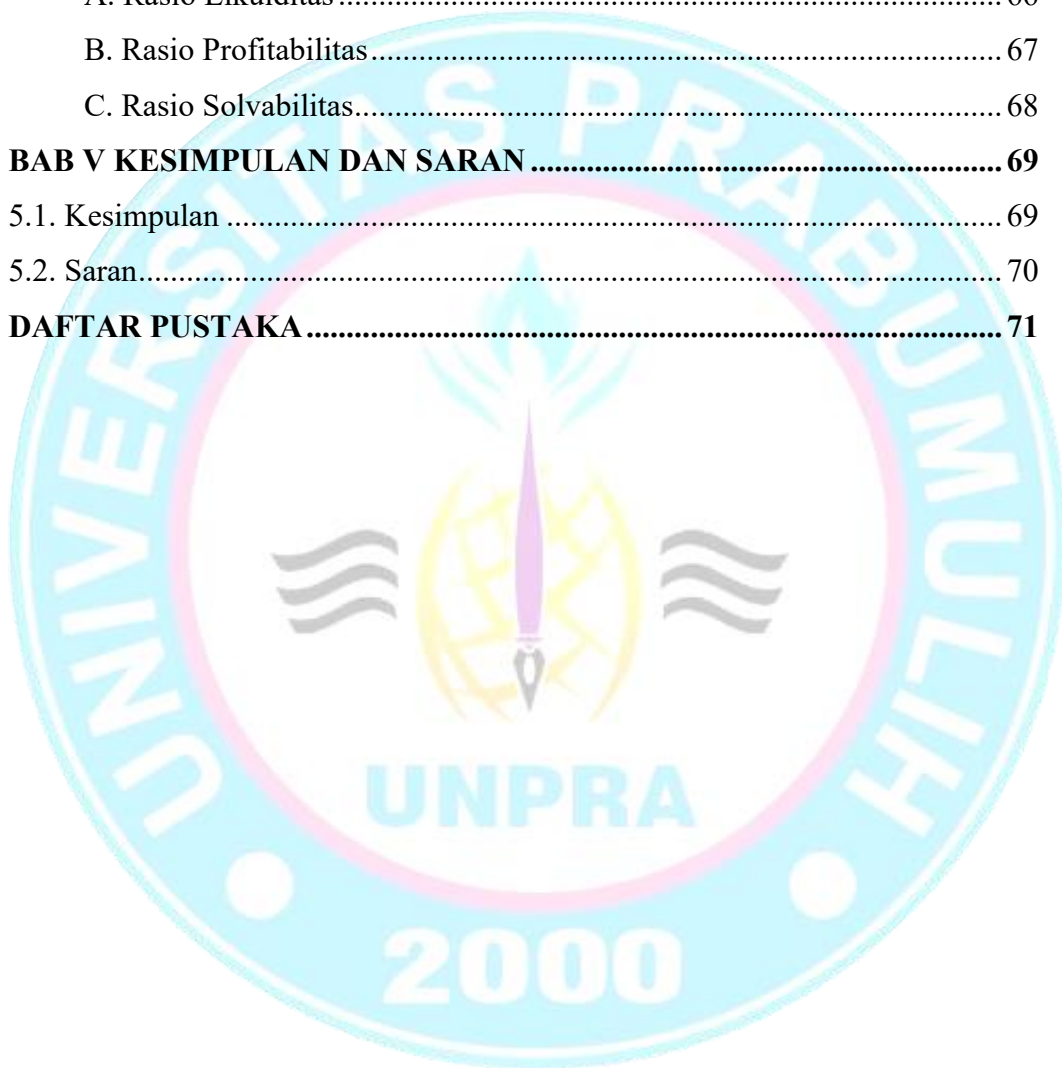
Diah Putri Anggraini

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Batasan Masalah	4
1.4. Tujuan Penelitian	4
1.5. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Landasan Teori	6
2.1.1. Laporan Keuangan	6
A. Pengertian Laporan Keuangan	6
B. Tujuan Laporan Keuangan	6
C. Jenis-Jenis Laporan Keuangan	8
2.1.2. Kinerja Keuangan	9
A. Pengertian Kinerja Keuangan	9
B. Tujuan Kinerja Keuangan	9
C. Tahap-Tahap Dalam Menganalisis Kinerja Keuangan	10
2.1.3. Analisis Laporan Keuangan	11

A. Pengertian Analisis Laporan Keuangan.....	11
B. Tujuan Analisis Raporan Keuangan	12
C. Jenis Laporan Keuangan Yang Harus Dianalisis	12
2.1.4. Analisis Rasio Keuangan.....	13
A. Pengertian Analisis Rasio Keuangan	13
B. Manfaat dan Tujuan Rasio Keuangan.....	15
C. Keunggulan dan Kelemahan Rasio Keuangan.....	15
D. Teknik Analisis Rasio	17
E. Tahapan Analisis Rasio	17
F. Jenis-Jenis Rasio Keuangan	17
2.2. Penelitian Terdahulu	22
2.3. Kerangka Pemikiran.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
A. Lokasi Penelitian	26
B. Waktu Penelitian.....	26
3.2. Jenis Penelitian.....	26
A. Penelitian Kualitatif	26
B. Penelitian Kuantitatif	26
3.3. Data	27
A. Jenis Data.....	27
B. Sumber Data.....	27
C. Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.4. Populasi dan Sampel Penelitian	29
A. Populasi Penelitian.....	29
B. Sampel Penelitian.....	29
C. Teknik Sampling Penelitian	29
3.5. Metode Analisis Data Penelitian	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	32
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian	32
A. Profil Singkat Perusahaan	32
B. Visi dan Misi Perusahaan.....	34

C. Struktur Organisasi	35
4.2. Hasil Penelitian	36
A. Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Rasio Likuiditas	36
B. Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Rasio Profitabilitas	48
C. Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Rasio Solvabilitas.....	57
4.3. Pembahasan.....	66
A. Rasio Likuiditas	66
B. Rasio Profitabilitas.....	67
C. Rasio Solvabilitas.....	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	69
5.1. Kesimpulan	69
5.2. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	71



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Laba Rugi PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Dari Tahun 2015-2014.....	2
Tabel 4.1.Rekapitulasi Data Keuangan Untuk Rasio Likuiditas PT Kereta Api Indonesia (Persero) Pada Tahun 2015-2024.....	36
Tabel 4.2 Standar Penilaian <i>Current Ratio</i>	37
Tabel 4.3.Perkembangan <i>Current Ratio</i> PT Kereta Api Indonesia (Persero) Pada Tahun 2015-2024.....	37
Tabel 4.4. Kinerja Keuangan Berdasarkan <i>Current Ratio</i> PT Kereta Api Indonesia (Persero) Pada Tahun 2015-2024	40
Tabel 4.5. Standar Penilaian <i>Quick Ratio</i>	41
Tabel 4.6.Perkembangan <i>Quick Ratio</i> PT Kereta Api Indonesia (Persero) Pada Tahun 2015-2024.....	41
Tabel 4.7. Kinerja Keuangan Berdasarkan <i>Quick Ratio</i> PT Kereta Api Indonesia (Persero) Pada Tahun 2015-2024	44
Tabel 4.8. Standar Penilaian <i>Cash Ratio</i>	45
Tabel 4.9.Perkembangan <i>Cash Ratio</i> PT kereta Api Indonesia (Persero) Pada Tahun 201-2024.....	45
Tabel 4.10.Kinerja Keuangan Berdasarkan <i>Cash Ratio</i> PT Kerta Api Indonesia (Persero) Pada Tahun 2015-2024.....	48
Tabel 4.11 Rekapitulasi Data Keuangan Untuk Rasio Profitabilitas PT Kereta Api Indonesia (Persero) Pada Tahun 2015-2024	49
Tabel 4.12. Standar Penilaian <i>Retrun On Assets</i>	49
Tabel 4.13. Perkembangan <i>Retrun On Assets</i> PT Kereta Api Indonesia (Persero) Pada Tahun 2015-2024.....	50
Tabel 4.14. Kinerja Keuangan Berdasarkan <i>Retrun On Assets</i> PT Kereta Api Indonesia (Persero) Pada Tahun 2015-2024.....	52
Tabel 4.15. Standar Penilaian <i>Retrun On Equity</i>	53
Tabel 4.16 Perkembangan <i>Retrun On Equity</i> PT Kereta Api Indonesia (Persero) Pada Tahun 2015-2024.....	54

Tabel 4.17. Kinerja Keuangan Berdasarkan <i>Retrun On Equity</i> PT Kereta Api Indonesia (Persero) Pada Tahun 2015-2024	56
Tabel 4.18 Repaitulasi Data Keuangan Untuk Rasio Solvabilitas PT Kereta Api Indonesia (Persero) Pada Tahun 2015-2024	57
Tabel 4.19 Standar Penilaian <i>Debt to Equity Ratio</i>	58
Tabel 4.20 Perkembangan <i>Debt to Equity Ratio</i> PT Kereta Api Indonesia (Persero) Pada Tahun 2015-2024.....	58
Tabel 4.21. Kinerja Keuangan Berdasarkan <i>Debt to Equity Ratio</i> PT Kereta Api Indoneisa (Persero) Pada Tahun 2015-2024	61
Tabel 4.22. Standar Penilaian <i>Debt to Assets Ratio</i>	62
Tabel 4.23. Perkembangan <i>Debt to Assets Ratio</i> PT Kereta Api Indonesia (Persero) Pada Tahun 2015-2024	62
Tabel 4.24. Kinerja Keuangan Berdasarkan <i>Debt to Assets Ratio</i> PT Kereta Api Indonesia (Persero) Pada Tahun 2015-2024	65
Tabel 4.25. Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas PT Kereta Api Indonesia (Persero) Periode Tahun 2015-2024	66
Tabel 4.26. Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas PT Kereta Api Indonesia (Persero) Periode Tahun 2015-2024	67
Tabel 4.27. Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Solvabilitas PT Kereta Api Indonesia (Persero) Periode Tahun 2015-2024	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran	25
Gambar 4.1. Struktur Organisasi Perusahaan	35



DAFTAR LAMPIRAN

Data-Data Laporan Keuangan.....	74
Lembar Bimbingan.....	104



BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Kata kinerja adalah sesuatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan atau kemampuan kerja (KBBI, 2021). Sedangkan pengertian kinerja keuangan dalam organisasi merupakan jawaban dari berhasil atau tidaknya tujuan organisasi yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kinerja keuangan terlihat pada laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan atau badan usaha yang bersangkutan dan itu tercermin dari informasi yang diperoleh pada *balance sheet* (neraca), *income statement* (laporan laba rugi), dan *cash flow statement* (laporan arus kas) serta hal-hal lain yang turut mendukung sebagai penguat penilaian (Amilin,2023)

Kinerja keuangan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset selama periode tertentu sebagai dasar untuk menilai tingkat keberhasilan operasional. Selain itu, kinerja keuangan juga digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan keuntungan berdasarkan standar atau indikator keuangan yang telah ditetapkan.

Alat ukur yang sering digunakan dalam menilai kinerja keuangan dapat dilihat dari rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Pada rasio likuiditas terdapat dua hasil penilaian, apabila perusahaan mampu memenuhi kewajibannya, dikatakan perusahaan tersebut dalam keadaan likuid. Sebaliknya, apabila perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban tersebut, dikatakan perusahaan dalam keadaan illikuid. Dalam praktiknya, standar likuiditas yang baik adalah 50%-200% atau 2:1. Rasio profitabilitas di katakan baik dengan nilai rata-rata 5%-40%. Sedangkan rasio solvabilitas dapat dikatan baik itu dengan nilai rata-rata 35%-90% (Amilin, 2023).

Keadaan keuangan suatu perusahaan mencerminkan keadaan kesehatan finansialnya. Perusahaan yang memiliki kondisi serta situasi yang dapat menunjukkan tanda-tanda kelangsungan operasional yang cukup signifikan. Stabilitas perusahaan menjadi elemen penting bagi pihak-pihak yang

berkepentingan terhadap perusahaan. Terutama bagi investor yang dimana mereka akan menentukan apakah mereka akan berinvestasi atau tidak (Saputri, 2024).

PT Kereta Api Indonesia (Persero) menjadi pilar utama dalam transportasi massal darat di Indonesia, di mana perusahaan ini sebagai pengelola utama layanan kereta api di Indonesia. PT Kereta Api Indonesia (Persero) memiliki tanggung jawab atas operasional kereta api, baik untuk penumpang maupun barang yang melayani berbagai daerah di Indonesia. Sebagai sebuah perusahaan BUMN yang sangat bergantung pada modal dan melakukan investasi besar dalam infrastruktur dan sarana yang diperoleh dari pemerintah. Dalam menilai kinerja keuangan PT Kereta Api Indonesia (Persero) dapat dilihat dari laporan laba rugi yang dihasilkan. Berikut ini adalah tabel laba PT Kereta Api Indonesia (Persero) selama sepuluh tahun dari tahun 2015 hingga 2024.

Tabel. 1.1.
Laba/Rugi PT Kereta Api Indonesia (Persero) dari tahun 2015-2024

No.	Tahun	Laba Bersih (Net Profit)	
1	2015	Rp	1.396.988.150,00
2	2016	Rp	1.018.240.148,00
3	2017	Rp	1.720.316.985,00
4	2018	Rp	1.535.582.583,00
5	2019	Rp	1.975.047.535,00
6	2020	-Rp	1.736.237.692,00
7	2021	-Rp	425.195.643,00
8	2022	Rp	1.685.989.220,00
9	2023	Rp	1.871.548.137,00
10	2024	Rp	2.222.582.760,00
Rata-Rata		Rp	1.024.078.381,18

Sumber: www.kai.id

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa laba rugi PT Kereta Api Indonesia (Persero) mengalami fluktuasi, pada tahun 2015 dengan laba sebesar Rp.1,39 triliun, pada tahun 2016 laba sebesar Rp. 1,01 triliun pada tahun ini mengalami sedikit penurunan, tahun 2017 laba Rp, 1,72 triliun, tahun 2018 sebesar Rp. 1,53 triliun pada tahun ini mengalami penurunan, tahun 2019 Rp. 1,97 triliun pada tahun ini mengalami kenaikan laba, tahun 2020 laba menjadi minus Rp, 1,73 triliun, tahun 2021 laba masih mengalami penurunan menjadi minus Rp. 425 juta, tahun 2022 laba mulai meningkat sebesar Rp. 1,68 triliun, pada tahun 2023 laba mulai meningkat lagi sebesar Rp. 1,87 triliun dan pada tahun 2024 laba meningkat

sebesar Rp. 2,22 triliun. Pada tahun 2020 dan 2021 PT Kereta Api Indonesia (Persero) mengalami kerugian kurang lebih sebesar Rp.2,16 triliun. Kerugian tersebut disebabkan oleh dampak pandemi Covid-19 yang mana pada masa tersebut seluruh masyarakat Indonesia lebih banyak melakukan aktivitas di rumah, sehingga menyebabkan penurunan jumlah penumpang dan pendapatan KAI menurun drastis.

PT Kereta Api Indonesia (Persero) masih menanggung kerugian yang diakibatkan oleh kereta cepat atau *Whoosh* yang dimana kerugian tersebut mendekati Rp.1 triliun dari operasional *Whoosh* sepanjang semester 1-2025. Kerugian yang diperoleh sesuai dengan saham KAI di konsorsium pengelolaan *Whoosh* PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (PSBI). Laporan keuangan PT Kereta Api Indonesia (Persero) per Juni 2025 mencatat, kerugian bersih dari pos asosiasi dan ventura bersama di PSBI mencapai Rp.951,48 miliar. Kerugian ini berdasarkan porsi kepemilikan saham PT Kereta Api Indonesia (Persero) di PSBI sebesar 58,53%. Jika disetahunkan, maka kerugian tersebut mencapai sekitar Rp.1,9 triliun. Sedangkan nilai kerugian KAI di PSBI sepanjang tahun 2024 mencapai Rp.2,69 triliun (*Bloomberg Technoz.com*). Meskipun PT Kereta Api Indonesia (Persero) mengalami kerugian di tahun 2024 akibat proyek KCJB, laporan keuangannya menunjukkan bahwa kerugian tersebut tidak sebesar pada tahun 2020 dan 2021. Hal ini disebabkan oleh kemampuan PT Kereta Api Indonesia (Persero) untuk menanggulangi kerugian akibat proyek tersebut, berkat pendapatan dari laba operasional PT Kereta Api Indonesia (Persero) lainnya yang mampu menghasilkan laba bersih.

Jadi dapat disimpulkan bahwa peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Periode Tahun 2015-2024.**

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat disimpulkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kinerja keuangan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) yang dilihat dari rasio keuangannya selama periode 2015-2024?

1.3.Batasan Masalah

Penelitian ini hanya berfokus pada analisis rasio keuangan PT Kereta Api Indonesia (Persero) selama periode 2015-2024 dengan menggunakan data laporan keuangan tahunan yang telah di audit. Ruang lingkup analisis terbatas pada rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Yang mana penelitian ini tidak mencakup analisis mendalam terhadap faktor non-keuangan. Data yang digunakan peneliti diambil dari sumber publik yaitu laporan tahunan PT KAI dari situs website resmi.

1.4.Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dalam penelitian ini adalah ingin mengetahui kinerja keuangan PT Kereta Api Indonesia (Persero) yang dilihat dari rasio keuangan selama periode 2015-2024.

1.5.Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai analisis rasio keuangan dalam menilai kinerja keuangan pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) periode tahun 2015-2024.

1.5.2. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Manajemen PT Kereta Api Indonesia (Persero)

Sebagai alat evaluasi untuk menilai keberhasilan kebijakan keuangan dan operasional yang telah diimplementasikan selama periode 2015-2024 dan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun strategi bisnis dan anggaran perusahaan untuk periode selanjutnya.

- 2) Bagi Pemerintah Republik Indonesia Selaku Pemegang Saham

Sebagai bahan masukan untuk mengevaluasi kinerja direksi dan formulasi kebijakan terkait penyertaan modal negara, penentuan tarif dasar, atau kompensasi atas tugas-tugas pelayanan publik yang diemban oleh PT Kereta Api Indonesia (Persero). Dapat membantu dalam pengambilan keputusan strategis nasional di sektor transportasi dan logistik berdasarkan kondisi keuangan perusahaan.

3) Bagi Peneliti dan Akademisi

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi, bahan perbandingan, atau dasar untuk penelitian selanjutnya yang sejenis, baik yang berfokus pada PT KAI, sektor BUMN transportasi lainnya, atau topik analisis rasio keuangan dengan pendekatan yang berbeda.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1 Laporan Keuangan

A. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan saat ini atau pada periode tertentu (Kasmir, 2012). Laporan keuangan merupakan laporan yang menggambarkan hasil akhir dari proses akuntansi dan memberikan informasi mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan. Setiap transaksi yang dilakukan bisa diukur dengan nilai uang, dicatat dan diproses dengan berbagai cara. Maksudnya adalah laporan keuangan merupakan produk akhir dari siklus akuntansi yang antara lain berisi laporan tentang posisi kekayaan dan kewajiban perusahaan pada suatu tanggal tertentu (neraca), serta memberikan gambaran menyeluruh tentang kondisi dan kinerja keuangan perusahaan.

Kondisi terkini perusahaan saat ini yaitu keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (neraca) dan periode tertentu (laporan laba rugi). Laporan keuangan dibuat per periode, tiga bulan sekali, enam bulan sekali bahkan bisa setiap bulan untuk kepentingan pihak internal perusahaan. Sedangkan untuk laporan keuangan yang lebih luas bisa dibuat satu tahun sekali.

B. Tujuan Laporan Keuangan

1. Menurut PSAK 1 Revisi 2014 (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2014), tujuan laporan keuangan adalah agar dapat mencapai tujuan tersebut, laporan keuangan harus menyajikan informasi mengenai entitas yang meliputi aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian, kontribusi dari dan distribusi kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik, dan arus kas (PSAK 1:9).
2. Menurut SAK ETAP (Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik), adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat.

3. Bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapa pun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Untuk memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (*stewardship*) atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.
4. Menurut Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan (KKPK) (Revisi 2016), tujuan laporan keuangan menurut KKPK adalah untuk menyediakan informasi keuangan tentang entitas pelapor yang berguna untuk investor saat ini dan investor potensial, pemberi pinjaman, dan kreditor lainnya dalam membuat keputusan tentang penyediaan sumber daya kepada entitas. Laporan keuangan untuk tujuan umum tidak ditunjukan untuk pihak tertentu dan tidak dirancang untuk menunjukkan nilai entitas, melainkan untuk memberikan informasi yang mendasari estimasi nilai entitas.
5. Menurut Kasmir (2018), tujuan laporan keuangan antara lain:
 - a) Memberikan informasi mengenai jenis dan jumlah pasiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada periode berjalan.
 - b) Memberikan informasi mengenai jenis dan jumlah liabilitas (kewajiban) dan modal yang dimiliki perusahaan pada periode berjalan.
 - c) Memberikan informasi mengenai jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh perusahaan pada suatu periode pelaporan tertentu.
 - d) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan pada suatu periode pelaporan tertentu.
 - e) Memberikan informasi terkait perubahan atas aktiva, pasia, dan modal perusahaan.
 - f) Memberikan informasi mengenai kinerja manajemen perusahaan.
 - g) Memberikan informasi mengenai catatan atas laporan keuangan.
 - h) Memberikan informasi keuangan lainnya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuannya adalah sebagai saran untuk menyediakan informasi mengenai penggunaan sumber daya, aliran kas, kinerja, serta

kesehatan finansial perusahaan dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan membantu pembuatan keputusan dalam menghasilkan keputusan finansial yang masuk akal.

C. Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Penyajian laporan keuangan yang lengkap menurut PSAK 1 terdiri dari lima jenis, yaitu:

1. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Neraca menyajikan aset, wajib, dan ekuitas suatu entitas pada suatu tanggal tertentu di akhir periode pelaporan.

2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah laporan keuangan yang menggambarkan kinerja keuangan suatu entitas. Informasi yang disajikan adalah penghasilan dan beban. Laba rugi menggambarkan kinerja keuangan dari kegiatan utama perusahaan, seperti pendapatan rasional dan beban operasional. Sedangkan penghasilan komprehensif lain adalah penghasilan yang tidak masuk kategori laba rugi seperti surplus revaluasi aset tetap.

3. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas merupakan laporan keuangan yang mencerminkan naik turunnya tempo komponen ekuitas pada awal periode dan akhir periode.

4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan keuangan yang menyediakan informasi arus kas yang menjadi dasar bagi pengguna untuk menilai kemampuan entitas dalam menghasilkan kas dan setara kas serta kebutuhan entitas dalam menggunakan kas tersebut.

5. Catatan atas Laporan Keuangan

Merupakan laporan keuangan yang berisi informasi atas apa yang disajikan dalam laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas. CaLK memberikan deskripsi naratif atau pemisahan pos-pos yang disajikan

dalam laporan keuangan tersebut dan informasi mengenai pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan.

2.1.2. Kinerja Keuangan

A. Pengertian Kinerja Keuangan

Kata kinerja adalah sesuatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan atau kemampuan kerja (KBBI, 2021). Sedangkan pengertian kinerja keuangan dalam organisasi merupakan jawaban dari berhasil atau tidaknya tujuan organisasi yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan aturan-aturan keuangan secara baik dan benar, seperti membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*General accepted Accounting Principle*) dan lainnya.

Kinerja keuangan terlihat pada laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan atau badan usaha yang bersangkutan dan itu tercermin dari informasi yang diperoleh pada *balance sheet* (neraca), *income statement* (laporan laba rugi), dan *cash flow statement* (laporan arus kas) serta hal-hal lain yang turut mendukung sebagai penguat penilaian.

Menurut Hery (2015:29), pengertian kinerja keuangan adalah suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu dan sebagai sarana dalam rangka memperbaiki kegiatan operasional perusahaan.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan merupakan perkiraan situasi keuangan suatu perusahaan dalam mengelola aset pada satu periode tertentu, sebagai cara untuk mengetahui sampai dimana tingkat keberhasilan operasionalnya dan sejauh mana keuntungan yang akan didapatkan dengan menggunakan standar keuangan yang telah ditentukan.

B. Tujuan Kinerja Keuangan

Tujuan kinerja keuangan adalah untuk menilai kesehatan keuangan suatu perusahaan atau organisasi dan memberikan gambaran tentang kemampuan mereka dalam mencapai tujuan-tujuan bisnis. Beberapa tujuan kinerja keuangan antara lain

1. Menilai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dan mengelola biaya dengan efektif.
2. Menunjukkan kesehatan keuangan perusahaan dengan mengukur kemampuan mereka untuk membayar utang dan melunasi kewajiban keuangan lainnya.
3. Membantu pengambilan keputusan dalam perencanaan keuangan dan investasi dengan memberikan informasi tentang kinerja keuangan masa lalu, saat ini, dan masa depan.
4. Menilai efektivitas manajemen dalam mengelola aset, modal kerja, dan pemegang saham dalam membuat keputusan investasi dan keuangan.
5. Memberikan informasi yang berguna bagi investor, kreditor, dan pemegang saham dalam membuat keputusan investasi dan keuangan.
6. Menilai risiko keuangan perusahaan dan kemampuan mereka untuk mengatasi risiko tersebut.

Tujuan penilaian kinerja keuangan adalah untuk memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dan laba, mengendalikan biaya operasional, mengelola risiko keuangan, serta menjaga kepercayaan investor dan kreditor. Hasil penilaian tersebut dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan strategis guna meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dan mendukung pencapaian sasaran bisnis yang telah ditetapkan.

C. Tahap-Tahap Dalam Menganalisis Kinerja Keuangan

Penilaian kinerja setiap perusahaan berbeda-beda karena tergantung pada ruang lingkup bisnis yang di jalankan. Ada lima tahap dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan secara umum yaitu:

1. Melakukan *review* terhadap data laporan keuangan yang dilakukan dengan tujuan agar laporan keuangan yang sudah dibuat tersebut sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku umum dalam dunia akuntansi sehingga hasil laporan keuangan tersebut dapat dipertanggungjawabkan.
2. Melakukan perhitungan disesuaikan dengan kondisi dengan permasalahan yang sedang dilakukan sehingga hasil dari perhitungan tersebut akan memberikan suatu kesimpulan sesuai dengan analisis yang diinginkan.

3. Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh, kemudian dilakukan perbandingan dengan hasil hitungan dari berbagai perusahaan lain. Metode yang paling umum dipergunakan untuk melakukan perbandingan ini ada dua yaitu :

- a) *Time series analysis*, yaitu membandingkan secara antar waktu atau antar periode dengan tujuan bahwa nantinya akan terlihat secara grafik.
- b) *Cross sectional approach*, yaitu melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan rasio-rasio yang telah dilakukan antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya dalam lingkup yang sejenis yang dilakukan secara bersamaan.

Dari hasil penggunaan kedua metode ini, nantinya akan dapat dibuat satu kesimpulan yang menyatakan posisi perusahaan tersebut berada dalam kondisi sangat baik, baik, sedang atau normal, tidak baik, dan sangat tidak baik.

4. Melakukan penafsiran (*interpretation*) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan, dilakukan penafsiran untuk melihat apa saja permasalahan dan kendala-kendala yang dialami oleh perusahaan tersebut.
5. Mencari dan memberikan pemecahan masalah (*solution*) terhadap berbagai permasalahan yang ditemui, setelah ditemukan masalah yang dihadapi, dicarikan solusi guna memberikan suatu *input* atau masukan agar apa yang menjadi kendala dan hambatan selama ini dapat diselesaikan.

2.1.3. Analisis Laporan Keuangan

A. Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan merupakan proses sistematis dalam mengevaluasi informasi keuangan perusahaan untuk memahami kondisi finansial, kinerja operasional, dan prospek masa depan entitas bisnis. Hasil analisis digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan oleh berbagai pihak, termasuk manajer, investor, dan kreditur. Dengan informasi yang diperoleh, mereka dapat membuat keputusan terkait investasi, pemberian kredit, alokasi sumber daya, serta arah kebijakan perusahaan secara lebih tepat dan strate

B. Tujuan Analisis Laporan Keuangan

1. Menilai Kinerja Keuangan
2. Mengidentifikasi Kekuatan dan Kelemahan Perusahaan
3. Membantu Pengambilan Keputusan Strategis
4. Menilai Kebutuhan Pendanaan atau Pembiayaan

C. Jenis Laporan Keuangan Yang Harus Dianalisis

1. Neraca

Laporan ini menyajikan informasi mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan. Dengan menganalisis neraca, perusahaan dapat menilai seberapa baik mereka mengelola aset dan kewajiban, serta mengidentifikasi kekuatan atau kelemahan dalam struktur keuangan mereka.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi mencerminkan kinerja perusahaan dalam periode tertentu, menampilkan pendapatan, biaya, serta laba atau rugi yang dihasilkan. Analisis laporan ini sangat penting untuk menilai seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Dengan memeriksa margin laba, tren pendapatan dan biaya perusahaan dapat mengetahui apakah mereka mengelola operasional dengan baik.

3. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas menyajikan informasi mengenai aliran kas masuk dan keluar dari perusahaan selama periode tertentu. Analisis laporan ini memberikan wawasan tentang likuiditas perusahaan dan kemampuan untuk memenuhi kewajiban seperti pajak. Laporan arus kas juga dapat membantu dalam mengevaluasi apakah perusahaan memiliki cukup kas untuk menghadapi tantangan keuangan atau untuk mendanai ekspansi. Hal ini memungkinkan pemangku kepentingan untuk memproyeksi kebutuhan dana di masa depan.

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas menunjukkan bagaimana ekuitas pemegang saham berubah selama periode tertentu. Ini mencakup informasi mengenai laba ditahan, penerbitan saham, dan dividen yang dibayarkan.

Dengan menganalisis laporan ini, kita dapat memahami dampak keputusan manajerial terhadap struktur ekuitas perusahaan.

2.1.4. Analisis Rasio Keuangan

A. Pengertian Analisis Rasio Keuangan

Rasio merupakan suatu bentuk perbandingan antara dua nilai yang memiliki hubungan tertentu sehingga menghasilkan informasi yang bermakna. Dalam analisis keuangan, rasio digunakan untuk menunjukkan hubungan matematis antara satu komponen dengan komponen lainnya dalam laporan keuangan. Nilai rasio akan memberikan manfaat apabila mampu menggambarkan keterkaitan yang relevan, misalnya hubungan antara penjualan dengan biaya pemasaran untuk menilai efisiensi aktivitas perusahaan.

Analisis rasio keuangan adalah metode yang digunakan untuk menilai kondisi dan kinerja keuangan perusahaan melalui perbandingan berbagai pos yang terdapat dalam laporan keuangan, seperti laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi, laporan arus kas, serta laporan keuangan lainnya pada periode tertentu. Dengan mengolah hubungan antarpos tersebut menjadi rasio keuangan, analisis ini dapat memberikan informasi mengenai tingkat likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas perusahaan sehingga memudahkan pihak yang berkepentingan dalam mengevaluasi kondisi keuangan serta mendukung proses pengambilan keputusan.

Menurut Kasmir (2018:1), rasio keuangan merupakan bagian kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen lainnya dalam satu laporan keuangan. Kemudian, angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka di dalam suatu periode maupun beberapa periode.

Menurut Hery (2016:1), rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya atau antar pos yang ada di laporan keuangan.

Menurut Sofyan Syafri Harahap (2015:297), rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos

lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Yang atrinya rasio keuangan merupakan kagiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi antara satu komponen dengan komponen lainnya dalam satu laporan keuangan atau antara komponen yang ada diantara laporan keuangan.

Sedangkan meurut Arif dan Edi (2016:53), apabila dilihat dari sumber dari mana rasio ini dibuat, maka dapat digolongkan dalam 3 (tiga) golongan yaitu :

- a) Rasio neraca (*Balance Sheet Ratios*), yang digolongkan dalam kategori ini adalah semua data yang diambil dari atau bersumber dari neraca.
- b) Rasio-rasio laporan laba rugi (*Income Statement Ratios*), yang tergolong dalam kategori ini adalah semua data yang diambil dari laba rugi.
- c) Rasio-rasio antar laporan (*Interstatement Ratios*), yang tergolong dalam kaegori ini adalah semua data yang diambil dari neraca dan laporan laba rugi.

Pada akhir periode, pihak bagian keuangan selalu menyiapkan dan menyusun laporan keuangan untuk diserahkan kepada pimpinan perusahaan. Laporan tersebut berisi angka-angka pada suatu akun yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan sebenarnya. Dengan membandingkan angka-angka tersebut, dan akan terlihat kinerja suatu perusahaan dengan terperinci, sehingga pimpinan dapat menilai apakah kinerja perusahaan mengalami kenaikan atau penurunan.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan adalah rasio yang memperlihatkan suatu hubungan atau pertimbangan untuk suatu kepentingan dalam pengambilan keputusan tertentu pada perusahaan dengan membandingkan angka rasio pada pos-pos tertentu untuk melihat kinerja perusahaan.

Hasil dari perhitungan rasio ini yang akan digunakan sebagai penilaian kinerja dalam satu periode apakah perusahaan mengalami kenaikan atau penurunan. Analisis rasio merupakan bagian dari analisis keuangan, analisis rasio merupakan analisis yang dilakukan dengan menghubungkan berbagai perkiraan yang ada pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan. Analisis rasio keuangan dapat mengungkapkan hubungan yang penting antara perkiraan laporan keuangan dan

natinya dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan serta kinerja perusahaan.

B. Manfaat dan Tujuan Rasio Keuangan

Manfaat analisis rasio keuangan adalah sebagai berikut :

1. Analisis rasio keuangan sangat berguna sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja dan pencapaian perusahaan.
2. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat bagi manajemen dan dapat digunakan sebagai acuan perencanaan.
3. Analisis rasio keuangan dapat digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari aspek keuangan.
4. Analisis rasio keuangan juga membantu kreditur menilai potensi risiko yang dihadapinya dalam memastikan kelangsungan pembayaran bunga dan pelunasan pokok pinjaman.
5. Analisis rasio keuangan berfungsi sebagai penilaian pemangku kepentingan organisasi (*stakeholder*).

Tujuan analisis rasio keuangan sebagai berikut:

1. Untuk keperluan pengukuran rentabilitas atau profitabilitas, kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dari operasinya (*profitability measures*).
2. Untuk keperluan pengukuran kinerja keuangan secara keseluruhan (*overall measures*).
3. Untuk pengujian inventasi (*test of investment utilization*).
4. Untuk keperluan pengujian kondisi keuangan antara lain tentang tingkat likuiditas dan solvabilitas (*test of finance candition*).

C. Keunggulan dan Kelemahan Rasio Keuangan

Sebagai alat analisis, rasio keuangan memiliki beberapa keunggulan yaitu :

1. Rasio adalah angka atau ringkasan statistik yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan

2. Rasio merupakan pengganti yang cukup sederhana dari informasi yang disajikan dalam laporan keuangan yang pada dasarnya sangat detail dan kompleks.
3. Rasio dapat mengidentifikasi posisi suatu perusahaan dalam industri.
4. Rasio sangat berguna dalam pengambilan keputusan.
5. Melalui rasio, lebih mudah membandingkan suatu perusahaan dengan perusahaan lain atau mengetahui perkembangan suatu perusahaan secara berkala.
6. Rasio memudahkan untuk memahami tren perusahaan dan memprediksi di masa depan.

Sebagai alat analisis, analisis rasio juga memiliki keterbatasan atau kelemahan. Ada beberapa kelemahan analisis rasio keuangan antara lain:

1. Sulit untuk menentukan kategori industri dari perusahaan yang dianalisis, terutama jika perusahaan tersebut bergerak dalam beberapa bidang usaha.
2. Metode akuntansi yang berbeda akan menyebabkan perhitungan rasio yang berbeda atau metode penilaian persediaan yang berbeda.
3. Rasio keuangan disusun berdasarkan data akuntansi, di mana data tersebut dipengaruhi oleh dasar pencatatan, prosedur pelaporan atau perlakuan akuntansi, serta cara penafsiran dan pertimbangan yang mungkin saja berbeda.
4. Data yang digunakan untuk analisis rasio dapat merupakan hasil manipulasi akuntansi di mana penyusun laporan keuangan tidak jujur dan tidak netral dalam menyajikan data pelaporan keuangan sehingga hasil perhitungan rasio keuangan tidak mencerminkan keadaan perusahaan yang sebenarnya.
5. Penggunaan tahun fiskal yang berbeda juga dapat menghasilkan analisis yang berbeda. Dampak penjualan musiman juga dapat menyebabkan analisis komparatif menjadi terpengaruh.
6. Konsistensi hasil analisis rasio keuangan dengan standar industri tidak menjamin suatu perusahaan menjalankannya (mengelola) aktivitasnya dengan baik dan benar.

D. Teknik Analisis Rasio Keuangan

Ada beberapa cara untuk menganalisis rasio keuangan, antara lain :

1. Analisis horizontal (*tren analysis*), yaitu membandingkan rasio keuangan perusahaan dari tahun ke tahun , tujuannya untuk mengetahui kecenderungan perubahan rasio keuangan perusahaan dalam kurun waktu tertentu.
2. Analisis vertikal (*statis*), yaitu membandingkan data rasio keuangan perusahaan dengan rasio sejenis dari perusahaan atau industri lain yang sejenis pada periode yang sama.

E. Tahapan Analisis Rasio Keuangan

Menurut Fahmi (2013:12) langkah-langkah dalam menganalisis rasio keuangan yaitu:

1. Tentukan tujuan analisis, secara umum seseorang melakukan analisis nantinya bertujuan untuk mendapatkan data rinci atas suatu hal dan akan dimanfaatkan dalam berbagai keperluan oleh orang yang bersangkutan. Tentu hal ini dapat membantu dalam menyelesaikan suatu permasalahan.
2. Pelajari tentang di mana perusahaan bergerak dan hubungan iklim industri dengan proyeksi pengembangan ekonomi. Hal utama yang harus dilakukan untuk melakukan analisis rasio keuangan yaitu dengan memilih perusahaan.
3. Kembangkanlah pengetahuan mengenai perusahaan dan kualitas manajemen. Artinya yang harus diperhatikan dalam analisis rasio keuangan adalah dengan memperhatikan faktor-faktor atau kondisi yang perlu dipahami yang berkaitan dengan informasi tren dan kemajuan industri.
4. Evaluasi laporan keuangan, yaitu untuk menganalisis rasio keuangan harus memastikan bahwa laporan perusahaan yang dipilih jelas.

F. Jenis-Jenis Rasio Keuangan

Pengelompokan rasio keuangan dapat dilakukan dengan beberapa cara. Masing-masing jenis rasio yang dapat digunakan tersebut memberikan arti tertentu tentang posisi yang diinginkan. Berikut adalah jenis-jenis rasio keuangan:

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah serangkaian rasio keuangan yang mengukur kemampuan suatu entitas untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya. Rasio ini memberikan gambaran tentang sejauh mana perusahaan dapat melunasi utang-utangnya dengan menggunakan aset yang dapat diubah menjadi uang tunai atau setara kas. Ada beberapa rasio likuiditas yang umum digunakan meliputi:

a) Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban lancarnya dengan aset lancar

Formula:

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{aset lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

Ket: $CR = \text{Current Ratio}$

CA = aset lancar

CL = hutang lancar

b) Rasio Cepat (*Quick Ratio* atau *Acid-Test Ratio*)

Rasio cepat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban lancarnya tanpa mengandalkan penjualan persediaan.

Formula:

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{aset lancar} - \text{persediaan}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

Ket: $QR = \text{Quick Ratio}$

CA = aset lancar

Inv = persediaan

CL = hutang lancar

c) Rasio Kas Lancar (*Cash Ratio*)

Rasio kas lancar digunakan untuk menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat melunasi kewajiban lancarnya hanya dengan menggunakan kas dan setara kas.

Formula:

$$\text{Cash ratio} = \frac{(\text{kas} + \text{setara kas})}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

Ket: Cash = kas

CE = setara kas

CL = hutang lancar

Rasio likuiditas memberikan pandangan tentang kemampuan perusahaan untuk menghadapi kewajiban jangka pendek dan dapat membantu mengevaluasi risiko likuiditas. Keputusan investasi atau pemberian kredit sering kali dipengaruhi oleh rasio likuiditas yang mencerminkan stabilitas keuangan perusahaan dalam menghadapi tantangan keuangan jangka pendek.

2. Rasio Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjual, total aktiva maupun modal sendiri. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Dalam hal ini, tujuan yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio profitabilitas.

Menurut Fahmi (2015:135), rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjual maupun investasi.

Rasio-rasio ini mencerminkan tingkat profitabilitas dan efensiensi perusahaan dalam menggunakan sumber daya untuk mencapai pendapatan. Ada beberapa rasio profitabilitas yang umum digunakan yaitu:

a) *Return On Assets* (ROA)

ROA mengukur efensiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari setiap dolar aset yang dimilikinya.

Formula:

$$\text{Return on assets} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

Ket: *ROA* = *Return on assets*

EAT = laba setelah pajak

TA = total aset

b) *Return On Equity* (ROE)

ROE menilai tingkat pengembalian investasi bagi para pemegang saham.

Formula:

$$\text{Return on equity} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

Ket: *ROE* = *Return on equity*

EAT = laba setelah pajak

TE = total ekuitas

Rasio profitabilitas memberikan pandangan yang sangat penting tentang kinerja finansial perusahaan dan daya tariknya bagi para investor. Pemahaman mendalam tentang profitabilitas membantu para pemangku kepentingan dalam mengevaluasi efensiensi operasional dan keberlanjutan keuntungan suatu perusahaan.

3. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas mengukur sejauh mana suatu entitas mampu memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka panjang dan mempertahankan keberlanjutan operasional. Rasio solvabilitas memberikan gambaran tentang struktur modal perusahaan dan tingkat ketergantungan pada utang. Ada beberapa rasio solvabilitas yang umum digunakan yaitu:

a) Rasio Utang Terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*)

Rasio utang terhadap ekuitas digunakan untuk mengukur promosi antara utang dan ekuitas mencerminkan tingkat ketergantungan perusahaan pada sumber pendanaan utang.

Formula:

$$\text{Debt to equity} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

Ket: *DER = Debt To equity*

TL = total hutang

TE = total ekuitas

b) Rasio Utang Terhadap Aset (*Debt to Aset Ratio*)

Rasio utang terhadap aset digunakan untuk menilai tingkat risiko solvabilitas dengan melihat proporsi total aset yang dibiayai oleh utang.

Formula:

$$\text{Debt to assets} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

Ket: *DAR = Debt to assets ratio*

TL = laba setelah pajak

TA = total aset

Rasio solvabilitas membantu para pemangku kepentingan, termasuk kreditur dan investor, untuk mengukur risiko kredit dan keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang. Tingkat solvabilitas yang sehat memberikan

keyakinan bahwa perusahaan dapat memenuhi kewajiban finansialnya dalam jangka panjang tanpa menimbulkan risiko yang tidak diinginkan.

2.2. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menjadi salah satu referensi penulis dalam melakukan penelitian. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai referensi untuk penulisan dalam penelitian ini :

Penelitian dari Montoharo *et. al* (2022) yang berjudul Analisis Kinerja Keuangan menggunakan Rasio Keuangan Pada Perusahaan PT Jaya Sukses Amerta Sioarjo. Hasil penelitiannya yaitu penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan rasio keuangan dilihat dari likuiditas dan profitabilitas kondisi kinerja perusahaan belum cukup baik karena hasil perhitungan masih berada di bawah standar rata-rata, sedangkan solvabilitas sudah berada di atas rata-rata. Jika dilihat dari rasio solvabilitas kondisi kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi cukup baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Satria *et. al* (2022) dengan judul penelitian Analisis Kinerja Keuangan PT Kereta Api Indonesia (Persero) Pada Masa Pandemi Covid-19 Berdasarkan Metode *Z-Score*. Dengan hasil penelitian bahwa kinerja keuangan PT Kereta Api Indonesia (Persero) tahun 2016, 2018, dan 2019 berada pada wilayah abu-abu, sedangkan pada tahun 2017 dalam keadaan sehat, sedangkan kinerja keuangan pada tahun 2020 dalam keadaan tidak sehat. Mengacu pada kesimpulan diatas, maka dapat diimplementasikan bahwa pihak manajemen PT Kereta Api Indonesia (Persero) perlu melakukan evaluasi secara berkala terhadap rasio-rasio model Altman *Z-score* modifikasi, khususnya *Working Capital to Total Aset* (X1) yang bernilai negatif ditahun 2019, mengevaluasi secara periodik terhadap rasio-rasio profitabilitas agar dapat diketahui *trend* atau pola peningkatan maupun penurunan laba perusahaan, menjaga likuiditas perusahaan dengan baik dan meningkatkan efesinsi usaha semaksimal mungkin agar bisa bertahan di masa pandemi Covid-19. Di samping itu, pihak manajemen PT. Kereta Api Indonesia (Persero) juga perlu secara terus-menerus meningkatkan penanaman modal atau investasi yang produktif di tengah kondisi pandemi Covid-19 dengan tetap mempertimbangkan rasio bisnis berdasarkan prinsip kehati-hatian dalam upaya untuk terus meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Hastuti (2024) dengan judul penelitian Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Sariguna Primatirta Tbk. Dengan hasil penelitian rasio likuiditas yang terdiri dari *Current rasio*, *cash rasio*, dan *quick rasio* menunjukkan kondisi perusahaan yang tidak sehat dan kurang baik apabila perusahaan dituntun membayar hutang jangka pendek yang sudah jatuh tempo baik pada pihak eksternal maupun internal. Rasio profitabilitas yang ditunjukkan dengan ROE, ROA, dan NPM menunjukkan bahwa pada perhitungan ROE dan ROA menyatakan bahwasanya perusahaan kurang dapat memanfaatkan baik aktivitya maupun modal yang dimilikinya secara maksimal untuk menghasilkan laba perusahaan. Sedangkan untuk hasil NPM sudah baik dalam menghasilkan laba perusahaan dari aktivitas penjualanya. Pada rasio solvabilitas yang terdiri dari DER dan DAR menggambarkan perusahaan dalam segala proses aktivitas operasionalnya sedikit menggunakan dana yang beraal dari pihak ketiga atau dana eksternal perusahaan. Sedangkan pada rasio aktivitas dengan pengujian work capital turn over dan total aset turn over menunjukkan hasil bahwasanya dana atau sumber-sumber daya sebagai sumber modal kerja yang dimiliki oleh perusahaan berputas cukup efektif dan efisien dalam satu periode.

Penelitian yang dilakukan oleh Nugroho (2024) dengan judul Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman Di Indonesia. Dengan hasil bahwa analisis rasio likuiditas pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk, PT Mayora Indah Tbk, PT Delta Jakarta Tbk, dan PT Nippon Indosari Corporindo Tbk periode 2018-2022 menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang cukup bagus dan efisien. Berdasarkan nilai rata-rata *current rasio*, *quick rasio*, dan *cash rasio* secara umum masih diatas rata-rata standar industri. Sedangkan jika dilihat dari rasio aktivitas bahwa kinerja perputaran seluruh aset perusahaan dalam menghasilkan rupiah pada penjualan masih buruk, kecuali oleh PT Nippon Indosari Corporindo Tbk melalui *inventory turn over* nya berkerja lebih efisien. Sedangkan dari rasio solvabilitas kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi yang cukup beragam, ada yang ada diatas rata-rata maupun sebaliknya, dan rasio profitabilitas perusahaan secara umum berada pada kondisi tidak cukup baik dan tidak efisien dalam menghasilkan laba.

Penelitian yang dilakukan oleh Urifa *el. al* (2024) dengan penelitian Analisis Rasio Solvabilitas (DAR, DER, CAR, LTDER, LTDAR) Dalam Meilai Kinerja Keuangan Pada PT Bank Central Asia Tbk Tahun 2019-2022. Dengan hasil penelitian rasio solvabilitas PT Bank Central Asia Tbk dengan indikator *debt to equity ratio*, *debt to asset ratio*, *capital adequacy ratio*, *long term debt to equity ratio*, dan *long term debt to asset ratio* secara keseluruhan dari tahun 2019-2022 dinyatakan layak dikarenakan pada analisis *capital adequacy ratio* pada tahun 2019-2022 menunjukkan angka yang meningkat dan diatas standar industri yang ditetapkan yaitu 8%. Hal itu menunjukkan bahwa Bank BCA memiliki lebih banyak modal yang tersedia untuk menutupi risiko operasionalnya. Pada *long term debt to equity ratio* menunjukkan angka yang rendah dibawah standar industri yang ditetapkan yakni $>10\%$. Hal itu menunjukkan bahwa Bank BCA tingkat utang jangka panjang yang relatif kecil dan lebih tergantung pada sumber dana lain seperti simpanan dan ekuitas dibandingkan dengan utang jangka panjang dalam pembiayaan operasional dan investasi. Pada *long term debt to asset ratio* menunjukkan angka yang sudah sesuai standar industri yang ditetapkan yaitu $\leq 10\%$. Dalam hasil tersebut menunjukkan Bank BCA menerapkan kebijakan konservatif dalam memberikan pinjaman. Meskipun itu pada analisis *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio* menunjukkan rasio yang sangat tinggi dan diatas standar industri yang menunjukkan ketergantungan pada utang untuk membiayai aset dan operasional bank yang dapat meningkatkan risiko keuangan

Perbedaan penelitian yang diteliti oleh peneliti dengan penelitian terdahulu yang sudah di jabarkan adalah rata-rata dari penelitian terdahulu menggunakan rasio aktivitas sedangkan peneliti pada penelitian ini tidak menggunakan rasio aktivitas untuk mengukur kinerja keuangan, pada tahun penelitian, terdapat hampir semua peneliti terdahulu hanya mengambil lima sampai enam tahun saja sedangkan peneliti pada penelitian ini mengambil sepuluh tahun, dan juga terdapat pada judul penelitian terdahulu hanya menggunakan rasio solvabilitas saja sedangkan peneliti menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas.

2.3. Kerangka Pemikiran

Menurut Sugiono (2022) kerangka pemikiran adalah model konseptual yang menjelaskan hubungan antara berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting dalam penelitian.



Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan Gambar 2.1 bahwa kerangka pemikiran dalam penelitian ini disusun bahwa analisis laporan keuangan, yang menjadi fondasi penilaian, dilakukan dengan menggunakan tiga alat ukur utama, yaitu: Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas. Ketiga rasio keuangan ini kemudian diterapkan untuk menganalisis data yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan. Proses analisis terhadap laporan keuangan menggunakan ketiga rasio tersebut pada akhirnya menghasilkan sebuah penilaian atau gambaran mengenai kinerja keuangan PT Kereta Api Indonesia (Persero).

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau objek yang diadakan untuk melakukan penelitian. Pada penelitian ini peneliti melakukan pengambilan data pada perusahaan transportasi yaitu PT Kereta Api Indonesia (Persero), yang dimana data diambil melalui wabsite resmi PT Kereta Api Indonesia (Persero) yakni www.kai.id.

B. Waktu Penelitian

Pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian pada bulan Oktober 2025 sampai dengan selesai.

3.2. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2020), jenis penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang memiliki tujuan dan kegunaan tertentu, yang didasarkan pada ciri-ciri rasional, empiris, dan sistematis.

Menurut Syafrida, H (2021), penelitian dapat diklasifikasikan dalam dua jenis penelitian yaitu:

A. Penelitian Kualitatif

Menurut Syafrida, H (2021), penelitian kualitatif adalah jenis penelitian dengan persepsi pada suatu fenomena dengan pendekatan datanya menghasilkan analisis deskriptif berupa kalimat secara lisan dari objek penelitian.

B. Penelitian Kuantitatif

Menurut Zulhawati (2020), penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menguji teori-teori tertentu dengan meneliti hubungan antar variabel. Variabel ini akan diukur oleh peneliti dengan menggunakan instrumen-instrumen penelitian yang akan dikuantitatifkan sehingga data-data terebut terdiri dari angka-angka yang akan dianalisis.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang akan menjelaskan kinerja keuangan pada perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan.

3.3. Data

A. Jenis Data

Menurut Sugiyono (2020), jenis data adalah pengelompokan informasi berdasarkan sifat atau sumbernya. Data dapat diklasifikasikan dalam dua jenis data yaitu:

1. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, narasi, gerak tubuh, wajah, bagan, gambar, dan foto. Teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, fenomena dan menemukan hipotesis.

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Teknik pengumpulan data ini menggunakan instrumen penelitian analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis data kuantitatif yang bertujuan untuk menjelaskan kinerja keuangan pada perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan.

B. Sumber Data

Menurut Sugiono (2020), sumber data adalah subjek di mana data dapat diperoleh melalui metode tertentu dan dikategorikan menjadi data primer dan data sekunder.

Menurut Hardani (2020), bahwa sumber data terdapat dua jenis sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumbernya dengan melakukan pengukuran, menghitung sendiri dalam bentuk angket, observasi, wawancara, dan lain-lain.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari orang lain, kantor yang berupa laporan, profil, dan buku pedoman atau pustaka.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder, yaitu dari laporan keuangan PT Kereta Api Indonesia (Persero) periode tahun 2015-2024 yang diambil dari website resmi PT Kereta Api Indonesia.

C. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2022), teknik pengumpulan data berupa langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Berikut ada beberapa teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2020), yaitu :

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2020), observasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung objek yang diteliti. Observasi merupakan penelitian dan pengamatan secara langsung untuk melihat kegiatan atau keadaan pada objek yang akan diteliti.

2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2022), dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

3. Studi Pustaka

Menurut Sugiyono (2022), studi pustaka adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari, mengumpulkan, membaca, dan mempelajari kajian teori atau referensi yang berkaitan dengan nilai, budaya, dan norma yang bersumber dari buku, jurnal, artikel, internet, dan sumber lainnya

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi dan studi pustaka untuk memperoleh data laporan keuangan PT Kereta Api Indonesia (Persero) periode tahun 2015-2024 untuk menilai kinerja

perusahaan yang dimana dokumentasi ini sebagai bukti penelitian sedangkan studi pustaka untuk mengumpulkan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan peneliti seperti teori laporan keuangan, kinerja keuangan, analisis laporan keuangan, dan analisis rasio keuangan baik yang peneliti dapat dari jurnal, buku, dan internet.

3.4. Populasi dan Sampel Penelitian

A. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2022), populasi adalah sebagai wilayah yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian akan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan pada PT Kereta Api Indonesia (Persero).

B. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2020), sampel adalah sebagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian. Sampel yang diambil dari populasi harus mewakili populasi yang akan diteliti. Sampel pada penelitian ini adalah laporan keuangan PT Kereta Api Indonesia (Persero) pada periode tahun 2015-2024.

C. Teknik Sampling Penelitian

Menurut Sugiyono (2022), teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sample yang akan digunakan dalam penelitian. Terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu *probability sampling* dan *non-probability sampling*.

Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk menjadi anggota *sample*. Teknik ini meliputi, *sample random sampling*, *proportionate*, *sartified random sampling*, *disproportionate startified random sampling*, dan *sampling area*. Sedangkan *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap anggota populasi untuk memilih menjadi *sample*. Teknik sampel ini meliputi *sampling sistematis*, *kouta*, *aksidental*, *purposive*, *jenuh*, dan *snowball*.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan *nonprobability sampling* dengan cara pengambilan data *puroposive sampling*. Menurut sugiono (2022), *puroposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan cara pertimbangan atau karakteristik tertentu. Dalam hal ini, sampel yang dipilih penulis adalah data mengenai informasi laporan keuangan pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) periode tahun 2015-2024, karena data ini memiliki kreteria yang peneliti inginkan yaitu laporan keuangan sudah di audit dan lengkap.

3.5. Metode Analisis Data Penelitian

Menurut Syafrida (2021) analisis data adalah daya yang sudah diolah sebagai hasil yang diperoleh mudah dimengerti oleh pembaca penelitian. Analisis data adalah informasi hasil dari olah data, mengelompokan hasil dari olah data, dan meringkasi hasil data sehingga dapat menemukan kesimpulan penelitian.

Menurut Miles dan Huberman (1992) dalam Sugiyono (2022) tahapan analisis yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*). Dalam penelitian kuantitatif pengumpulan data dengan cara dokumentasi dan studi pustaka . dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder yang dimana data yang dikumpulkan bersumber dari laporan keuangan PT Kereta Api Indonesia (Persero) periode tahun 2015-2024. Dokumen laporan keuangan ini dapat diakses secara publik melalui website resmi perusahaan yaitu www.kai.id.
2. Reduksi Data (*Data Reduction*). Reduksi data adalah merangkum, memilih dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dalam analisis data ini peneliti menggunakan data mentah dari laporan keuangan yang telah terkumpul dan dikelompokan untuk memudahkan analisis, reduksi data dilakukan dengan cara menghitung rasio keuangan yang terdiri dari:

- a. Rasio Likuiditas.

Dalam rasio likuiditas peneliti menggunakan perhitungan rasio lancar (*current rasio*), rasio cepat(*quick rasio*), dan rasio kas(*cash rasio*).

b. Rasio Solvabilitas.

Dalam rasio solvabilitas peneliti menggunakan perhitungan rasio utang terhadap ekuitas (*debt to assets ratio*) dan rasio utang terhadap aset (*debt to equity ratio*).

c. Rasio Profitabilitas.

Dalam rasio profitabilitas peneliti menggunakan perhitungan ROA (*return on assets*) dan ROE (*return on equity*).

3. Penyajian Data (*Data Display*). Setelah reduksi data, maka selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian ini agar hasil analisis dapat dipahami dengan mudah, peneliti melakukan penyajian data dalam bentuk visual naratif yaitu menggunakan tabel perkembangan rasio, grafik, dan narasi deskriptif. Data yang akan disajikan adalah laporan keuangan pada PT Kereta Api Indonesia (Persero).

Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*). Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir pada analisis data kuantitatif yang berdasarkan keseluruhan proses analisis sebelumnya untuk menjawab tujuan dari penelitian ini yaitu menilai kinerja keuangan pada PT Kereta Api Indonesia (Persero).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

A. Profil Singkat Perusahaan

Sejarah perkeretaapian di Indonesia dimulai ketika pencangkulan pertama jalur kereta api Semarang-Vorstenlanden (Solo-Yogyakarta) di Desa Kemijen oleh Gubernur Jendral Hindia Belanda Mr. LAJ Baron Sloet van de Beele tanggal 17 Juni 1864. Pembangunan dilakukan oleh perusahaan swasta Naamlouze Venootschap Nederlandsch Indische Spoorweg Maatschappij (NV. NISM) menggunakan lebar sepur 1435 mm.

Sementara itu, pemerintah Hindia Belanda membangun jalur kereta api negara melalui Staatssporwegen (SS) pada tanggal 8 April 1875. Rute pertama SS meliputi Surabaya-Pasuruan-Malang. Keberhasilan NISM dan SS mendorong investor swasta membangun jalur kereta api seperti Semarang Joana Stoomtram Maatschappij (SJS), Semarang Cheribon Stoomtram Maatschappij (SCS), Serajoedal Stoomtram Maatschappij (SDS), Oost Java Stoomtram Maatschappij (OJS), Pasoeroean Stoomtram Maatschappij (Ps.SM), Kediri Stoomtram Maatschappij (KSM), Probolinggo Stoomtram Maatschappij (Pb.SM), Modjokerto Stoomtram Maatschappij (MSM), Malang Stoomtram Maatschappij (MS), Madoera Stoomtram Maatschappij (Mad.SM), Deli Spoorweg Maatschappij (DSM).

Selain di Jawa, pembangunan jalur kereta api dilaksanakan di Aceh (1876), Sumatera Utara (1889), Sumatera Barat (1891), Sumatera Selatan (1914), dan Sulawesi (1922). Sementara itu di Kalimantan, Bali, dan Lombok hanya dilakukan studi mengenai kemungkinan pemasangan jalan rel, belum sampai tahap pembangunan. Hingga akhir tahun 1928, panjang jalan kereta api dan trem di Indonesia mencapai 7.464 km dengan perincian rel milik pemerintah sepanjang 4.089 km dan swasta sepanjang 3.375 km.

Pada tahun 1942 Pemerintah Hindia Belanda menyerah tanpa syarat kepada Jepang. Semenjak itu, perkeretaapian Indonesia diambil alih Jepang dan berubah nama menjadi Rikuyu Sokyuku (Dinas Kereta Api). Selama penguasaan Jepang, operasional kereta api hanya diutamakan untuk kepentingan perang. Salah satu pembangunan di era Jepang adalah melintasi Saketi-Bayah dan Muaro-Pekanbaru untuk pengangkutan hasil tambang batu bara guna menjalankan mesin-mesin perang mereka. Namun, Jepang juga melakukan pembongkaran rel sepanjang 473 km yang diangkut ke Burma untuk pembangunan kereta api di sana.

Setelah Indonesia memproklamasikan kemerdekaan pada tanggal 17 Agustus 1945, beberapa hari kemudian dilakukan pengambilalihan stasiun dan kantor pusat kereta api yang menguasai Jepang. Puncaknya adalah pengambilalihan Kantor Pusat Kereta Api Bandung tanggal 28 September 1945 (kini diperingati sebagai Hari Kereta Api Indonesia). Hal ini sekaligus menandai berdirinya Djawatan Kereta Api Indonesia Republik Indonesia (DKARI). Ketika Belanda kembali ke Indonesia tahun 1946, Belanda membentuk kembali perkeretaapian di Indonesia bernama Staatssporwegen/Verenigde Spoorwegbedrijf (SS/VS), gabungan SS dan seluruh perusahaan kereta api swasta (kecuali DSM).

Berdasarkan perjanjian damai Konfrensi Meja Bundar (KMB) Desember 1949, dilaksanakan pengambilalihan aset-aset milik pemerintah Hindia Belanda. Pengalihan dalam bentuk penggabungan antara DKARI dan SS/VS menjadi Djawatan Kereta Api (DKA) tahun 1950. Pada tanggal 25 Mei DKA berganti menjadi Perusahaan Negara Kereta Api (PNKA). Pada tahun tersebut mulai diperkenalkan juga lambang Wahana Daya Pertiwi yang mencerminkan transformasi Perkeretaapian Indonesia sebagai sarana transportasi andalan guna mewujudkan kesejahteraan bangsa tanah air. Selanjutnya pemerintah mengubah struktur PNKA menjadi Perusahaan Jawatan Kereta Api (PJKA) tahun 1971. Dalam rangka meningkatkan pelayanan jasa angkutan, PJKA berubah bentuk menjadi Perusahaan Umum Kereta Api (Perumka) tahun 1991. Perumka berubah menjadi Perseroan Terbatas, PT. Kereta Api Indonesia (Persero) pada tahun 1998.

Saat ini, PT Kereta Api Indonesia (Persero) memiliki tujuh anak perusahaan/grup usaha yakni KAI Services (2003), KAI Bandara (2006), KAI

Commuter (2008), KAI Wisata (2009), KAI Logistik (2009), KAI Properti (2009), PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (2015).

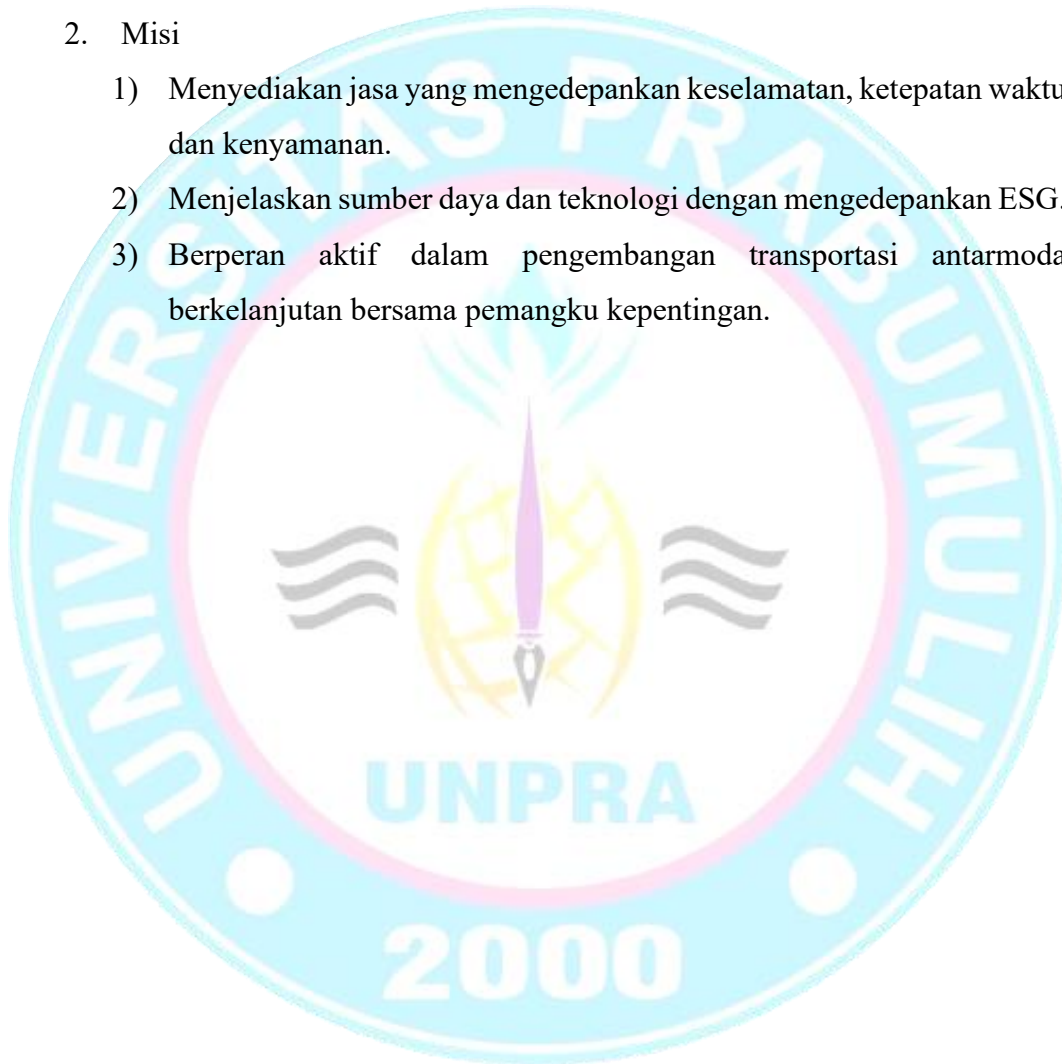
B. Visi dan Misi Perusahaan

1. Visi

Menggerakkan transportasi berkelanjutan, meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

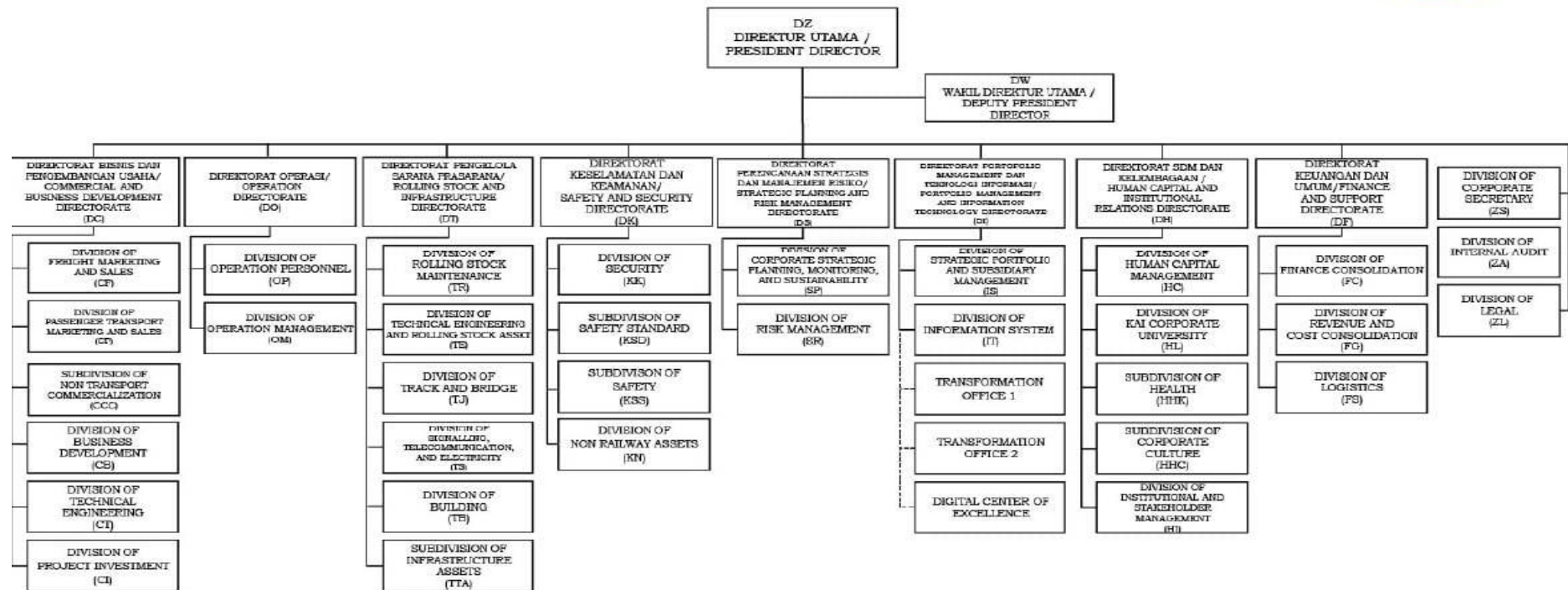
2. Misi

- 1) Menyediakan jasa yang mengedepankan keselamatan, ketepatan waktu dan kenyamanan.
- 2) Menjelaskan sumber daya dan teknologi dengan mengedepankan ESG.
- 3) Berperan aktif dalam pengembangan transportasi antarmoda berkelanjutan bersama pemangku kepentingan.



C. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi PT KAI



Gambar 4.1. Struktur Organisasi

4.2. Hasil Penelitian

Data yang terkumpul untuk bahan penelitian kemudian dianalisis dan disesuaikan dengan jenis analisis yang digunakan, sehingga nantinya dapat diketahui kinerja keuangan PT Kereta Api Indonesia (Persero) Pada Periode Tahun 2015-2024.

A. Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Rasio Likuiditas

Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan PT KAI dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas yang cukup besar itu menunjukkan kemampuan PT KAI dalam memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dengan baik.

Data keuangan yang diperlukan untuk menganalisis rasio likuiditas yang diambil dari laporan keuangan PT Kereta Api Indonesia (Persero) dapat di lihat pada tabel data rekapitulasi keuangan di bawah.

Tabel 4.1.
Rekapitulasi Data Keuangan Untuk Rasio Likuiditas PT Kereta Api
Indonesia (Persero) Pada Tahun 2015-2024.

Tahun	Keterangan			
	Aset lancar/aktiva lancar	Kas dan setara kas	Persediaan	Hutang Lancar
2015	Rp6.199.830.435	Rp2.029.638.229	Rp671.779.067	Rp5.602.207.138
2016	Rp6.448.685.266	Rp1.995.593.441	Rp586.275.519	Rp5.918.043.553
2017	Rp12.248.380.070	Rp4.805.033.522	Rp531.687.375	Rp6.539.213.173
2018	Rp8.950.940.631	Rp2.847.047.420	Rp921.886.427	Rp7.251.783.978
2019	Rp6.898.723.626	Rp3.866.483.493	Rp1.064.705.347	Rp8.113.387.632
2020	Rp9.164.500.411	Rp6.609.296.498	Rp912.156.310	Rp9.281.616.345
2021	Rp9.706.681.516	Rp3.808.203.932	Rp893.780.639	Rp9.574.299.758
2022	Rp15.337.947.951	Rp5.695.720.193	Rp1.145.313.941	Rp9.958.123.860
2023	Rp13.023.841.719	Rp5.138.571.482	Rp1.528.349.171	Rp17.921.316.180
2024	Rp16.825.576.357	Rp4.925.957.175	Rp1.218.052.741	Rp16.545.939.502

Sumber: Laporan Keuangan PT Kereta Api Indonesia (Persero).

1. Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Current Ratio itu merupakan perbandingan antara jumlah aktiva atau aset lancar dengan hutang lancar.

Tabel 4.2

Standar Penilaian *Current Ratio*

Standar	Kreteria
>200%	Sangat Baik
>150% - < 200%	Baik
>100% - < 150%	Kurang Baik
< 100%	Tidak Baik

Sumber: Amilin (2023)

Tabel 4.3

Perkembangan *Current Ratio* PT Kereta Api Indonesia (Persero) Pada Tahun 2015-2024.

NO	Tahun	Aset Lancar	Hutang Lancar
1	2015	Rp6.199.830.435	Rp5.602.207.138
2	2016	Rp6.448.685.266	Rp5.918.043.553
3	2017	Rp12.248.380.070	Rp6.539.213.173
4	2018	Rp8.950.940.631	Rp7.251.783.978
5	2019	Rp6.898.723.626	Rp8.113.387.632
6	2020	Rp9.164.500.411	Rp9.281.616.345
7	2021	Rp9.706.681.516	Rp9.574.299.758
8	2022	Rp15.337.947.951	Rp9.958.123.860
9	2023	Rp13.023.841.719	Rp17.921.316.180
10	2024	Rp16.825.576.357	Rp16.545.939.502

Sumber: Laporan Keuangan PT Kereta Api Indonesia (Persero).

Perhitungan *current ratio* dari laporan keuangan PT KAI pada tahun 2015-2024 berikut hasil perhitungan *current ratio* dengan rumus:

$$\text{Current rasio} = \frac{\text{aset lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

a. *Current ratio* tahun 2015

$$\begin{aligned} \text{Current rasio} &= \frac{\text{Rp6.199.830.435}}{\text{Rp5.602.207.138}} \times 100\% \\ &= 111\% \end{aligned}$$

b. *Current ratio* tahun 2016

$$\begin{aligned} \text{Current rasio} &= \frac{\text{Rp6.448.685.266}}{\text{Rp5.918.043.553}} \times 100\% \\ &= 109\% \end{aligned}$$

c. *Current ratio* tahun 2017

$$\begin{aligned} \text{Current rasio} &= \frac{\text{Rp12.248.380.070}}{\text{Rp6.539.213.173}} \times 100\% \\ &= 187\% \end{aligned}$$

d. *Current ratio* tahun 2018

$$\begin{aligned} \text{Current rasio} &= \frac{\text{Rp8.950.940.631}}{\text{Rp7.251.783.978}} \times 100\% \\ &= 123\% \end{aligned}$$

e. *Current ratio* tahun 2019

$$\begin{aligned} \text{Current rasio} &= \frac{\text{Rp6.898.723.626}}{\text{Rp8.113.387.632}} \times 100\% \\ &= 85\% \end{aligned}$$

f. *Current ratio* tahun 2020

$$\begin{aligned} \text{Current rasio} &= \frac{\text{Rp9.164.500.411}}{\text{Rp9.281.616.345}} \times 100\% \\ &= 99\% \end{aligned}$$

g. *Current ratio* tahun 2021

$$\begin{aligned} \text{Current rasio} &= \frac{\text{Rp9.706.681.516}}{\text{Rp9.574.299.758}} \times 100\% \\ &= 101\% \end{aligned}$$

a. *Current ratio* tahun 2022

$$\begin{aligned} \text{Current rasio} &= \frac{\text{Rp15.337.947.951}}{\text{Rp9.958.123.860}} \times 100\% \\ &= 154\% \end{aligned}$$

b. *Current ratio* tahun 2023

$$\begin{aligned} \text{Current rasio} &= \frac{\text{Rp13.023.841.719}}{\text{Rp17.921.316.180}} \times 100\% \\ &= 73\% \end{aligned}$$

c. *Current ratio* tahun 2024

$$\begin{aligned} \text{Current rasio} &= \frac{\text{Rp16.825.576.357}}{\text{Rp16.545.939.502}} \times 100\% \\ &= 102\% \end{aligned}$$

Tabel 4.4
Kinerja Keuangan Berdasarkan *Current Ratio* PT Kereta Api Indonesia
(Persero) Pada Tahun 2015-2024.

Tahun	Current Ratio	Keterangan
2015	111%	Kurang Baik
2016	109%	Kurang Baik
2017	187%	Baik
2018	123%	Kurang Baik
2019	85%	Tidak Baik
2020	99%	Tidak Baik
2021	101%	Kurang Baik
2022	154%	Baik
2023	73%	Tidak Baik
2024	102%	Kurang Baik
Rata-Rata	114%	Kurang Baik

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan perhitungan *current ratio* selama sepuluh tahun yaitu dari 2015 sampai 2024 rata-rata yang di dapat dalam perhitungan *current ratio* pada PT KAI adalah 114% , jika dilihat dari standar industri pada tabel 4.2 untuk *current ratio* yaitu sebesar 200%, maka dapat diketahui *current ratio* berada dibawah rata-rata industri dan untuk ukuran *current ratio* apabila semakin tinggi itu menunjukkan bahwa perusahaan mampu dalam memenuhi kewajiban jangka pendek mereka dengan aset lancar atau aktiva lancar, dapat disimpulkan bahwa *current ratio* pada PT KAI periode tahun 2015-2024 itu berada pada kategori “Kurang Baik” di karenakan rasio yang dihasilkan itu berada di bawah atau kurang dari 150%, hal ini juga menunjukkan bahwa PT KAI kurang mampu membayar utang lancarnya dengan menggunakan aset atau aktiva lancar yang dimiliki.

2. Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio cepat (*quick ratio*) itu untuk perbandingan antara aktiva lancar dikurangi persediaan dengan hutang lancar yang dinyatakan dalam persentase. Yang dimana rasio cepat ini menunjukkan kemampuan PT KAI untuk memenuhi kewajiban

jangka pendeknya dengan tidak memperhiungkan persediaan yang ada, dikarenakan persediaan itu memerlukan waktu yang lama untuk di masukan.

Tabel 4.5
Standar Penilain *Quick Ratio*

Standar	Kreteria
>150%	Sangat Baik
>100% - < 150%	Baik
>50% - < 100%	Kurang Baik
<50%	Tidak Baik

Sumber: Amilin (2023)

Tabel 4.6
Perkembangan *Quick Ratio* PT Kereta Api Indonesia (Persero) Pada Tahun 2015-2024.

NO	Tahun	Aset Lancar	Persediaan	Hutang Lancar
1	2015	Rp6.199.830.435	Rp671.779.067	Rp5.602.207.138
2	2016	Rp6.448.685.266	Rp586.275.519	Rp5.918.043.553
3	2017	Rp12.248.380.070	Rp531.687.375	Rp6.539.213.173
4	2018	Rp8.950.940.631	Rp921.886.427	Rp7.251.783.978
5	2019	Rp6.898.723.626	Rp1.064.705.347	Rp8.113.387.632
6	2020	Rp9.164.500.411	Rp912.156.310	Rp9.281.616.345
7	2021	Rp9.706.681.516	Rp893.780.639	Rp9.574.299.758
8	2022	Rp15.337.947.951	Rp1.145.313.941	Rp9.958.123.860
9	2023	Rp13.023.841.719	Rp1.528.349.171	Rp17.921.316.180
10	2024	Rp16.825.576.357	Rp1.218.052.741	Rp16.545.939.502

Sumber: Laporan Keuangan PT Kereta Api Indonesia (Persero).

Perhitungan *quick ratio* dari laporan keangan PT KAI pada tahun 2015-2024 berikut hasil perhitungan current ratio dengan rumus:

$\text{Quick ratio} = \frac{\text{aset lancar - persediaan}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$
--

a. *Quick Ratio* Tahun 2015

$$\begin{aligned} \text{Quick ratio} &= \frac{\text{Rp6.199.830.435} - \text{Rp671.779.067}}{\text{Rp5.602.207.138}} \times 100\% \\ &= 99\% \end{aligned}$$

b. *Quick Ratio* Tahun 2016

$$\begin{aligned} \text{Quick ratio} &= \frac{\text{Rp6.448.685.266} - \text{Rp586.275.519}}{\text{Rp5.918.043.553}} \times 100\% \\ &= 99\% \end{aligned}$$

a. *Quick Ratio* Tahun 2017

$$\begin{aligned} \text{Quick ratio} &= \frac{\text{Rp12.248.380.070} - \text{Rp531.687.375}}{\text{Rp6.539.213.173}} \times 100\% \\ &= 179\% \end{aligned}$$

b. *Quick Ratio* Tahun 2018

$$\begin{aligned} \text{Quick ratio} &= \frac{\text{Rp8.950.940.631} - \text{Rp921.886.427}}{\text{Rp7.251.783.978}} \times 100\% \\ &= 111\% \end{aligned}$$

c. *Quick Ratio* Tahun 2019

$$\begin{aligned} \text{Quick ratio} &= \frac{\text{Rp6.898.723.626} - \text{Rp1.064.705.347}}{\text{Rp8.113.387.632}} \times 100\% \\ &= 72\% \end{aligned}$$

d. *Quick Ratio* Tahun 2020

$$\begin{aligned} \text{Quick rasio} &= \frac{\text{Rp}9.164.500.411 - \text{Rp}912.156.310}{\text{Rp}9.281.616.345} \times 100\% \\ &= 89\% \end{aligned}$$

e. *Quick Ratio* Tahun 2021

$$\begin{aligned} \text{Quick rasio} &= \frac{\text{Rp}9.706.681.516 - \text{Rp}893.780.639}{\text{Rp}9.574.299.758} \times 100\% \\ &= 92\% \end{aligned}$$

f. *Quick Ratio* Tahun 2022

$$\begin{aligned} \text{Quick rasio} &= \frac{\text{Rp}15.337.947.951 - \text{Rp}1.145.313.941}{\text{Rp}9.958.123.860} \times 100\% \\ &= 143\% \end{aligned}$$

g. *Quick Ratio* Tahun 2023

$$\begin{aligned} \text{Quick rasio} &= \frac{\text{Rp}13.023.841.719 - \text{Rp}1.528.349.171}{\text{Rp}17.921.316.180} \times 100\% \\ &= 64\% \end{aligned}$$

a. *Quick Ratio* Tahun 2024

$$\begin{aligned} \text{Quick rasio} &= \frac{\text{Rp}16.825.576.357 - \text{Rp}1.218.052.741}{\text{Rp}16.545.939.502} \times 100\% \\ &= 94\% \end{aligned}$$

Tabel 4.7.
Kinerja Keuangan Berdasarkan *Quick Ratio* PT Kereta Api Indonesia
(Persero) Pada Tahun 2015-2024.

Tahun	Quick Ratio	Keterangan
2015	99%	Kurang Baik
2016	99%	Kurang Baik
2017	179%	Sangat Baik
2018	111%	Baik
2019	72%	Kurang Baik
2020	89%	Kurang Baik
2021	92%	Kurang Baik
2022	143%	Baik
2023	64%	Kurang Baik
2024	94%	Kurang Baik
Rata-Rata	104%	Baik

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan hasil perhitungan pada *quick ratio* selama sepuluh tahun yakni tahun 2015 sampai 2024, rata-rata pada *quick ratio* yang dihasilkan oleh PT KAI sebesar 104%, jika ingin dibandingkan dengan rata-rata industri untuk *quick ratio* yaitu 150% maka *quick ratio* diketahui berada di bawah dan untuk ukuran *quick ratio* apa bila semakin tinggi berarti perusahaan itu mampu dalam memenuhi utang jangka pendeknya setelah dikurang dengan persediaan. Sehingga dengan ini dapat disimpulkan bahwa *quick ratio* pada PT KAI periode tahun 2015-2024 berada pada kategori “Baik” dikarenakan nilai yang diperoleh berada pada standar industri sehingga dapat diartikan bahwa PT KAI dapat memenuhi utang jangka pendeknya dengan baik.

3. Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Rasio Kas Lancar (*Cash Ratio*)

Cash ratio adalah membandingkan antara kas dan setara kas dengan utang lancar yang dinyatakan dalam bentuk persentase. *Cash ratio* juga menunjukkan kemampuan PT KAI dalam menjamin utang lancar dengan kas dan setara kas yang dimiliki.

Tabel 4.8.
Standar Penilaian *Cash Ratio*

Standar	Kriteria
>50%	Sangat Baik
>30% - < 50%	Baik
>25% - < 30%	Kurang Baik
<25%	Tidak Baik

Sumber: Amilin (2023)

Tabel 4.9
Perkembangan *Cash Ratio* PT Kereta Api Indonesia (Persero) Pada Tahun 2015-2024.

NO	Tahun	Kas dan Setara Kas	Hutang Lancar
1	2015	Rp2.029.638.229	Rp5.602.207.138
2	2016	Rp1.995.593.441	Rp5.918.043.553
3	2017	Rp4.805.033.522	Rp6.539.213.173
4	2018	Rp2.847.047.420	Rp7.251.783.978
5	2019	Rp3.866.483.493	Rp8.113.387.632
6	2020	Rp6.609.296.498	Rp9.281.616.345
7	2021	Rp3.808.203.932	Rp9.574.299.758
8	2022	Rp5.695.720.193	Rp9.958.123.860
9	2023	Rp5.138.571.482	Rp17.921.316.180
10	2024	Rp4.925.957.175	Rp16.545.939.502

Sumber: Laporan Keuangan PT Kereta Api Indonesia (Persero)

Perhitungan *cash ratio* dari laporan keuangan PT KAI pada tahun 2015-2024 berikut hasil perhitungan *current ratio* dengan rumus:

$$\text{Cash rasio} = \frac{(\text{kas} + \text{setara kas})}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

a. *Cash Ratio* Tahun 2015

$$\begin{aligned}
 \text{Cash rasio} &= \frac{\text{Rp}2.029.638.229}{\text{Rp}5.602.207.138} \times 100\% \\
 &= 36\%
 \end{aligned}$$

b. *Cash Ratio* Tahun 2016

$$\begin{aligned}
 \text{Cash rasio} &= \frac{\text{Rp}1.995.593.441}{\text{Rp}5.918.043.553} \times 100\% \\
 &= 34\%
 \end{aligned}$$

c. *Cash Ratio* Tahun 2017

$$\begin{aligned}
 \text{Cash rasio} &= \frac{\text{Rp}4.805.033.522}{\text{Rp}6.539.213.173} \times 100\% \\
 &= 73\%
 \end{aligned}$$

d. *Cash Ratio* Tahun 2018

$$\begin{aligned}
 \text{Cash rasio} &= \frac{\text{Rp}2.847.047.420}{\text{Rp}7.251.783.978} \times 100\% \\
 &= 39\%
 \end{aligned}$$

e. *Cash Ratio* Tahun 2019

$$\begin{aligned}
 \text{Cash rasio} &= \frac{\text{Rp}3.866.483.493}{\text{Rp}8.113.387.632} \times 100\% \\
 &= 48\%
 \end{aligned}$$

f. *Cash Ratio* Tahun 2020

$$\begin{aligned}
 \text{Cash rasio} &= \frac{\text{Rp}6.609.296.498}{\text{Rp}9.281.616.345} \times 100\% \\
 &= 71\%
 \end{aligned}$$

g. *Cash Ratio* Tahun 2021

$$\begin{aligned}
 \text{Cash rasio} &= \frac{\text{Rp}3.808.203.932}{\text{Rp}9.574.299.758} \times 100\% \\
 &= 40\%
 \end{aligned}$$

h. *Cash Ratio* Tahun 2022

$$\begin{aligned}
 \text{Cash rasio} &= \frac{\text{Rp}5.695.720.193}{\text{Rp}9.958.123.860} \times 100\% \\
 &= 57\%
 \end{aligned}$$

i. *Cash Ratio* Tahun 2023

$$\begin{aligned}
 \text{Cash rasio} &= \frac{\text{Rp}5.138.571.482}{\text{Rp}17.921.316.180} \times 100\% \\
 &= 29\%
 \end{aligned}$$

j. *Cash Ratio* Tahun 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Cash rasio} &= \frac{\text{Rp}4.925.957.175}{\text{Rp}16.545.939.502} \times 100\% \\
 &= 30\%
 \end{aligned}$$

Tabel 4.10
Kierja Keuangan Berdasarkan *Cash Ratio* PT Kereta Api Indonesia
(Persero) Pada Tahun 2015-2024.

Tahun	Cash Ratio	Keterangan
2015	36%	Baik
2016	34%	Baik
2017	73%	Sangat Baik
2018	39%	Baik
2019	48%	Baik
2020	71%	Sangat Baik
2021	40%	Baik
2022	57%	Sangat Baik
2023	29%	Kurang Baik
2024	30%	Kurang Baik
Rata-Rata	46%	Baik

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan hasil perhitungan pada *cash ratio* selama sepuluh tahun maka diketahui rata-rata *cash ratio* yang dihasilkan oleh PT KAI sebesar 46%. Dapat disimpulkan bahwa *cash ratio* pada PT KAI periode tahun 2015-2024 berada pada kategori “Baik”, karena nilai yang dihasilkan berada pada standar industri menunjukkan bahwa PT KAI mampu mengelola kas atau setara kas dengan baik dapat memberikan kontribusi untuk menjamin utang lancar yang ada.

B. Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas di gunakan untuk menilai kemampuan PT KAI dalam mencari keuntungan. Dalam hal ini, tujuan yang ingin dicapai oleh PT KAI adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio profitabilitas.

Data keuangan yang diperlukan untuk menganalisis rasio profitabilitas yang diambil dari laporan keuangan PT Kereta Api Indonesia (Persero) dapat di lihat pada tabel data rekapitulasi keuangan di bawah.

Tabel 4.11.
Rekapitulasi Data Keuangan Untuk Rasio Profitabilitas PT Kereta Api
Indonesia (Persero) Pada Tahun 2015-2024.

Tahun	Keterangan		
	Laba Setelah Pajak	Total Aset	Total Ekuitas
2015	Rp1.396.988.150	Rp22.392.892.404	Rp9.086.579.786
2016	Rp1.018.240.148	Rp25.133.216.120	Rp9.713.072.878
2017	Rp1.720.316.985	Rp33.538.405.658	Rp13.099.813.871
2018	Rp1.535.582.583	Rp38.995.759.409	Rp18.300.055.727
2019	Rp1.975.047.535	Rp44.905.547.441	Rp19.805.624.463
2020	-Rp1.736.237.692	Rp53.207.069.002	Rp17.039.979.502
2021	-Rp425.195.643	Rp62.768.826.772	Rp23.411.740.325
2022	Rp1.685.989.220	Rp71.581.229.723	Rp29.080.184.305
2023	Rp1.871.548.137	Rp81.374.313.373	Rp30.906.137.241
2024	Rp2.222.582.760	Rp97.099.125.872	Rp35.324.662.473

Sumber: Laporan Keuangan PT Kereta Api Indonesia (Persero).

1. Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan *Return On Assets* (ROA)

Return on assets merupakan perbandingan laba bersih dengan total aset yang dinyatakan dalam persentase. Rasio ini akan menunjukkan kemampuan PT KAI untuk menghasilkan laba dengan keseluruhan dana yang ditanamkan ke dalam aktiva.

Tabel 4.12
Standar Penilaian *Return On Assets*

Standar	Kriteria
>5%	Sangat Baik
>3% - < 5%	Baik
>1% - < 3%	Kurang Baik
<1%	Tidak Baik

Sumber: Amilin (2023)

Tabel 4.13
Perkembangan *Retrun On Assets* PT Kereta Api Indonesia (Persero) Pada Tahun 2015-2024.

NO	Tahun	Laba Setelah Pajak	Total Aset
1	2015	Rp1.396.988.150	Rp22.392.892.404
2	2016	Rp1.018.240.148	Rp25.133.216.120
3	2017	Rp1.720.316.985	Rp33.538.405.658
4	2018	Rp1.535.582.583	Rp38.995.759.409
5	2019	Rp1.975.047.535	Rp44.905.547.441
6	2020	-Rp1.736.237.692	Rp53.207.069.002
7	2021	-Rp425.195.643	Rp62.768.826.772
8	2022	Rp1.685.989.220	Rp71.581.229.723
9	2023	Rp1.871.548.137	Rp81.374.313.373
10	2024	Rp2.222.582.760	Rp97.099.125.872

Sumber: Laporan Keuangan PT Kereta Api Indonesia (Persero).

Perhitungan *return on assets* dari laporan keangan PT KAI pada tahun 2015-2024 berikut hasil perhitungan *current ratio* dengan rumus:

$$\text{Return on assets} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

a. *Return On Assets* Tahun 2015

$$\begin{aligned} \text{Return on assets} &= \frac{\text{Rp1.396.988.150}}{\text{Rp22.392.892.404}} \times 100\% \\ &= 6\% \end{aligned}$$

b. *Return On Assets* Tahun 2016

$$\begin{aligned} \text{Return on assets} &= \frac{\text{Rp1.018.240.148}}{\text{Rp25.133.216.120}} \times 100\% \\ &= 4\% \end{aligned}$$

c. *Return On Assets* Tahun 2017

$$\begin{aligned}
 \text{Return on assets} &= \frac{\text{Rp1.720.316.985}}{\text{Rp33.538.405.658}} \times 100\% \\
 &= 5\%
 \end{aligned}$$

d. *Return On Assets* Tahun 2018

$$\begin{aligned}
 \text{Return on assets} &= \frac{\text{Rp1.535.582.583}}{\text{Rp38.995.759.409}} \times 100\% \\
 &= 4\%
 \end{aligned}$$

e. *Return On Assets* Tahun 2019

$$\begin{aligned}
 \text{Return on assets} &= \frac{\text{Rp1.975.047.535}}{\text{Rp44.905.547.441}} \times 100\% \\
 &= 4\%
 \end{aligned}$$

f. *Return On Assets* Tahun 2020

$$\begin{aligned}
 \text{Return on assets} &= \frac{-\text{Rp1.736.237.692}}{\text{Rp53.207.069.002}} \times 100\% \\
 &= -3\%
 \end{aligned}$$

g. *Return On Assets* Tahun 2021

$$\begin{aligned}
 \text{Return on assets} &= \frac{-\text{Rp425.195.643}}{\text{Rp62.768.826.772}} \times 100\% \\
 &= -1\%
 \end{aligned}$$

h. *Return On Assets* Tahun 2022

$$\begin{aligned}
 \text{Return on assets} &= \frac{\text{Rp1.685.989.220}}{\text{Rp71.581.229.723}} \times 100\% \\
 &= 2\%
 \end{aligned}$$

i. *Return On Assets* Tahun 2023

$$\begin{aligned}
 \text{Return on assets} &= \frac{\text{Rp1.871.548.137}}{\text{Rp81.374.313.373}} \times 100\% \\
 &= 2\%
 \end{aligned}$$

j. *Return On Assets* Tahun 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Return on assets} &= \frac{\text{Rp2.222.582.760}}{\text{Rp97.099.125.872}} \times 100\% \\
 &= 2\%
 \end{aligned}$$

Tabel 4.14.

Kierja Keuangan Berdasarkan *Rentrun On Assets* PT Kereta Api Indonesia (Persero) Pada Tahun 2015-2024.

Tahun	ROA	Keterangan
2015	6%	Sangat Baik
2016	4%	Baik
2017	5%	Sangat Baik
2018	4%	Baik
2019	4%	Baik
2020	-3%	Tidak Baik
2021	-1%	Tidak Baik
2022	2%	Kurang Baik
2023	2%	Kurang Baik
2024	2%	Kurang Baik
Rata-Rata	3%	Kurang Baik

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan hasil perhitungan *return on assets* selama sepuluh tahun, rata-rata yang dihasilkan oleh PT KAI sebesar 3%. Sehingga dengan hasil rata-rata yang telah diketahui dapat disimpulkan bahwa *return on assets* pada PT KAI periode tahun 2015-2024 berada dikategori “Kurang Baik”, karena hasil yang diperoleh berada di bawah dengan ini menunjukkan bahwa PT KAI kurang optimal dalam menggunakan aset yang dimiliki untuk menciptakan penjualan atau layanan jasa sehingga kurang dalam menghasilkan laba atau keuntungan.

2. Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan *Retrun On Equity* (ROE)

Retrun on equity merupakan pengukuran laba setelah pajak dengan modal yang bertujuan untuk melihat efesiensi penggunaan modal yang dinyatakan dalam persentase. Rasio ini akan menunjukkan kemampuan PT KAI untuk efesiensi penggunaan modal yang dimana semakin tinggi nilainya maka semakin efesiensi dalam penggunaan modal.

Tabel 4.15
Standar Penilain *Retrun On Equity*

Standar	Kreteria
>20%	Sangat Baik
>10% - < 20%	Baik
>5% - < 10%	Kurang Baik
<5%	Tidak Baik

Sumber: Amilin (2023)

Tabel 4.16
Perkembangan *Retrun On Equity* PT Kereta Api Indonesia (Persero) Pada Tahun 2015-2024.

NO	Tahun	Laba Setelah Pajak	Total Ekuitas
1	2015	Rp1.396.988.150	Rp9.086.579.786
2	2016	Rp1.018.240.148	Rp9.713.072.878
3	2017	Rp1.720.316.985	Rp13.099.813.871
4	2018	Rp1.535.582.583	Rp18.300.055.727
5	2019	Rp1.975.047.535	Rp19.805.624.463
6	2020	-Rp1.736.237.692	Rp17.039.979.502
7	2021	-Rp425.195.643	Rp23.411.740.325
8	2022	Rp1.685.989.220	Rp29.080.184.305
9	2023	Rp1.871.548.137	Rp30.906.137.241
10	2024	Rp2.222.582.760	Rp35.324.662.473

Sumber: Laporan Keuangan PT Kereta Api Indonesia (Persero).

Perhitungan *return on equity* dari laporan keuangan PT KAI pada tahun 2015-2024 berikut hasil perhitungan *current ratio* dengan rumus:

$$\text{Return on equity} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

a. *Return On Equity* Tahun 2015

$$\begin{aligned} \text{Return on equity} &= \frac{\text{Rp1.396.988.150}}{\text{Rp9.086.579.786}} \times 100\% \\ &= 15\% \end{aligned}$$

b. *Return On Equity* Tahun 2016

$$\begin{aligned} \text{Return on equity} &= \frac{\text{Rp1.018.240.148}}{\text{Rp9.713.072.878}} \times 100\% \\ &= 10\% \end{aligned}$$

c. *Return On Equity* Tahun 2017

$$\begin{aligned} \text{Return on equity} &= \frac{\text{Rp1.720.316.985}}{\text{Rp13.099.813.871}} \times 100\% \\ &= 13\% \end{aligned}$$

d. *Return On Equity* Tahun 2018

$$\begin{aligned} \text{Return on equity} &= \frac{\text{Rp1.535.582.583}}{\text{Rp18.300.055.727}} \times 100\% \\ &= 8\% \end{aligned}$$

e. *Return On Equity* Tahun 2019

$$\begin{aligned} \text{Return on equity} &= \frac{\text{Rp1.975.047.535}}{\text{Rp19.805.624.463}} \times 100\% \\ &= 10\% \end{aligned}$$

f. *Return On Equity* Tahun 2020

$$\begin{aligned} \text{Return on equity} &= \frac{-\text{Rp1.736.237.692}}{\text{Rp17.039.979.502}} \times 100\% \\ &= -10\% \end{aligned}$$

g. *Return On Equity* Tahun 2021

$$\begin{aligned} \text{Return on equity} &= \frac{-\text{Rp425.195.643}}{\text{Rp23.411.740.325}} \times 100\% \\ &= -2\% \end{aligned}$$

h. *Return On Equity* Tahun 2022

$$\begin{aligned} \text{Return on equity} &= \frac{\text{Rp1.685.989.220}}{\text{Rp29.080.184.305}} \times 100\% \\ &= 6\% \end{aligned}$$

i. *Return On Equity* Tahun 2023

$$\begin{aligned} \text{Return on equity} &= \frac{\text{Rp1.871.548.137}}{\text{Rp30.906.137.241}} \times 100\% \\ &= 6\% \end{aligned}$$

j. *Return On Equity* Tahun 2024

$$\begin{aligned} \text{Return on equity} &= \frac{\text{Rp2.222.582.760}}{\text{Rp35.324.662.473}} \times 100\% \\ &= 6\% \end{aligned}$$

Tabel 4.17.

Kinerja Keuangan Berdasarkan *Return On Equity* PT Kereta Api Indonesia (Persero) Pada Tahun 2015-2024.

Tahun	ROE	Keterangan
2015	15%	Baik
2016	10%	Baik
2017	13%	Baik
2018	8%	Kurang Baik
2019	10%	Kurang Baik
2020	-10%	Tidak Baik
2021	-2%	Tidak Baik
2022	6%	Kurang Baik
2023	6%	Kurang Baik
2024	6%	Kurang Baik
Rata-Rata	6%	Kurang Baik

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan dengan hasil perhitungan *return on equity* selama sepuluh tahun, maka dapat diketahui hasil rata-rata *return on equity* pada PT KAI yaitu sebesar 6%. Sehingga dengan ini dapat disimpulkan bahwa *return on equity* pada PT KAI periode tahun 2015-2024 dikategorikan “Kurang Baik”, karena hasil yang diperoleh oleh PT KAI berada di bawah sehingga dengan ini dapat menunjukan PT

KAI kurang mampu dalam mengelola modal atau ekuitas mereka dengan baik guna menciptakan penjualan atau jasa sehingga menghasilkan laba atau keuntungan.

C. Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas di gunakan untuk sejauh mana PT KAI mampu memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka panjang dan mempertahankan keberlanjutan oprasional. Rasio solvabilitas memberikan gambaran tentang struktur modal perusahaan dan tingkat ketergantungan pada utang. Data keuangan yang diperlukan untuk menganalisis rasio solvabilitas yang diambil dari laporan keuangan PT Kereta Api Indonesia (Persero) dapat di lihat pada tabel data rekapitulasi keuangan di bawah.

Tabel 4.18.
Rekapitulasi Data Keuangan Untuk Rasio Solvabilitas PT Kereta Api Indonesia (Persero) Pada Tahun 2015-2024.

Tahun	Keterangan		
	Total Hutang	Total Aset	Total Ekuitas
2015	Rp13.306.312.618	Rp22.392.892.404	Rp9.086.579.786
2016	Rp15.420.143.242	Rp25.133.216.120	Rp9.713.072.878
2017	Rp20.438.591.787	Rp33.538.405.658	Rp13.099.813.871
2018	Rp20.695.703.682	Rp38.995.759.409	Rp18.300.055.727
2019	Rp25.099.922.978	Rp44.905.547.441	Rp19.805.624.463
2020	Rp36.167.089.500	Rp53.207.069.002	Rp17.039.979.502
2021	Rp39.357.086.447	Rp62.768.826.772	Rp23.411.740.325
2022	Rp42.501.045.418	Rp71.581.229.723	Rp29.080.184.305
2023	Rp50.468.176.132	Rp81.374.313.373	Rp30.906.137.241
2024	Rp61.774.463.399	Rp97.099.125.872	Rp35.324.662.473

Sumber: Laporan Keuangan PT Kereta Api Indonesia (Persero).

1. Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to equity ratio merupakan pengukuran kemampuan PT KAI dalam menyelesaikan hutang jangka panjang yang merupakan alat yang digunakan untuk menilai dengan cara membandingkan total hutang dengan total ekuitas yang

dinyatakan dalam persentase. Rasio ini membantu PT KAI dalam mengetahui jumlah uang yang diberikan pinjaman atau kreditur kepada perusahaan.

Tabel 4.19
Standar Penilaian *Debt to Equity Ratio*

Standar	Kriteria
<70%	Sangat Baik
>70% - < 100%	Baik
>100% - < 150%	Kurang Baik
>150%	Tidak Baik

Sumber: Amilin (2023)

Tabel 4.20
Perkembangan *Debt to Equity Ratio* PT Kereta Api Indonesia (Persero) Pada Tahun 2015-2024.

NO	Tahun	Total Hutang	Total Ekuitas
1	2015	Rp13.306.312.618	Rp9.086.579.786
2	2016	Rp15.420.143.242	Rp9.713.072.878
3	2017	Rp20.438.591.787	Rp13.099.813.871
4	2018	Rp20.695.703.682	Rp18.300.055.727
5	2019	Rp25.099.922.978	Rp19.805.624.463
6	2020	Rp36.167.089.500	Rp17.039.979.502
7	2021	Rp39.357.086.447	Rp23.411.740.325
8	2022	Rp42.501.045.418	Rp29.080.184.305
9	2023	Rp50.468.176.132	Rp30.906.137.241
10	2024	Rp61.774.463.399	Rp35.324.662.473

Sumber: Laporan Keuangan PT Kereta Api Indonesia (Persero).

Perhitungan *debt to equity ratio* dari laporan keuangan PT KAI pada tahun 2015-2024 berikut hasil perhitungan *debt to equity ratio* dengan rumus:

$$Debt\ to\ equity = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

a. *Debt to Equity Ratio* Tahun 2015

$$\begin{aligned} \text{Debt to equity} &= \frac{\text{Rp}13.306.312.618}{\text{Rp}9.086.579.786} \times 100\% \\ &= 146\% \end{aligned}$$

b. *Debt to Equity Ratio* Tahun 2016

$$\begin{aligned} \text{Debt to equity} &= \frac{\text{Rp}15.420.143.242}{\text{Rp}9.713.072.878} \times 100\% \\ &= 159\% \end{aligned}$$

c. *Debt to Equity Ratio* Tahun 2017

$$\begin{aligned} \text{Debt to equity} &= \frac{\text{Rp}20.438.591.787}{\text{Rp}13.099.813.871} \times 100\% \\ &= 156\% \end{aligned}$$

d. *Debt to Equity Ratio* Tahun 2018

$$\begin{aligned} \text{Debt to equity} &= \frac{\text{Rp}20.695.703.682}{\text{Rp}18.300.055.727} \times 100\% \\ &= 113\% \end{aligned}$$

e. *Debt to Equity Ratio* Tahun 2019

$$\begin{aligned} \text{Debt to equity} &= \frac{\text{Rp}25.099.922.978}{\text{Rp}19.805.624.463} \times 100\% \\ &= 127\% \end{aligned}$$

f. *Debt to Equity Ratio* Tahun 2020

$$\begin{aligned} \text{Debt to equity} &= \frac{\text{Rp}36.167.089.500}{\text{Rp}17.039.979.502} \times 100\% \\ &= 212\% \end{aligned}$$

g. *Debt to Equity Ratio* Tahun 2021

$$\begin{aligned} \text{Debt to equity} &= \frac{\text{Rp}39.357.086.447}{\text{Rp}23.411.740.325} \times 100\% \\ &= 168\% \end{aligned}$$

h. *Debt to Equity Ratio* Tahun 2022

$$\begin{aligned} \text{Debt to equity} &= \frac{\text{Rp}42.501.045.418}{\text{Rp}29.080.184.305} \times 100\% \\ &= 146\% \end{aligned}$$

i. *Debt to Equity Ratio* Tahun 2023

$$\begin{aligned} \text{Debt to equity} &= \frac{\text{Rp}50.468.176.132}{\text{Rp}30.906.137.241} \times 100\% \\ &= 163\% \end{aligned}$$

j. *Debt to Equity Ratio* Tahun 2024

$$\begin{aligned} \text{Debt to equity} &= \frac{\text{Rp}61.774.463.399}{\text{Rp}35.324.662.473} \times 100\% \\ &= 175\% \end{aligned}$$

Tabel 4.21.
Kinerja Keuangan Berdasarkan *Debt to Equity Ratio* PT Kereta Api
Indonesia (Persero) Pada Tahun 2015-2024.

Tahun	DER	Keterangan
2015	146%	Kurang Baik
2016	159%	Tidak Baik
2017	156%	Tidak Baik
2018	113%	Kurang Baik
2019	127%	Kurang Baik
2020	212%	Tidak Baik
2021	168%	Tidak Baik
2022	146%	Kurang Baik
2023	163%	Tidak Baik
2024	175%	Tidak Baik
Rata-Rata	157%	Tidak Baik

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan hasil perhitungan pada *debt to equity ratio* selama sepuluh tahun maka diperoleh hasil rata-rata *debt to equity ratio* pada PT KAI sebesar 157%. Maka dapat diketahui bahwa *debt to equity ratio* jauh di atas rata-rata, sehingga dapat disimpulkan bahwa *debt to equity ratio* terhadap PT KAI periode tahun 2015-2024 berada di kategori “Tidak Baik”, karena nilai yang diperoleh jauh di atas rata-rata industri hal ini menunjukkan kondisi struktur pembiayaan PT KAI tidak dalam keadaan baik karena utang lebih besar dari pada modal atau ekuitas.

2. Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan *Debt to Assets Ratio* (DAR)

Debt to assets ratio merupakan pengukuran kemampuan PT KAI dalam menyelesaikan hutang jangka panjang dengan mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aset yang dinyatakan dalam persentase. Yakni seberapa besar hutang membiayai aset perusahaan atau seberapa besar utang mempengaruhi pengelolaan aset pada PT KAI.

Tabel 4.22
Standar Penilaian *Debt to Assets Ratio*

Standar	Kreteria
<40%	Sangat Baik
>40% - < 50%	Baik
>50% - < 60%	Kurang Baik
>60%	Tidak Baik

Sumber: Amilin (2023).

Tabel 4.23
Perkembangan *Debt to Assets Ratio* PT Kereta Api Indonesia (Persero) Pada Tahun 2015-2024.

NO	Tahun	Total Hutang	Total Aset
1	2015	Rp13.306.312.618	Rp22.392.892.404
2	2016	Rp15.420.143.242	Rp25.133.216.120
3	2017	Rp20.438.591.787	Rp33.538.405.658
4	2018	Rp20.695.703.682	Rp38.995.759.409
5	2019	Rp25.099.922.978	Rp44.905.547.441
6	2020	Rp36.167.089.500	Rp53.207.069.002
7	2021	Rp39.357.086.447	Rp62.768.826.772
8	2022	Rp42.501.045.418	Rp71.581.229.723
9	2023	Rp50.468.176.132	Rp81.374.313.373
10	2024	Rp61.774.463.399	Rp97.099.125.872

Sumber: Laporan Keuangan PT Kereta Api Indonesia (Persero).

Perhitungan *debt to assets ratio* dari laporan keuangan PT KAI pada tahun 2015-2024 berikut hasil perhitungan *debt to assets ratio* dengan rumus:

$$Debt\ to\ assets = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

a. *Debt to Assets Ratio* Tahun 2015

$$\begin{aligned}
 \text{Debt to assets} &= \frac{\text{Rp}13.306.312.618}{\text{Rp}22.392.892.404} \times 100\% \\
 &= 59\%
 \end{aligned}$$

b. *Debt to Assets Ratio* Tahun 2016

$$\begin{aligned}
 \text{Debt to assets} &= \frac{\text{Rp}15.420.143.242}{\text{Rp}25.133.216.120} \times 100\% \\
 &= 61\%
 \end{aligned}$$

c. *Debt to Assets Ratio* Tahun 2017

$$\begin{aligned}
 \text{Debt to assets} &= \frac{\text{Rp}20.438.591.787}{\text{Rp}33.538.405.658} \times 100\% \\
 &= 61\%
 \end{aligned}$$

d. *Debt to Assets Ratio* Tahun 2018

$$\begin{aligned}
 \text{Debt to assets} &= \frac{\text{Rp}20.695.703.682}{\text{Rp}38.995.759.409} \times 100\% \\
 &= 53\%
 \end{aligned}$$

e. *Debt to Assets Ratio* Tahun 2019

$$\begin{aligned}
 \text{Debt to assets} &= \frac{\text{Rp}25.099.922.978}{\text{Rp}44.905.547.441} \times 100\% \\
 &= 56\%
 \end{aligned}$$

f. *Debt to Assets Ratio* Tahun 2020

$$\begin{aligned}
 \text{Debt to assets} &= \frac{\text{Rp}36.167.089.500}{\text{Rp}53.207.069.002} \times 100\% \\
 &= 68\%
 \end{aligned}$$

g. *Debt to Assets Ratio* Tahun 2021

$$\begin{aligned} \text{Debt to assets} &= \frac{\text{Rp}39.357.086.447}{\text{Rp}62.768.826.772} \times 100\% \\ &= 63\% \end{aligned}$$

h. *Debt to Assets Ratio* Tahun 2022

$$\begin{aligned} \text{Debt to assets} &= \frac{\text{Rp}42.501.045.418}{\text{Rp}71.581.229.723} \times 100\% \\ &= 59\% \end{aligned}$$

i. *Debt to Assets Ratio* Tahun 2023

$$\begin{aligned} \text{Debt to assets} &= \frac{\text{Rp}50.468.176.132}{\text{Rp}81.374.313.373} \times 100\% \\ &= 62\% \end{aligned}$$

j. *Debt to Assets Ratio* Tahun 2024

$$\begin{aligned} \text{Debt to assets} &= \frac{\text{Rp}61.774.463.399}{\text{Rp}97.099.125.872} \times 100\% \\ &= 64\% \end{aligned}$$

Tabel 4.24.

Kierja Keuangan Berdasarkan *Debt to Assets Ratio* PT Kereta Api Indonesia (Persero) Pada Tahun 2015-2024.

Tahun	DAR	Keterangan
2015	59%	Kurang Baik
2016	61%	Tidak Baik
2017	61%	Tidak Baik
2018	53%	Kurang Baik
2019	56%	Kurang Baik
2020	68%	Tidak Baik
2021	63%	Tidak Baik
2022	59%	Kurang Baik
2023	62%	Tidak Baik
2024	64%	Tidak Baik
Rata-Rata	61%	Tidak Baik

Sumber: Data diolah, 2026.

Berdasarkan perhitungan *debt to assets ratio* selama sepuluh tahun, maka diperoleh rata-rata *debt to assets ratio* pada PT KAI sebesar 61%, untuk ukuran rasio solvabilitas apabila semakin kecil hasil rasio maka semakin baik karena kewajiban jangka panjang lebih sedikit dari modal dan atau aktiva. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *debt to assets ratio* pada PT KAI dapat di kategorikan “Tidak Baik”, karena nilai yang diperoleh berada di atas rata-rata industri sehingga menunjukkan bahwa PT KAI menunjukkan kondisi dalam keadaan tidak baik karena besarnya aktiva atau aset yang dijaminakan untuk membayar hutang.

4.3. Pembahasan

A. Rasio Likuiditas

Tabel 4.25

Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas PT Kereta Api Indonesia
(Persero) Periode Tahun 2015-2024.

Tahun	Keterangan		
	Current Ratio	Quick Ratio	Cash Ratio
2015	111%	99%	36%
2016	109%	99%	34%
2017	187%	179%	73%
2018	123%	111%	39%
2019	85%	72%	48%
2020	99%	89%	71%
2021	101%	92%	40%
2022	154%	143%	57%
2023	73%	64%	29%
2024	102%	94%	30%
Rata-Rata	114% (Kurang Baik)	104% (Baik)	46% (Baik)

Sumber: Data diolah, 2026

Current Ratio PT KAI selama tahun 2015–2024 memiliki rata-rata 114% sehingga termasuk kategori kurang baik. Hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp1 utang lancar hanya dijamin oleh Rp1,14 aset lancar. Nilai rasio yang masih di bawah standar industri mengindikasikan bahwa peningkatan aset lancar belum mampu mengimbangi pertumbuhan utang lancar. Oleh karena itu, kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek masih kurang optimal.

Quick Ratio PT KAI memperoleh rata-rata 104% dan termasuk kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp1 utang lancar dapat dijamin oleh Rp1,04 aset lancar tanpa memperhitungkan persediaan. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki aset yang cukup likuid untuk membayar kewajiban jangka pendeknya sehingga kemampuan likuiditas perusahaan tergolong baik.

Cash Ratio PT KAI memiliki rata-rata 46% dan termasuk kategori baik. Artinya, setiap Rp1 utang lancar dijamin oleh Rp0,46 kas dan setara kas. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki ketersediaan kas yang cukup untuk memenuhi sebagian kewajiban jangka pendeknya sehingga pengelolaan kas perusahaan tergolong baik..

B. Rasio Profitabilitas

Tabel 4.26

Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas Pt Kereta Api Indonesia (Persero) Periode Tahun 2015-2024.

Tahun	Keterangan	
	ROA	ROE
2015	6%	15%
2016	4%	10%
2017	5%	13%
2018	4%	8%
2019	4%	10%
2020	-3%	-10%
2021	-1%	-2%
2022	2%	6%
2023	2%	6%
2024	2%	6%
Rata-Rata	3%	6%
	(Kurang Baik)	(Kurang Baik)

Sumber: Data diolah, 2026

ROA PT KAI memiliki rata-rata 3% dan termasuk kategori kurang baik. Hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp1 aset hanya mampu menghasilkan laba sebesar Rp0,03. Rendahnya ROA disebabkan oleh pertumbuhan aset yang lebih cepat dibandingkan pertumbuhan laba, bahkan perusahaan mengalami kerugian pada tahun 2020–2021 sehingga kemampuan aset dalam menghasilkan laba belum optimal.

ROE PT KAI memperoleh rata-rata 6% dan termasuk kategori kurang baik. Artinya, setiap Rp1 modal hanya menghasilkan laba sebesar Rp0,06. Kondisi ini

disebabkan oleh laba yang relatif rendah dibandingkan jumlah ekuitas yang dimiliki perusahaan, sehingga efisiensi penggunaan modal dalam menghasilkan keuntungan masih belum maksimal.

C. Rasio Solvabilitas

Tabel 4.27

Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Solvabilitas Pt Kereta Api Indonesia (Persero) Periode Tahun 2015-2024.

Tahun	Keterangan	
	DER	DAR
2015	146%	59%
2016	159%	61%
2017	156%	61%
2018	113%	53%
2019	127%	56%
2020	212%	68%
2021	168%	63%
2022	146%	59%
2023	163%	62%
2024	175%	64%
Rata-Rata	157%	61%
	(Tidak Baik)	(Tidak Baik)

Sumber: Data diolah, 2026

DER PT KAI memiliki rata-rata 157% dan termasuk kategori tidak baik. Hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp1 modal digunakan untuk menjamin Rp1,57 utang. Tingginya rasio ini disebabkan oleh jumlah utang yang lebih besar dibandingkan modal perusahaan, sehingga tingkat ketergantungan terhadap pendanaan dari utang masih tinggi.

DAR PT KAI memperoleh rata-rata 61% dan termasuk kategori tidak baik. Artinya, 61% aset perusahaan dibiayai oleh utang dan hanya 39% yang dibiayai oleh modal sendiri. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan masih cukup bergantung pada utang dalam membiayai asetnya, sehingga risiko keuangan perusahaan relatif tinggi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari analisis yang telah dilakukan pada laporan keuangan dengan judul Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Periode Tahun 2015-2024. Maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. Analisis pada rasio likuiditas PT Kereta Api Indonesia (Persero) menggunakan perhitungan *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Cash Ratio* mengalami perubahan atau fluktuasi dari tahun ke tahun dan dalam kondisi yang berbeda-beda.
 - a. *Current Ratio* menghasilkan nilai rata-rata sebesar 114% (standar industri >150% - <200% = Baik). Sedangkan *current ratio* pada penelitian ini dalam kategori kurang baik artinya perusahaan kurang mampu memenuhi kewajiban jangka pendek engan aset lancar yang dimiliki.
 - b. *Quick Ratio* menghasilkan nilai rata-rata sebesar 104% (standar industri >100% - <150% = Baik). Sedangkan *quick ratio* pada penelitian ini dalam kategori baik yang mana perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya tanpa mengandalkan persediaan.
 - c. *Cash Ratio* menghasilkan nilai rata-rata sebesar 46% (standar industri >30% - <50% = Baik). Sedangkan *cash ratio* pada penelitian ini dalam kategori baik yang artinya perusahaan mampu menjamin utang lancar dengan kas dan setara kas yang dimiliki.
2. Analisis pada rasio profitabilitas PT Kereta Api Indonesia (Persero) menggunakan perhitungan *Retrun On Assets* dan *Retrun On Equity*. mengalami perubahan atau fluktuasi dari tahun ke tahun dan dalam kondisi yang berbeda-beda.
 - a. *Retrun On Assets* menghasilkan nilai rata-rata sebesar 3% (standar industri <5% = Baik). Sedangkan *retrun on assets* pada penelitian ini dalam

kategori kurang baik artinya perusahaan kurang optimal dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba.

- b. *Retrun On Equity* menghasilkan nilai rata-rata sebesar 6% (standar industri <10% = Baik). Sedangkan *retrun on equity* pada penelitian ini dalam kategori kurang baik artinya perusahaan kurang efesien dalam menggunakan modal untuk menghasilkan laba.
3. Analisis pada rasio solvabilitas PT Kereta Api Indonesia (Persero) menggunakan perhitungan *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Assets Ratio*. mengalami perubahan atau fluktuasi dari tahun ke tahun dan dalam kondisi yang berbeda-beda.
 - a. *Debt to Equity Ratio* menghasilkan nilai rata-rata sebesar 157% (standar industri >70% = Baik). Sedangkan *debt to equity ratio* pada penelitian ini dalam kategori tidak baik artinya struktur permodalan lebih banyak didominasi oleh utang dibandingkan ekuitas.
 - b. *Debt to Assets Ratio* menghasilkan nilai rata-rata sebesar 61% (standar industri >40% = Baik). Sedangkan *debt to assets ratio* pada penelitian ini dalam kategori tidak baik artinya sebagian besar aset perusahaan dibiayai oleh utang sehingga resiko keuangan cukup tinggi.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dari penelitian mengenai analisis rasio keuangan dalam menilai kinerja keuangan PT Kereta Api Indonesia (Persero) periode tahun 2015–2024, peneliti memberikan beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan antara lain:

1. Bagi Perusahaan; PT Kereta Api Indonesia (Persero) disarankan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan optimalisasi aset guna meningkatkan profitabilitas. Selain itu, perusahaan juga perlu mengendalikan tingkat utang agar tidak melebihi modal, sehingga struktur permodalan lebih sehat dan risiko jangka panjang dapat diminimalkan.
2. Bagi peneliti selanjutnya; Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan rasio keuangan lainnya seperti rasio aktivitas atau rasio pasar, serta memperluas objek penelitian dengan membandingkan beberapa perusahaan BUMN sektor transportasi agar diperoleh gambaran kinerja keuangan yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, & Edi. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Salemba Empat
- Darmawan, R.T. (2025, 13 Agustus). *Jadi Fokus Danantara Rugi KAI di Whoosh Sekitar Rp.2 T Per Tahun*. Diakses pada 12 November 2025. <https://share.google/byBX2gcPlx4pJ6HDc>
- Fahmi, I. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Harahap, S. S. 2015. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hastuti, W. 2025. Analisis Keuangan Pada PT Sariguna Primatirta Tbk. *Jurnal Syntax Dmiration*. 5(3)
- Hardani. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Grup Yogyakarta.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- _____. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Service.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2014. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 1: Penyajian Laporan Keuangan.
- _____. 2016. Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- _____. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- KBBI. 2021. (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*). Diakses pada 19 November 2025
- Muntoharo, Y., Pratiwi, I. M. I., & Nasution, U. C. M. 2022. Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Keuangan Pada Perusahaan PT Jaya Sukses Amerta Sidoarjo.
- Nugroho, T. C., & Sunarya, P. A. 2024. Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman di Indonesia. *Indonesia Journal Accounting*. 5(1)
- PT Kereta Api Indonesia (Persero). *Laporan Keuangan*. Diakses 12 November 2025. <https://www.kai.id/corporate/page/11>

- Saputri, D. M. A. 2024. Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Kereta Api Indonesia Tahun 2018-2022. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi, Pajak, dan Manajemen*. 3(1):42-46.
- Satria, I. F., Rokhayati, I. & Koesoemasari, D.S.P. 2022. Analisis Kinerja Keuangan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Pada Masa Pandemi Covid-19 Berdasarkan Metode Altman Z-Score. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*. 11(1).
- Silvan, A. 2025. Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Aktivitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Unilever Indonesia Tbk, Jakarta. *Jurnal Sosial dan Sains*. 5(4).
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2022. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Syafrida, H. 2021. *Metode Penelitian*. Yogyakarta:KBM Indonesia.
- Urifah,I., Sari, P. K., Adiba, A. F., & Oktafia, R. 2024. Analisis Rasio Solvabilitas (DAR, DER, CAR, LTDER, LTDAR) dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT Bank Central Asia Tbk Tahun 2019-2022. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Manajemen*. (3)2: 01-13
- Zaimar,R.F. 2024. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta:PT Anak Hebat Indonesia
- Zulhawati. 2020. *Metode Peneliitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.

L

A

M

P

I

R

A

N



Lampiran 1 : Laporan Keuangan PT Kereta Api Indonesia (Persero) Tahun 2015-2024

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2015 / December 31, 2015	Disajikan kembali Catatan 4p dan 5 / as restated Notes 4p and 5		
			31 Desember 2014 / December 31, 2014	1 Januari 2014 / January 1, 2014	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4g,7	2.029.638.229	1.885.535.488	1.836.572.296	Cash and cash equivalent
Dana dibatasi penggunaannya	8,32	2.060.000.000	10.000.000	-	Restricted fund
Investasi jangka pendek -bersih	9	-	-	-	Short-term investment - net
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp122.539.451 (31 Desember 2014: Rp118.509.307, 1 Januari 2014: Rp7.254.956)	10	-	-	-	Trade receivables, net of allowance for impairment of Rp122,539,451 (December 31, 2014: Rp118,509,307, January 1, 2014: Rp7,254,956)
Pihak berelasi	4f	298.094.576	251.380.583	209.494.804	Related parties
Pihak ketiga		190.209.031	196.165.362	152.213.235	Third parties
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp176.601.272 (31 Desember 2014: Rp174.387.626, 1 Januari 2014: Rp285.146.999)	11	-	-	-	Other receivables, net of allowance for impairment of Rp176,601,272 (December 31, 2014: Rp174,387,626, January 1, 2014: Rp285,146,999)
Persediaan	4h,12	11.236.903	41.372.150	140.818.671	Inventories
Pendapatan masih akan diterima	13	617.779.067	602.850.067	638.527.405	Accrued income
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	4i,14	565.095.012	394.785.119	249.168.022	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	4o,15a	319.959.169	380.447.728	179.204.233	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	16	74.778.421	16.896.981	162.794.535	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		6.199.830.435	3.806.314.762	4.137.883.606	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Investasi dalam ventura bersama	4k,17	70.654.582	59.943.870	26.224.690	Investment in joint venture
Aset pajak tangguhan	4o,15e	441.514.813	546.746.996	568.484.342	Deferred tax assets
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp3.716.197.959 (31 Desember 2014: Rp3.332.496.520, 1 Januari 2014: Rp2.893.956.078.)	4l,18	-	-	-	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp3,716,197,959 (December 31, 2014: Rp3,332,496,520, January 1, 2014: Rp2,893,956,078)
Properti investasi	4j,19	14.793.169.798	12.156.628.573	10.312.016.612	Investment properties
Hak pengoperasian aset prasarana - bersih	20	529.437	698.373	698.373	Infrastructure assets operating rights - net
Aset takberwujud - bersih	21	612.214.337	575.280.559	491.884.944	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya	22	132.796.411	24.894.142	21.501.855	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		142.182.591	142.734.925	100.146.660	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		22.392.892.404	17.313.242.200	15.658.841.082	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

		Disajikan kembali Catatan 4p dan 5 / as restated Notes 4p and 5				
Catatan/ Notes		31 Desember 2015 / December 31, 2015	31 Desember 2014 / December 31, 2014	1 Januari 2014 / January 1, 2014		
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY	
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES	
Utang usaha	23				Trade payables	
Pihak berelasi	4f	66.475.059	18.615.825	857.593	Related parties	
Pihak ketiga		450.900.797	534.752.905	1.020.603.809	Third parties	
Beban akrual	24	376.878.364	404.980.612	433.972.398	Accrued expenses	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	28a	388.043.621	316.620.895	204.980.596	Short-term employee benefits liabilities	
Utang pajak	4o, 14b	283.947.226	84.925.075	561.717.029	Taxes payable	
Pendapatan diterima dimuka	4n, 25	433.782.841	430.574.516	311.545.865	Unearned income	
Pinjaman jangka pendek	26	2.748.162.579	2.863.750.194	1.629.026.742	Short-term loans	
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	4e, 29	802.249.208	484.898.688	11.506.023	Current maturities of long-term loans	
Liabilitas jangka pendek lainnya	27	51.767.443	38.133.662	18.412.719	Other current liabilities	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		5.602.207.138	5.177.252.372	4.192.622.774	Total Current Liabilities	
LIABILITAS JANGKA PANJANG					LONG TERM LIABILITIES	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	4p, 28b	2.035.912.672	2.264.837.054	2.187.636.246	Long-term employee benefits liabilities	
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	4e, 29	5.582.967.461	4.146.521.743	4.232.558.972	Long-term loans - net of current maturities	
Liabilitas jangka panjang lainnya	30	85.225.347	67.734.230	60.317.955	Other long-term liabilities	
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		7.704.105.480	6.479.093.027	6.480.513.173	Total Long Term Liabilities	
Jumlah Liabilitas		13.306.312.618	11.656.345.399	10.673.135.947	Total Liabilities	
EKUITAS					EQUITY	
Modal saham	31				Share capital	
(Modal dasar 9.880.000 saham, nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham. Ditempatkan dan disetor penuh 3.296.547 saham pada 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014)		3.296.547.000	3.296.547.000	3.296.547.000	(Authorized 9,880,000 shares, par Rp1,000,000 (full amount) per share. Issued and fully paid 3,296,547 shares as of December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014)	
Bantuan pemerintah yang belum ditentukan statusnya	32	1.372.195.365	1.197.801.341	1.197.801.341	Unappropriated - government's shares	
Tambahan penyertaan modal negara	33	2.000.000.000	-	-	Additional of government capital investment	
Selisih likuidasi	35	968.135	968.135	968.135	Difference liquidation	
Saldo laba:					Retained earnings:	
Ditentukan penggunaannya		2.151.612.874	1.459.411.627	1.039.109.764	Appropriated	
Belum ditentukan penggunaannya		105.769.945	(344.251.753)	(649.483.798)	Unappropriated	
Komponen ekuitas lainnya-Keuntungan (kerugian) atas liabilitas imbalan kerja	4p, 28c	63.116.469	(51.636.823)	(2.238.554)	Other components of equity-Gain (loss) on employee benefits liabilities	
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		8.990.209.788	5.558.839.527	4.882.703.888	Equity attributable to owners of the parent entity	
Kepentingan non pengendali	36	96.369.998	98.057.274	103.001.247	Non-controlling interests	
Jumlah Ekuitas		9.086.579.786	5.656.896.801	4.985.705.135	Total Shareholders' Equity	
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		22.392.892.404	17.313.242.200	15.658.841.082	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the year ended December 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

			Disajikan kembali Catatan 4p dan 5/as restated Notes 4p and 5	
	Catatan/ Notes	2015	2014	
PENDAPATAN	4e,4q,4r,37	13.938.901.310	10.478.074.413	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	4q,38	9.876.095.971	7.306.910.065	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		4.062.805.339	3.171.164.348	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	4q,39			OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi		1.392.021.363	1.511.036.764	General and administrative expenses
Jumlah Beban Usaha		1.392.021.363	1.511.036.764	Total Operating Expenses
LABA USAHA		2.670.783.976	1.660.127.584	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHERS INCOME (EXPENSE)
Pendapatan bunga	7	35.126.129	38.627.251	Finance incomes
Beban keuangan	26,29, 28b	(872.379.480)	(803.662.427)	Finance expenses
Selisih kurs	4e	69.673.653	(83.707.218)	Foreign exchanges
Bagian laba bersih ventura bersama	4k,17	6.883.710	1.853.763	Equity in net income of joint venture
Lain-lain bersih		7.322.233	322.050.237	Others - net
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain		(753.373.755)	(524.838.394)	Total net other income (expense)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1.917.410.221	1.135.289.190	INCOME BEFORE INCOME TAXES
MANFAAT (BEBAN) PAJAK - NETO				TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET
Kini	4o,15d	(453.458.173)	(236.254.708)	Current
Tangguhan - neto	4o,15e	(66.963.898)	(38.155.824)	Deferred - net
Jumlah pendapatan (beban) pajak		(520.422.071)	(274.410.532)	Total tax benefit (expenses)
LABA TAHUN BERJALAN		1.396.988.150	860.878.658	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan (Rugi) Komprehensif Lain yang tidak Direklasifikasi ke Laba Rugi pada Periode berikutnya:				Other Comprehensive Income (Loss) not to be Reclassified to Profit or Loss in Subsequent period
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja	4p,5,28c	153.021.576	(65.816.747)	Remeasurement of defined benefit obligation
Efek pajak penghasilan terkait	4o	(38.268.284)	16.418.477	Income tax effect
Jumlah Penghasilan (rugi) Komprehensif Lain - setelah pajak		114.753.292	(49.398.270)	Total Other Comprehensive Income (loss) - net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1.511.741.442	811.480.388	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		1.398.242.358	865.633.908	Owner of the parent entity
Kepentingan non pengendali	36	(1.254.208)	(4.755.250)	Non-controlling interest
JUMLAH		1.396.988.150	860.878.658	TOTAL
JUMLAH LABA RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		1.512.995.650	816.235.638	Owner of the parent entity
Kepentingan non pengendali	36	(1.254.208)	(4.755.250)	Non-controlling interest
JUMLAH		1.511.741.442	811.480.388	TOTAL
Laba per saham dasar		424	263	Basic earnings per share

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2016 / December 31, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015	31 Desember 2014 / December 31, 2014	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3f,3g,6	1.995.593.441	2.029.638.229	1.885.535.488	Cash and cash equivalent
Dana dibatasi penggunaannya	7	2.225.375.626	2.081.718.924	10.000.000	Restricted fund
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp120.565.205 (31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing Rp122.539.451 dan Rp118.509.307)					Trade receivables, net of allowance for impairment of Rp120,565,205 (December 31, 2015 and 2014 are Rp122,539,451 and Rp118,509,307 respectively)
Pihak berelasi	3f,8,38	317.877.100	298.094.576	251.380.583	Related parties
Pihak ketiga		257.369.834	190.209.031	196.165.362	Third parties
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp181.472.085 (31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing Rp176.601.272 dan Rp174.387.626)					Other receivables, net of allowance for impairment of Rp181,472,085 (December 31, 2015 and 2014 amounting Rp176,601,272 and Rp174,387,626, respectively).
	9	192.497.936	11.236.903	41.372.150	
Persediaan	3h,10	586.275.519	617.779.067	602.850.067	Inventories
Pendapatan masih akan diterima	11	271.446.745	565.095.012	394.785.119	Accrued income
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	3i,12	216.989.929	319.959.169	380.447.728	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	3o,13a	338.263.397	74.778.421	16.896.981	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	14	46.995.739	15.632.577	7.409.878	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		6.448.685.266	6.204.141.909	3.786.843.356	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	3d, 15	78.533.318	70.654.582	59.943.870	Investment in associates and joint venture
Aset pajak tangguhan	3o,13e	411.243.938	441.514.813	546.746.996	Deferred tax assets
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp4.339.322.536 (31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing Rp3.706.843.363 dan Rp3.324.311.801)	3l,16	16.183.620.144	14.742.027.441	12.153.654.318	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp4,339,322,536 (December 31, 2015 and 2014 are: Rp3,706,843,363, and Rp3,324,311,801 respectively).
Properti investasi - bersih	3j,17	34.546.310	33.063.642	25.102.207	Investment properties - net
Hak pengoperasian aset prasarana - bersih	3m,18	1.578.240.147	612.214.337	575.280.559	Infrastructure assets - net
Aset tak berwujud - bersih	19	189.146.488	132.796.411	24.894.142	Operating rights - net
Aset tidak lancar lainnya	20	209.200.509	156.479.269	140.776.752	Intangible assets - net
Jumlah Aset Tidak Lancar		18.684.530.854	16.188.750.495	13.526.398.844	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		25.133.216.120	22.392.892.404	17.313.242.200	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2016 / December 31, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015	31 Desember 2014 / December 31, 2014
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang usaha				
Pihak berelasi	3f,21,38	200.785.583	66.475.059	18.615.825
Pihak ketiga		591.938.527	450.900.797	534.752.905
Beban akrual	22	329.570.999	376.878.364	404.980.612
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3p,26a	660.924.781	619.773.765	531.314.470
Utang pajak	3o,13b	118.090.301	283.947.226	84.925.075
Pendapatan diterima dimuka	3n,23	579.527.397	433.782.841	430.574.516
Pinjaman jangka pendek	24	2.486.636.330	2.748.162.579	2.863.750.194
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	3e,27	901.731.518	802.249.208	484.898.688
Liabilitas jangka pendek lainnya	25	48.838.117	34.359.993	18.662.256
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		5.918.043.553	5.816.529.832	5.372.474.541
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	3p,26b	2.093.479.466	1.804.182.528	2.050.143.479
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	3e,27	7.291.941.019	5.582.967.461	4.146.521.743
Liabilitas jangka panjang lainnya	28	116.679.204	102.632.797	87.205.636
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		9.502.099.689	7.489.782.786	6.283.870.858
Jumlah Liabilitas		15.420.143.242	13.306.312.618	11.656.345.399
EKUITAS				
Modal saham				
Modal dasar 9.880.000 saham, nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham. Ditempatkan dan disetor penuh 5.296.547 saham (31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sejumlah 3.296.547 saham dan 3.296.547 saham)	29	5.296.547.000	3.296.547.000	3.296.547.000
Bantuan pemerintah yang belum ditentukan statusnya	30	-	1.372.195.365	1.197.801.341
Tambahan modal negara	31	1.372.195.365	2.000.000.000	-
Selisih likuidasi	33	968.135	968.135	968.135
Saldo laba:				
Ditentukan penggunaannya		2.151.612.874	2.151.612.874	1.459.411.627
Belum ditentukan penggunaannya		897.684.673	105.769.945	(344.251.753)
Komponen ekuitas lainnya-Keuntungan (kerugian) atas liabilitas imbalan kerja	3p,26c	(216.150.120)	63.073.425	(51.632.733)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		9.502.757.927	8.990.166.744	5.658.843.617
Kepentingan non pengendali	34	210.314.951	96.413.042	98.053.184
Jumlah Ekuitas		9.713.072.878	9.086.579.786	5.656.896.801
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		25.133.216.120	22.392.892.404	17.313.242.200

LIABILITIES AND EQUITY

CURRENT LIABILITIES

Trade payables
Related parties
Third parties
Accrued expenses
Short-term employee benefits liabilities
Taxes payable
Unearned Income
Short-term loans
Current maturities of long-term loans
Other current liabilities
Total Current Liabilities

LONG TERM LIABILITIES

Long-term employee benefits liabilities
Long-term loans - net of current maturities
Other long-term liabilities
Total Long Term Liabilities
Total Liabilities

EQUITY

Share capital
Authorized 9,880,000 shares, par Rp1,000,000 (full amount) per share. Issued and fully paid 5,296,547 shares (as of December 31, 2015 and 2014 are 3,296,547 shares and 3,296,547 shares respectively)
Unappropriated - government's shares
Addition of government's capital
Difference liquidation
Retained earnings:
Appropriated
Unappropriated
Other components of equity-Gain (loss) on employee benefits liabilities
Equity attributable to owners of the parent entity
Non-controlling interests
Total Shareholders' Equity

TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the years ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	2014	
PENDAPATAN	3e,3q,3r,35	14.463.328.404	13.938.901.310	10.478.074.413	
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3q,3r,36	10.650.870.728	10.032.076.318	7.504.548.622	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		3.812.457.676	3.906.824.992	2.973.525.791	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA					OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	3q,37	1.909.292.491	1.416.201.149	1.487.615.262	General and administrative expenses
Jumlah Beban Usaha		1.909.292.491	1.416.201.149	1.487.615.262	Total Operating Expenses
LABA USAHA		1.903.165.185	2.490.623.843	1.485.910.529	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHERS INCOME (EXPENSES)
Pendapatan keuangan	6,7	73.633.674	35.126.129	38.627.251	Finance incomes
Beban keuangan	24,27	(648.269.532)	(692.219.347)	(629.445.372)	Finance expenses
Selisih kurs	3e	(82.023.721)	69.673.653	(83.707.218)	Foreign exchanges
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi dan ventura bersama	3k,15	4.453.736	6.883.710	1.853.763	Equity in net income of joint venture
Lain-lain bersih		101.182.892	7.322.233	322.050.237	Others - net
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain		(551.022.951)	(573.213.622)	(350.621.339)	Total net other income (expense)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1.352.142.234	1.917.410.221	1.135.289.190	INCOME BEFORE INCOME TAXES
MANFAAT (BEBAN) PAJAK - NETO					TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET
Kini	3o,13d	(210.666.539)	(453.458.173)	(236.254.708)	Current
Tangguhan - neto	3o,13e	(123.235.547)	(66.963.898)	(38.155.824)	Deferred - net
Jumlah pendapatan (beban) pajak		(333.902.086)	(520.422.071)	(274.410.532)	Total tax benefit (expenses)
LABA TAHUN BERJALAN		1.018.240.148	1.396.988.150	860.878.658	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan (Rugi) Komprehensif Lain yang tidak Direklasifikasi ke Laba Rugi pada Periode berikutnya:					Other Comprehensive Income (Loss) not to be Reclassified to Profit or Loss in Subsequent period
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja	3p,5,26c	(372.188.218)	152.974.442	(65.803.404)	Remeasurement of defined benefit obligation
Efek pajak penghasilan terkait	3o	92.964.672	(38.268.284)	16.418.477	Income tax effect
Jumlah Penghasilan (rugi) Komprehensif Lain - setelah pajak		(279.223.546)	114.706.158	(49.384.927)	Total Other Comprehensive Income (loss) - net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		739.016.602	1.511.694.308	811.493.731	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		1.028.814.728	1.398.242.358	865.633.908	Owner of the parent entity
Kepentingan non pengendali	2,34	(10.574.580)	(1.254.208)	(4.755.250)	Non-controlling interest
JUMLAH		1.018.240.148	1.396.988.150	860.878.658	TOTAL
JUMLAH LABA RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		749.570.908	1.512.901.382	816.262.324	Owner of the parent entity
Kepentingan non pengendali	2a,34	(10.554.306)	(1.207.074)	(4.768.593)	Non-controlling interest
JUMLAH		739.016.602	1.511.694.308	811.493.731	TOTAL
Laba per saham dasar		194	424	263	Basic earnings per share

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

PT KERETA API INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

Per 31 Desember 2017

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Consolidated Statement of Financial Position

PT KERETA API INDONESIA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES

As of December 31, 2017

With Comparative Figures Year 2016

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ notes	2017	2016	
ASET				ASSET
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3e,3f,3g, 6,38	4.805.033.522	1.995.593.441	Cash and cash equivalents
Dana dibatasi penggunaannya	3f,3g, 7,31,38	4.283.232.350	2.225.375.626	Restricted fund
Piutang usaha - neto				Trade receivables - net
Pihak berelasi	3e,3f,3s, 3w,8,38	420.894.267	317.877.100	Related parties
Pihak ketiga	3f,8	309.525.951	257.369.834	Third parties
Piutang lain-lain - neto	3f,3w,9, 38	915.338.269	192.497.936	Other receivables - net
Persediaan	3h,10	531.687.375	586.275.519	Inventories
Pendapatan masih akan diterima	11	402.203.320	271.446.745	Accrued income
Uang muka dan biaya dibayar di muka	3i,12	227.300.350	216.989.929	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	3o,13a	304.303.424	338.263.397	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	14	48.861.242	46.995.739	Other current assets
JUMLAH ASET LANCAR		12.248.380.070	6.448.685.266	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	3d, 3k,15	99.893.616	78.533.318	Investment in associates and joint venture
Aset pajak tangguhan	3o,13e	778.763.352	411.243.938	Deferred tax assets
Aset tetap - neto	3l,16	15.931.012.169	14.940.534.732	Fixed assets - net
Properti investasi - neto	3j,17	32.671.193	34.546.310	Investment properties - net
Hak pengoperasian aset prasarana - neto	3m, 18	3.999.498.556	2.769.094.460	Infrastructure assets operating rights - net
Aset takberwujud - neto	3u, 19	247.706.846	241.377.587	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya	20	200.479.856	209.200.509	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		21.290.025.588	18.684.530.854	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		33.538.405.658	25.133.216.120	TOTAL ASSETS

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

PT KERETA API INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

Per 31 Desember 2017

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Consolidated Statement of Financial Position

PT KERETA API INDONESIA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES

As of December 31, 2017

With Comparative Figures Year 2016

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
LIABILITAS & EKUITAS				LIABILITIES & EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	3e,3f,3s, 21, 38	345.516.450	200.785.583	Related parties
Pihak ketiga	21	606.381.394	571.013.409	Third parties
Beban akrual	22	434.386.167	329.570.999	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3p, 26a	1.027.152.891	660.924.781	Short-term employee benefits liabilities
Utang pajak	3o,13b	448.176.494	118.090.301	Taxes payable
Pendapatan diterima di muka	3n,23	447.360.313	319.975.492	Unearned income
Pinjaman jangka pendek	3f,3s,24,38	2.130.565.466	2.486.636.330	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	3e,3f,3s, 27,38	1.034.793.049	901.731.518	Current maturities of long-term loans
Liabilitas jangka pendek lainnya	25	64.880.949	69.763.235	Other current liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		6.539.213.173	5.658.491.648	TOTAL SHORT TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG TERM LIABILITIES
Pendapatan diterima di muka	3n, 23	595.836.362	259.551.905	Unearned income
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	3p,26b	3.649.557.876	2.093.479.466	Long-term employee benefits liabilities
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	3e,3f,3s, 27,38	7.513.121.157	7.291.941.019	Long-term loans - net of current maturities
Utang obligasi	28	1.994.055.235	-	Bonds payable
Liabilitas jangka panjang lainnya	29	146.807.984	116.679.204	Other long-term liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		13.899.378.614	9.761.651.594	TOTAL LONG TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		20.438.591.787	15.420.143.242	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham (Modal dasar 9.880.000 saham, nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham. Ditempatkan dan disetor penuh 6.668.743 saham (pada 31 Desember 2016 sejumlah 5.296.547) Tambahan penyertaan modal negara	30	6.668.743.000	5.296.547.000	Capital stock (Authorized 9,880,000 shares, par Rp1,000,000 (full amount) per share. Issued and fully paid 6,668,743 shares (as of December 31, 2016 are 5,296,547 shares respectively)
Selisih likuidasi	31	2.000.000.000	1.372.195.365	Additional of government capital investment
Saldo laba: Ditentukan penggunaannya	33	968.135	968.135	Difference liquidation
Belum ditentukan penggunaannya		2.151.612.874	2.151.612.874	Retained earnings: Appropriated
Komponen ekuitas lainnya		2.525.801.653	897.584.674	Unappropriated
Keuntungan (kerugian) atas liabilitas imbalan kerja	3p	(460.235.844)	(216.150.121)	Other components of equity
Tambahan modal disetor atas pengampunan pajak		486.081	-	Gain (loss) on employee benefits liabilities
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		12.887.375.899	9.502.757.927	Additional paid-in capital of tax amnesty
Kepentingan non pengendali	34	212.437.972	210.314.951	Equity attributable to owners of the parent entity
JUMLAH EKUITAS		13.099.813.871	9.713.072.878	Non-controlling interests
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		33.538.405.658	25.133.216.120	TOTAL EQUITY
				TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

PT KERETA API INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2017 dengan Angka Perbandingan 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Consolidated Statement of profit or Loss and Other Comprehensive Income

PT KERETA API INDONESIA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES

For The Year Ended December, 31 2017 with Comparative Figure Year 2016

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
PENDAPATAN	3e,3q,3r,35	17.938.975.338	14.463.328.404	REVENUES
BEBAN POKOK				
PENDAPATAN	3q,3r,36	13.320.356.477	10.616.501.126	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		4.618.618.861	3.846.827.278	GROSS PROFIT
Beban usaha	3q,37	(2.009.039.359)	(1.943.662.093)	Operating expenses
Keuntungan dan kerugian lain-lain bersih	3q	36.114.826	6.753.664	Gains and losses net
Jumlah Beban Usaha		(1.972.924.533)	(1.936.908.429)	Total Operating Expenses
LABA USAHA		2.645.694.328	1.909.918.849	OPERATING PROFIT
Beban keuangan	24,27	(710.216.577)	(648.269.532)	Finance cost
Selisih kurs	3e	(6.911.808)	12.405.508	Foreign exchanges
Penghasilan keuangan	6,7	176.414.095	73.633.674	Finance incomes
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi dan ventura bersama	3k,15	6.030.283	4.453.736	Equity in net income of joint venture
LABA SEBELUM PAJAK		2.111.010.321	1.352.142.235	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK				
PENGHASILAN - NETO	3o,13d	(390.693.336)	(333.902.086)	INCOME TAX - NETTO
LABA TAHUN BERJALAN		1.720.316.985	1.018.240.149	PROFIT FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan (rugi) komprehensif lain yang tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Other comprehensive income (loss) not to be reclassified to profit or loss subsequently:
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja	3p,5	(325.439.748)	(372.188.218)	Remeasurement of defined benefit obligation
Efek pajak penghasilan terkait	3o	81.354.025	92.964.672	Income tax effect
Jumlah Penghasilan (rugi) Komprehensif Lain - setelah pajak		(244.085.723)	(279.223.546)	Total Other Comprehensive Income (loss) - net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1.476.231.262	739.016.603	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2018 and 2017
(In thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018 Rp	2017 Rp	
ASET				ASSET
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	6, 38	2.847.047.420	4.805.033.522	Cash and cash equivalents
Dana dibatasi penggunaannya	7, 38	1.098.878.150	4.283.232.350	Restricted funds
Piutang usaha	8, 38			Trade receivables
Pihak berelasi		521.566.686	410.504.572	Related parties
Pihak ketiga		320.335.869	319.915.646	Third parties
Piutang lain-lain	9, 38	2.675.503.447	915.338.269	Other receivables
Persediaan	10	921.886.427	531.687.375	Inventories
Pendapatan masih akan diterima	11	169.570.611	402.203.320	Accrued income
Uang muka dan biaya dibayar di muka	12	187.680.676	227.300.350	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	13.a	157.596.862	304.303.424	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	14	50.874.483	48.861.242	Other current assets
JUMLAH ASET LANCAR		8.950.940.631	12.248.380.070	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi entitas asosiasi dan ventura bersama	15	83.048.592	99.893.616	Investment in associates and joint ventures
Aset keuangan konsesi	18.a	175.008.877	--	Financial asset from concession
Aset pajak tangguhan	13.e	838.676.425	778.763.352	Deferred tax assets
Aset tetap	16	17.650.142.729	15.931.012.169	Fixed assets
Properti investasi	17	73.031.721	32.671.193	Investment properties
Hak pengoperasian aset prasarana	18.b	10.777.098.141	3.999.498.556	Infrastructure assets operating rights
Aset takberwujud	19	257.428.905	247.706.846	Intangible assets
Aset tidak lancar lainnya	20	190.383.388	200.479.856	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		30.044.818.778	21.290.025.588	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		38.995.759.409	33.538.405.658	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017
(In thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018 Rp	2017 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	21, 38			Trade payables
Pihak berelasi		301.683.326	345.516.450	Related parties
Pihak ketiga		816.740.032	606.381.394	Third parties
Beban akrual	22	771.788.868	434.386.167	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	26.a	1.197.741.808	1.027.152.891	Short-term employee benefits liabilities
Utang pajak	13.b	459.439.936	448.176.494	Taxes payable
Pendapatan diterima di muka	23	720.234.911	447.360.313	Unearned income
Pinjaman bank jangka pendek	24, 38	1.723.469.778	2.130.565.466	Short-term bank loans
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	27, 38	1.185.794.677	1.034.793.049	Current maturities of long-term loans
Liabilitas jangka pendek lainnya	25	74.890.642	64.880.949	Other current liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		7.251.783.978	6.539.213.173	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pendapatan diterima di muka	23	805.681.130	595.836.362	Unearned revenue
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	26.b	3.217.643.465	3.649.557.876	Long-term employee benefits liabilities
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	27, 38	7.235.276.585	7.513.121.157	Long-term loans - net of current maturities
Utang obligasi	28	1.995.089.107	1.994.055.235	Bonds payable
Liabilitas jangka panjang lainnya	29	190.229.417	146.807.984	Other long-term liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		13.443.919.704	13.899.378.614	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		20.695.703.682	20.438.591.787	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Entitas Induk				Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham				Share Capital - Rp1,000,000 par value per shares
Modal dasar sebesar 40.000.000 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 9.880.000 pada tanggal 31 Desember 2017				Authorized Capital of 40,000,000 at December 31, 2018 and 9,880,000 at December 31, 2017
Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 12.268.743 saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 6.668.743 saham pada tanggal 31 Desember 2017	30	12.268.743.000	6.668.743.000	Issued and Fully Paid 12,268,743 at December 31, 2018 and 6,668,743 shares at December 31, 2017
Tambahan penyertaan modal negara	31	—	2.000.000.000	Additional of government's capital investment
Selisih likuidasi	33	968.135	968.135	Difference liquidation
Saldo laba:				Retained earnings:
Ditentukan penggunaannya	32	5.748.181.292	2.151.612.874	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	32	311.968.144	2.525.801.652	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya				Other components of equity
Keuntungan (kerugian) atas liabilitas imbalan kerja		(224.241.563)	(460.235.843)	Gain (loss) on employee benefits liabilities
Tambahan modal disetor atas pengampunan pajak		486.081	486.081	Additional paid-in capital of tax amnesty
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		18.106.105.089	12.887.375.899	Equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	34	193.950.638	212.437.972	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		18.300.055.727	13.099.813.871	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		38.995.759.409	33.538.405.658	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018 Rp	2017*) Rp	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan angkutan dan usaha lainnya	35, 38	19.953.524.301	17.938.975.338	Transportation and other operating revenues
Pendapatan konstruksi	18	6.910.490.198	1.198.440.934	Construction revenue
Jumlah pendapatan		26.864.014.499	19.137.416.272	Total revenues
BEBAN POKOK PENDAPATAN				COST OF REVENUES
Beban angkutan dan usaha lainnya	36, 38	14.194.476.186	13.320.356.477	Transportation and other operating costs
Beban konstruksi	18	6.910.490.198	1.198.440.934	Construction cost
Jumlah beban pokok pendapatan		21.104.966.384	14.518.797.411	Total cost of revenues
LABA BRUTO		5.759.048.115	4.618.618.861	GROSS PROFIT
Beban usaha	37	(2.627.339.604)	(2.009.039.359)	Operating expenses
Keuntungan dan kerugian lain-lain bersih		(130.045.097)	36.114.826	Gains and losses net
Jumlah Beban Usaha		(2.757.384.701)	(1.972.924.533)	Total Operating Expenses
LABA USAHA		3.001.663.414	2.645.694.328	OPERATING PROFIT
Beban keuangan		(1.002.481.270)	(710.216.577)	Finance cost
Pengembalian kompensasi PSO	39	(540.385.846)	—	Repayment of PSO compensation
Selisih kurs		(24.079.461)	(6.911.808)	Foreign exchanges
Penghasilan keuangan		506.974.704	176.414.095	Finance incomes
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi dan ventura bersama	15	7.494.376	6.030.283	Equity in net income of joint venture
LABA SEBELUM PAJAK		1.949.185.917	2.111.010.321	PROFIT BEFORE TAX
Beban pajak kini	13.d	(552.408.476)	(676.845.530)	Current tax expense
Manfaat pajak tangguhan	13.e	138.805.143	286.152.194	Deferred tax benefit
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH		(413.603.333)	(390.693.336)	INCOME TAX - NET
LABA TAHUN BERJALAN		1.535.582.583	1.720.316.985	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan (rugi) komprehensif lain yang tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Other comprehensive income (loss) not to be reclassified to profit or loss subsequently:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	13.e	314.972.615	(325.439.748)	Remeasurement of defined benefit obligation
Efek pajak penghasilan terkait		(78.892.071)	81.354.025	Income tax effect
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain - setelah pajak		236.080.544	(244.085.723)	Total other comprehensive income (loss) - net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1.771.663.128	1.476.231.262	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	34	1.555.220.621	1.718.217.614	Owner of the parent entity
Kepentingan non pengendali		(19.638.037)	2.099.371	Non-controlling interest
JUMLAH		1.535.582.583	1.720.316.985	TOTAL
JUMLAH LABA RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	34	1.791.214.900	1.474.108.241	Owner of the parent entity
Kepentingan non pengendali		(19.551.773)	2.123.021	Non-controlling interest
JUMLAH		1.771.663.127	1.476.231.262	TOTAL
Laba per saham dasar	40	172	258	Basic earnings per share

*) Disajikan kembali. Lihat catatan 47

*) Restatement. See note 47

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	6, 37	3.866.483.493	2.847.047.420
Dana Dibatasi Penggunaannya	7, 37	306.362.605	1.098.878.150
Piutang Usaha			
Pihak Berelasi	8, 37	466.908.270	521.566.686
Pihak Ketiga	8	337.170.140	320.335.869
Piutang Lain-lain	9, 37	81.424.864	2.675.503.447
Persediaan	10	1.064.705.347	921.886.427
Pendapatan Masih Akan Diterima	11	236.855.795	169.570.611
Uang Muka	12	156.393.072	90.752.462
Biaya Dibayar di Muka	12	133.102.823	96.928.214
Pajak Dibayar di Muka	13.a	233.578.427	157.596.862
Aset Lancar Lainnya	14	15.738.790	5.305.978
JUMLAH ASET LANCAR		6.898.723.626	8.905.372.126
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang Lain-lain	9, 37	2.633.897.791	—
Investasi Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	15.a	90.622.642	83.048.592
Investasi Jangka Panjang	15.b	7.596.689	—
Aset Keuangan Konsesi	18.a	1.495.764.874	175.008.877
Aset Pajak Tangguhan	13.e	932.421.486	838.676.425
Aset Tetap	16	19.411.208.952	17.650.142.729
Properti Investasi	17	73.154.351	73.031.721
Hak Pengoperasian Aset			
Prasarana	18.b	12.878.342.657	10.777.098.141
Aset Takberwujud	19	260.955.428	257.428.905
Aset Tidak Lancar Lainnya	20	222.858.945	235.951.893
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		38.006.823.815	30.090.387.283
JUMLAH ASET		44.905.547.441	38.995.759.409
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Usaha	21, 37		
Pihak Berelasi		155.684.610	301.683.326
Pihak Ketiga		891.268.426	816.740.032
Beban Akruai	22	1.422.767.996	771.788.868
Liabilitas Imbalan Kerja			
Jangka Pendek	26.a	1.379.803.601	1.197.741.808
Utang Pajak	13.b	383.015.903	459.439.936
Pendapatan Diterima di Muka	23	918.214.549	720.234.911
Pinjaman Bank Jangka Pendek	24, 37	1.533.341.380	1.723.469.778
Pinjaman Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	27, 37	1.356.166.863	1.185.794.677
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	25	73.124.304	74.890.642
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		8.113.387.632	7.251.783.978
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Pendapatan Diterima di Muka	23	831.548.747	805.681.130
Liabilitas Imbalan Kerja			
Jangka Panjang	26.b	3.312.561.114	3.217.643.465
Pinjaman Jangka Panjang			
Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	27, 37	8.676.545.843	7.235.276.585
Utang Obligasi	28	3.988.601.046	1.995.089.107
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	29	177.278.596	190.229.417
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		16.986.535.346	13.443.919.704
JUMLAH LIABILITAS		25.099.922.978	20.695.703.682

ASSET	
CURRENT ASSETS	
Cash and Cash Equivalents	
Restricted Funds	
Trade Receivables	
Related Parties	
Third Parties	
Other Receivables	
Inventories	
Accrued Income	
Advances	
Prepaid Expenses	
Prepaid Taxes	
Other Current Assets	
TOTAL CURRENT ASSETS	
NON-CURRENT ASSETS	
Other Receivable	
Investment in Associates and Joint Ventures	
Non-Current Investment	
Financial Asset of Concession	
Deferred Tax Assets	
Fixed Assets	
Investment Properties	
Infrastructure Assets Operating Rights	
Intangible Assets	
Other Non-Current Assets	
TOTAL NON-CURRENT ASSETS	
TOTAL ASSETS	
LIABILITIES AND EQUITY	
CURRENT LIABILITIES	
Trade Payables	
Related Parties	
Third Parties	
Accrued Expenses	
Short-Term Employee Benefits Liabilities	
Taxes Payable	
Unearned Revenue	
Short-Term Bank Loans	
Current Maturities of Long-Term Loans	
Other Current Liabilities	
TOTAL CURRENT LIABILITIES	
NON-CURRENT LIABILITIES	
Unearned Revenue	
Long-Term Employee Benefits Liabilities	
Long-Term Loans - Net of Current Maturities	
Bonds Payable	
Other Long-Term Liabilities	
TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES	
TOTAL LIABILITIES	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (Continued)**
As of December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Modal Saham - Nilai Nominal				Share Capital - Rp1,000,000
Rp1.000.000 per Saham				Par Value per Shares
Modal Dasar Sebesar 40.000.000				Authorized Capital of 40,000,000
Saham pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018				Shares at December 31, 2019 and 2018
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Sebesar 12.268.743 Saham pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	30	12.268.743.000	12.268.743.000	Issued and Fully Paid 12,268,743 at December 31, 2019 and 2018
Saldo Laba	31	7.694.357.800	6.060.149.436	Retained Earnings
Komponen Ekuitas Lainnya				Other Components of Equity
Kerugian atas Liabilitas				Loss on Employee
Imbalan Kerja		(396.098.433)	(224.241.563)	Benefits Liabilities
Selisih Likuidasi	32	968.135	968.135	Difference of Liquidation
Tambahan Modal Disetor atas Pengampunan Pajak	13.h	486.081	486.081	Additional Paid-in Capital of Tax Amnesty
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		19.568.456.583	18.106.105.089	Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	33	237.167.880	193.950.638	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		19.805.624.463	18.300.055.727	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		44.905.547.441	38.995.759.409	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan Angkutan dan Usaha Lainnya	34, 37	22.518.277.773	19.953.524.301	Transportation and Other Operating Revenues
Pendapatan Konstruksi	18	3.733.437.508	6.910.490.198	Construction Revenue
Jumlah Pendapatan		26.251.715.281	26.864.014.499	Total Revenues
BEBAN POKOK PENDAPATAN				COST OF REVENUES
Beban Angkutan dan Usaha Lainnya	35, 37	15.957.875.065	14.194.476.186	Transportation and Other Operating Costs
Beban Konstruksi	18	3.733.437.508	6.910.490.198	Construction Cost
Jumlah Beban Pokok Pendapatan		19.691.312.573	21.104.966.384	Total Cost of Revenues
LABA BRUTO		6.560.402.708	5.759.048.115	GROSS PROFIT
Beban Usaha	36	(3.369.615.906)	(2.627.339.604)	Operating Expenses
Keuntungan dan Kerugian Lain-lain - Bersih		29.100.254	(130.045.097)	Other Gains and Losses - Net
Jumlah Beban Usaha		(3.340.515.652)	(2.757.384.701)	Total Operating Expenses
LABA USAHA		3.219.887.056	3.001.663.414	OPERATING PROFIT
Beban Keuangan	39	(994.521.744)	(1.002.481.270)	Finance Cost
Pengembalian Kompensasi PSO	38	(84.722.859)	(540.385.846)	Repayment of PSO Compensation
Selisih Kurs		(678.170)	(24.079.461)	Foreign Exchanges
Pendapatan Keuangan	40	407.321.238	506.974.704	Finance Incomes
Bagian Laba Bersih Perusahaan Asosiasi dan Ventura Bersama	15	3.162.287	7.494.376	Share in Profit of Associates and Joint Ventures
LABA SEBELUM PAJAK		2.550.447.808	1.949.185.917	PROFIT BEFORE TAX
Beban Pajak Kini	13.d	(612.205.224)	(552.408.476)	Current Tax Expense
Manfaat Pajak Tangguhan	13.d	36.804.951	138.805.143	Deferred Tax Benefit
BEBAN PAJAK		(575.400.273)	(413.603.333)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN		1.975.047.535	1.535.582.584	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan (Rugi) Komprehensif Lain yang Tidak Direklasifikasi ke Laba Rugi pada Periode Berikutnya: Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja Efek Pajak Penghasilan Terkait	13.e	(228.868.417) 56.940.111	314.972.615 (78.892.071)	Other Comprehensive Income (Loss) Not to be Reclassified to Profit or Loss Subsequently: Remeasurement of Defined Benefit Obligation Income Tax Effect
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Setelah Pajak		(171.928.306)	236.080.544	Total Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1.803.119.229	1.771.663.128	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		2.023.013.519	1.555.220.621	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	33	(47.965.984)	(19.638.037)	Non-Controlling Interest
JUMLAH		1.975.047.535	1.535.582.584	TOTAL
JUMLAH LABA RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		1.851.156.649	1.791.214.901	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	33	(48.037.420)	(19.551.773)	Non-Controlling Interest
JUMLAH		1.803.119.229	1.771.663.128	TOTAL
Laba per Saham Dasar	41	165	172	Basic Earnings per Share

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	6, 39	6.609.296.498	3.866.483.493
Dana Dibatasi Penggunaannya	7, 39	178.268.297	306.362.605
Piutang Usaha			
Pihak Berelasi	8, 39	115.251.183	466.908.270
Pihak Ketiga	8	334.569.549	337.170.140
Piutang Lain-lain	9, 39	55.799.186	81.424.864
Persediaan	10	912.156.310	1.064.705.347
Pendapatan Masih Akan Diterima	11, 39	242.183.243	236.855.795
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	12	229.092.824	289.495.895
Pajak Dibayar di Muka	13.a	469.473.998	233.578.427
Aset Lancar Lainnya	14	18.409.323	15.738.790
JUMLAH ASET LANCAR		9.164.500.411	6.898.723.626
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang Lain-lain	9, 39	2.155.464.293	2.633.897.791
Investasi Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	15.a	123.614.046	90.622.642
Investasi Jangka Panjang	15.b	53.080.000	7.596.689
Aset Pajak Tangguhan	13.e	1.740.453.389	932.421.486
Aset Tetap	16	21.334.625.651	19.411.208.952
Properti Investasi	17	94.421.989	73.154.351
Hak Pengoperasian Aset Prasarana	18.b	17.816.065.535	12.878.342.657
Aset Keuangan Konsesi	18.a	—	1.495.764.874
Aset Takberwujud	19	347.477.934	260.955.428
Aset Hak Guna	20	97.223.505	—
Aset Tidak Lancar Lainnya	21	280.142.249	222.858.945
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		44.042.568.591	38.006.823.815
JUMLAH ASET		53.207.069.002	44.905.547.441
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Usaha			
Pihak Berelasi	22, 39	254.842.738	155.684.610
Pihak Ketiga	22	1.002.751.153	891.268.426
Beban Akrua dan Provisi	23	1.993.429.314	1.422.767.996
Utang Pajak	13.b	302.470.230	383.015.903
Liabilitas Sewa	20	28.043.424	—
Pendapatan Diterima di Muka	24	713.582.398	918.214.549
Liabilitas Imbalan Kerja	27.a	254.538.317	1.379.803.601
Pinjaman Bank Jangka Pendek	25, 39	3.415.206.865	1.533.341.380
Pinjaman Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	28, 39	1.219.934.024	1.356.166.863
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	26	96.817.882	73.124.304
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		9.281.616.345	8.113.387.632
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas Sewa	20	77.113.909	—
Pendapatan Diterima di Muka	24	820.475.982	831.548.747
Liabilitas Imbalan Kerja	27.b	5.050.043.254	3.312.561.114
Pinjaman Program PEN	28	3.500.000.000	—
Pinjaman Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	29, 39	13.212.721.025	8.676.545.843
Utang Obligasi	30	3.990.924.392	3.988.601.046
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	31	234.194.593	177.278.596
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		26.885.473.155	16.986.535.346
JUMLAH LIABILITAS		36.167.089.500	25.099.922.978

ASSET
CURRENT ASSETS
Cash and Cash Equivalents
Restricted Funds
Trade Receivables
Related Parties
Third Parties
Other Receivables
Inventories
Accrued Income
Advances and Prepaid Expenses
Prepaid Taxes
Other Current Assets
TOTAL CURRENT ASSETS
NON-CURRENT ASSETS
Other Receivable
Investment in Associates and Joint Ventures
Long Term Investment
Deferred Tax Assets
Fixed Assets
Investment Properties
Infrastructure Assets Operating Rights
Financial Asset of Concession
Intangible Assets
Right of Use Asset
Other Non-Current Assets
TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASSETS
LIABILITIES AND EQUITY
CURRENT LIABILITIES
Trade Payables
Related Parties
Third Parties
Accruals and Provision
Taxes Payable
Lease Liabilities
Unearned Income
Employee Benefits Liabilities
Short-Term Bank Loans
Current Maturities of Long-Term Loans
Other Current Liabilities
TOTAL CURRENT LIABILITIES
NON-CURRENT LIABILITIES
Lease Liabilities
Unearned Revenue
Employee Benefits Liabilities
PEN Program Loan
Long-Term Loans - Net of Current Maturities
Bonds Payable
Other Long-Term Liabilities
TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITIES

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Entitas Induk				Equity Attributable to the Owner of the Parent Entity
Modal Saham				Share Capital
Nilai Nominal Rp1.000.000 per Saham				Rp1,000,000 Par Value per Shares
Modal Dasar Sebesar 40.000.000 Saham				Authorized Capital of 40,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				Issued and Fully Paid
Sebesar 12.268.743 Saham	32	12.268.743.000	12.268.743.000	12,268,743 Shares
Saldo Laba	33	6.085.704.817	7.694.357.800	Retained Earnings
Komponen Ekuitas Lainnya				Other Components of Equity
Akumulasi Rugi Aktuarial atas				Accumulated Losses
Imbalan Kerja	27	(1.507.891.991)	(396.098.433)	on Employee Benefit
Selisih Likuidasi	34	968.135	968.135	Difference of Liquidation
Tambahan Modal Disetor atas Pengampunan Pajak	13.h	486.081	486.081	Additional Paid-in Capital of Tax Amnesty
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		16.848.010.042	19.568.456.583	Equity Attributable to Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	35	191.969.460	237.167.880	Non-Controlling Interests
JUMLAH EKUITAS		17.039.979.502	19.805.624.463	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		53.207.069.002	44.905.547.441	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019*)	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan Angkutan dan Usaha Lainnya	36, 39	14.413.373.973	22.518.277.773	Transportation and Other Operating Revenues
Pendapatan Konstruksi	18	3.661.476.790	3.733.437.508	Construction Revenue
Jumlah Pendapatan		18.074.850.763	26.251.715.281	Total Revenues
BEBAN POKOK PENDAPATAN				COST OF REVENUES
Beban Angkutan dan Usaha Lainnya	37, 39	13.249.145.965	15.957.875.065	Transportation and Other Operating Costs
Beban Konstruksi	18	3.661.476.790	3.733.437.508	Construction Cost
Jumlah Beban Pokok Pendapatan		16.910.622.755	19.691.312.573	Total Cost of Revenues
LABA BRUTO		1.164.228.008	6.560.402.708	GROSS PROFIT
Beban Usaha	38	(2.171.302.020)	(3.369.615.906)	Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA		(1.007.074.012)	3.190.786.802	OPERATING PROFIT (LOSS)
Penghasilan Keuangan	40	357.998.437	407.321.238	Finance Income
Bagian Laba (Rugi) Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	15	(3.875.622)	3.162.287	Share in Net Profit (Loss) of Associates and Joint Ventures
Pengembalian Kompensasi PSO		—	(84.722.859)	Repayment of PSO Compensation
Beban Keuangan	41	(953.060.172)	(994.521.744)	Finance Cost
Selisih Kurs		(13.388.682)	(678.170)	Foreign Exchanges
Keuntungan (Kerugian) Lain-lain - Bersih		(600.894.670)	29.100.254	Other Gains (Losses) - Net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		(2.220.294.721)	2.550.447.808	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Bersih	13.d	484.057.029	(575.400.273)	Income Tax Benefit (Expense) - Net
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		(1.736.237.692)	1.975.047.535	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain yang Tidak Direklasifikasi ke Laba Rugi pada Periode Berikutnya:				Other Comprehensive Income (Loss) Not to be Reclassified to Profit or Loss Subsequently:
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasti		(1.404.867.165)	(228.868.417)	Remeasurement of Defined Benefit Obligation
Efek Pajak Penghasilan Terkait	13.e	293.142.940	56.940.111	Income Tax Effect
Jumlah Rugi Komprehensif Lain - Setelah Pajak		(1.111.724.225)	(171.928.306)	Total Other Comprehensive Loss - Net of Tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(2.847.961.917)	1.803.119.229	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(1.691.730.010)	2.023.013.519	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	35	(44.507.682)	(47.965.984)	Non-Controlling Interest
JUMLAH		(1.736.237.692)	1.975.047.535	TOTAL
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(2.803.523.568)	1.851.156.649	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	35	(44.438.349)	(48.037.420)	Non-Controlling Interest
JUMLAH		(2.847.961.917)	1.803.119.229	TOTAL
Lab (Rugi) per Saham Dasar	42	(138)	165	Basic Earnings (Loss) per Share

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 52.

*) Reclassified, see Note 52.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ASET				ASSET
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	6, 39	3.808.203.932	6.609.296.498	Cash and Cash Equivalents
Dana Dibatasi Penggunaannya	7, 39	2.748.463.918	178.268.297	Restricted Funds
Piutang Usaha				Trade Receivables
Pihak Berelasi	8, 39	678.094.695	115.251.183	Related Parties
Pihak Ketiga	8	397.003.778	334.569.549	Third Parties
Piutang Lain-lain	9, 39	74.670.546	55.799.186	Other Receivables
Persediaan	10	893.780.639	912.156.310	Inventories
Pendapatan Masih Akan Diterima	11, 39	239.054.610	242.183.243	Accrued Income
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	12.a	278.955.141	229.092.824	Advances and Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	13.a	572.701.539	469.473.998	Prepaid Taxes
Aset Lancar Lainnya	14	15.752.718	18.409.323	Other Current Assets
JUMLAH ASET LANCAR		9.706.681.516	9.164.500.411	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang Lain-lain	9, 39	--	2.155.464.293	Other Receivable
Uang Muka Jangka Panjang	12.b	6.772.694.898	--	Long-Term Advances
Investasi Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	15.a	108.436.459	123.614.046	Investment in Associates and Joint Ventures
Investasi Jangka Panjang	15.b	54.853.000	53.080.000	Long Term Investment
Aset Pajak Tangguhan	13.e	2.045.739.763	1.740.453.389	Deferred Tax Assets
Aset Tetap	16	22.860.962.080	21.334.625.651	Fixed Assets
Properti Investasi	17	96.379.618	94.421.989	Investment Properties
Hak Pengoperasian Aset Prasarana	18	20.503.150.402	17.816.065.535	Infrastructure Assets Operating Rights
Aset Takberwujud	19	366.773.277	347.477.934	Intangible Assets
Aset Hak Guna	20	67.419.354	97.223.505	Right of Use Asset
Aset Tidak Lancar Lainnya	21	185.736.405	280.142.249	Other Non-Current Assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		53.062.145.256	44.042.568.591	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		62.768.826.772	53.207.069.002	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha				Trade Payables
Pihak Berelasi	22, 39	473.426.130	254.842.738	Related Parties
Pihak Ketiga	22	1.192.602.860	1.002.751.153	Third Parties
Beban Akruai dan Provisi	23	1.431.722.644	1.993.429.314	Accruals and Provision
Utang Pajak	13.b	339.548.542	302.470.230	Taxes Payable
Liabilitas Sewa	20	29.372.889	28.043.424	Lease Liabilities
Pendapatan Diterima di Muka	24	832.780.956	713.582.398	Unearned Income
Liabilitas Imbalan Kerja	27.a	586.133.884	254.538.317	Employee Benefits Liabilities
Pinjaman Bank Jangka Pendek	25, 39	2.659.962.173	3.415.206.865	Short-Term Bank Loans
Pinjaman Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	29, 39	934.991.570	1.219.934.024	Current Maturities of Long-Term Loans
Utang Obligasi yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	30	999.447.166	--	Current Maturities of Bonds Payable
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	26	94.310.944	96.817.882	Other Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		9.574.299.758	9.281.616.345	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Sewa	20	52.772.546	77.113.909	Lease Liabilities
Pendapatan Diterima di Muka	24	776.100.393	820.475.982	Unearned Revenue
Liabilitas Imbalan Kerja	27.b	5.819.773.807	5.050.043.254	Employee Benefits Liabilities
Pinjaman Program PEN	28	3.500.000.000	3.500.000.000	PEN Program Loan
Pinjaman Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	29, 39	16.501.746.512	13.212.721.025	Long-Term Loans - Net of Current Maturities
Utang Obligasi	30	2.993.800.573	3.990.924.392	Bonds Payable
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	31	138.592.858	234.194.593	Other Long-Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		29.782.786.689	26.885.473.155	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		39.357.086.447	36.167.089.500	TOTAL LIABILITIES

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Entitas Induk				Equity Attributable to the Owner of the Parent Entity
Modal Saham				Share Capital
Nilai Nominal Rp1.000.000 (Rupiah Penuh) per Saham Modal Dasar Sebesar 40.000.000 Saham				Rp1,000,000 (Full of Rupiah) Par Value per Shares Authorized Capital of 40,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh masing-masing per 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar 19.168.743 dan 12.268.743 saham				Issued and Fully Paid as of December 31, 2021 and 2020 amounted to 19,168,743 and 12,268,743 shares, respectively
Saldo Laba	32	19.168.743.000	12.268.743.000	Retained Earnings
Komponen Ekuitas Lainnya	33	5.723.244.744	6.085.704.817	Other Components of Equity
Akumulasi Rugi Aktuarial atas Imbalan Kerja	27	(1.630.468.842)	(1.507.891.991)	Accumulated Losses on Employee Benefit
Selisih Likuidasi	34	968.135	968.135	Difference of Liquidation
Tambahan Modal Disetor atas Pengampunan Pajak	13.h	486.081	486.081	Additional Paid-in Capital of Tax Amnesty
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		23.262.973.118	16.848.010.042	Equity Attributable to Owner of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	35	148.767.207	191.969.460	Non-Controlling Interests
JUMLAH EKUITAS		23.411.740.325	17.039.979.502	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		62.768.826.772	53.207.069.002	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan Angkutan dan Usaha Lainnya	36, 39	15.529.530.120	14.413.373.973	Transportation and Other Operating Revenues
Pendapatan Konstruksi	18	2.387.245.804	3.661.476.790	Construction Revenue
Jumlah Pendapatan		17.916.775.924	18.074.850.763	Total Revenues
BEBAN POKOK PENDAPATAN				COST OF REVENUES
Beban Angkutan dan Usaha Lainnya	37, 39	(12.762.060.746)	(13.249.145.965)	Transportation and Other Operating Costs
Beban Konstruksi	18	(2.387.245.804)	(3.661.476.790)	Construction Cost
Jumlah Beban Pokok Pendapatan		(15.149.306.550)	(16.910.622.755)	Total Cost of Revenues
LABA BRUTO		2.767.469.374	1.164.228.008	GROSS PROFIT
Beban Usaha	38	(2.543.050.490)	(2.171.302.020)	Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA		224.418.884	(1.007.074.012)	OPERATING PROFIT (LOSS)
Penghasilan Keuangan	40	108.444.334	357.998.437	Finance Income
Bagian Rugi Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	15	(9.495.748)	(3.875.622)	Share in Net Loss of Associates and Joint Ventures
Beban Keuangan	41	(900.712.325)	(953.060.172)	Finance Cost
Selisih Kurs		(567.340)	(13.388.682)	Foreign Exchanges
Keuntungan (Kerugian) Lain-lain - Bersih		30.931.669	(600.894.670)	Other Gains (Losses) - Net
RUGI SEBELUM PAJAK		(546.980.526)	(2.220.294.721)	LOSS BEFORE TAX
Manfaat Pajak Penghasilan - Bersih	13.d	121.784.883	484.057.029	Income Tax Benefit - Net
RUGI TAHUN BERJALAN		(425.195.643)	(1.736.237.692)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain yang Tidak Direklasifikasi ke Laba Rugi pada Periode Berikutnya: Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasti	13.e	(156.953.700)	(1.404.867.165)	Other Comprehensive Income (Loss) Not to be Reclassified to Profit or Loss Subsequently: Remeasurement of Defined Benefit Obligation
Efek Pajak Penghasilan Terkait		34.348.460	293.142.940	Income Tax Effect
Jumlah Rugi Komprehensif Lain - Setelah Pajak		(122.605.240)	(1.111.724.225)	Total Other Comprehensive Loss - Net of Tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(547.800.883)	(2.847.961.917)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(362.460.073)	(1.691.730.010)	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	35	(62.735.570)	(44.507.682)	Non-Controlling Interest
JUMLAH		(425.195.643)	(1.736.237.692)	TOTAL
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(485.036.924)	(2.803.523.568)	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	35	(62.763.959)	(44.438.348)	Non-Controlling Interest
JUMLAH		(547.800.883)	(2.847.961.916)	TOTAL
Rugi per Saham Dasar	42	(29)	(138)	Basic Loss per Share

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2022, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021 ^{*)}	2020 ^{*)}
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan Setara Kas	3.f, 3.g, 3.h, 3.y, 6, 41	5.695.720.193	3.808.203.932	6.609.296.498
Dana Dibatasi Penggunaannya	3.f, 3.g, 3.i, 3.y, 7, 41	5.610.385.976	2.748.463.918	178.268.297
Piutang Usaha				
Pihak Berelasi	3.f, 3.g, 3.j, 3.y, 8, 41	934.629.745	678.094.695	115.251.183
Pihak Ketiga	3.j, 3.y, 8	471.708.322	397.003.778	334.569.549
Piutang Lain-lain	3.g, 3.y, 9, 41	90.003.063	74.670.546	55.799.186
Persediaan	3.k, 10	1.145.313.941	893.780.639	912.156.310
Pendapatan Masih Akan Diterima	3.g, 3.y, 11, 41	939.616.971	239.054.610	242.183.243
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	3.l, 12.a	120.303.174	278.955.141	229.092.824
Pajak Dibayar di Muka	3.s, 13.a	303.896.017	572.701.539	469.473.998
Aset Lancar Lainnya	14	26.370.549	15.752.718	18.409.323
JUMLAH ASET LANCAR		15.337.947.951	9.706.681.516	9.164.500.411
ASET TIDAK LANCAR				
Piutang Lain-lain	3.f, 3.g, 3.j, 3.y, 8, 41	—	—	2.155.464.293
Uang Muka Jangka Panjang	12.b	20.640.157	6.772.694.898	—
Investasi Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	3.d, 3.e, 15.a	6.315.362.037	108.436.459	123.614.046
Investasi Jangka Panjang	3.y, 15.b	24.176.000	54.853.000	53.080.000
Aset Pajak Tangguhan	3.s, 13.e	1.432.778.568	1.993.302.912	1.688.016.538
Aset Tetap	3.n, 16	23.924.692.897	22.860.962.080	21.334.625.651
Properti Investasi	3.m, 17	126.085.555	96.379.618	94.421.989
Hak Pengoperasian Aset Prasarana	3.p, 3.o, 18	23.736.944.016	20.503.150.402	17.816.065.535
Aset Takberwujud	3.aa, 19	422.760.902	366.773.277	347.477.934
Aset Hak Guna	3.u, 20	53.116.074	67.419.354	97.223.505
Aset Tidak Lancar Lainnya	21	186.725.566	185.736.405	280.142.249
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		56.243.281.772	53.009.708.405	43.990.131.740
JUMLAH ASET		71.581.229.723	62.716.389.921	53.154.632.151
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang Usaha				
Pihak Berelasi	3.g, 3.y, 22, 41	880.714.681	473.426.130	254.842.738
Pihak Ketiga	3.f, 3.y, 22	1.578.171.487	1.192.602.860	1.002.751.153
Beban Akrua	3.cc, 3.y, 23	1.572.961.926	1.431.722.644	1.993.429.314
Utang Pajak	3.s, 13.b	309.332.730	339.548.542	302.470.230
Liabilitas Sewa	3.u, 20	16.563.637	29.372.889	28.043.424
Pendapatan Diterima di Muka	3.r, 24	1.144.639.451	832.780.956	713.582.398
Liabilitas Imbalan Kerja	3.v, 27.a	962.743.057	586.133.884	254.538.317
Pinjaman Bank Jangka Pendek	3.g, 3.y, 25, 41	1.760.000.000	2.659.962.173	3.415.205.865
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				
Pinjaman Jangka Panjang	3.f, 3.g, 3.y, 29, 41	1.196.958.601	934.991.570	1.219.934.024
Pinjaman Program PEN	3.y, 28	437.500.000	—	—
Utang Obligasi	3.y, 30	—	999.447.166	—
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	26	98.538.290	94.310.944	96.817.882
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		9.958.123.860	9.574.299.758	9.281.616.345
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas Sewa	3.u, 20	44.599.263	52.772.546	77.113.909
Pendapatan Diterima di Muka	3.r, 24	837.174.293	776.100.393	820.475.982
Liabilitas Imbalan Kerja	3.v, 27.b	5.197.151.974	5.581.424.489	4.811.693.936
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				
Pinjaman Jangka Panjang	3.f, 3.g, 3.y, 29, 41	18.282.631.817	16.501.746.512	13.212.721.025
Pinjaman Program PEN	3.y, 28	3.062.500.000	3.500.000.000	3.500.000.000
Utang Obligasi	3.y, 30	4.490.760.381	2.993.800.573	3.990.924.392
Sukuk	3.y, 31	498.307.111	—	—
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	32	129.796.719	138.592.858	234.194.593
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		32.542.921.558	29.544.437.371	26.647.123.837
JUMLAH LIABILITAS		42.501.045.418	39.118.737.129	35.928.740.182

^{*)} Disajikan Kembali, Catatan 54

ASSET				
CURRENT ASSETS				
Cash and Cash Equivalents				
Restricted Funds				
Trade Receivables				
Related Parties				
Third Parties				
Other Receivables				
Inventories				
Accrued Income				
Advances and Prepaid Expenses				
Prepaid Taxes				
Other Current Assets				
TOTAL CURRENT ASSETS				
NON-CURRENT ASSETS				
Other Receivable				
Long-Term Advances				
Investment in Associates and Joint Ventures				
Long Term Investment				
Deferred Tax Assets				
Fixed Assets				
Investment Properties				
Infrastructure Assets Operating Rights				
Intangible Assets				
Right of Use Asset				
Other Non-Current Assets				
TOTAL NON-CURRENT ASSETS				
TOTAL ASSETS				
LIABILITIES AND EQUITY				
CURRENT LIABILITIES				
Trade Payables				
Related Parties				
Third Parties				
Accruals				
Taxes Payable				
Lease Liabilities				
Unearned Revenue				
Employee Benefits Liabilities				
Short-Term Bank Loans				
Current Maturities of Long-Term Liabilities				
Long Term Loans				
PEN Program Loan				
Bonds Payable				
Other Current Liabilities				
TOTAL CURRENT LIABILITIES				
NON-CURRENT LIABILITIES				
Lease Liabilities				
Unearned Revenue				
Employee Benefits Liabilities				
Long-Term Liabilities - Net of Current Maturities				
Long-Term Loans				
PEN Program Loan				
Bonds Payable				
Sukuk				
Other Long-Term Liabilities				
TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES				
TOTAL LIABILITIES				

^{*)} As Restated, Note 54

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (Continued)**
As of December 31, 2022, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021 ^{a)}	2020 ^{a)}	
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Entitas Induk					Equity Attributable to the Owner of the Parent Entity
Modal Saham					Share Capital
Nilai Nominal Rp1.000 per Saham					Rp1,000 Par Value per Shares
Modal Dasar Sebesar 40.000.000 Saham					Authorized Capital of 40,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh per 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar 19.168.743, serta per 1 Januari 2021/31 Desember 2020 sebesar 12.268.743 saham					Issued and Fully Paid as of December 2022 and 2021 amounted to 19,168,743, and as of January 1, 2021/ December 31, 2020 amounted to 12,268,743 shares, respectively
	33	19.168.743.000	19.168.743.000	12.268.743.000	
Tambahan Penyertaan Modal Negara	34.a	3.200.000.000	—	—	Additional of Government Capital Investment
Tambahan Modal Disetor		486.081	486.081	486.081	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba	35	7.679.086.294	5.897.045.817	6.259.505.890	Retained Earnings
Komponen Ekuitas Lainnya					Other Components of Equity
Akumulasi Rugi Aktuarial atas Imbalan Kerja		(1.037.483.391)	(1.618.357.448)	(1.495.780.597)	Accumulated Losses on Employee Benefit
Selisih Likuidasi	36	968.135	968.135	968.135	Difference of Liquidation
Selisih Perubahan Ekuitas Entitas Anak	34.b	(24.069.720)	—	—	Difference in Transactions of Changes in Equity of Subsidiaries
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	3.c	28.987.730.399	23.448.885.585	17.033.922.509	Equity Attributable to Owner of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	3.c, 37	92.453.906	148.767.207	191.969.460	Non-Controlling Interests
JUMLAH EKUITAS		29.080.184.305	23.597.652.792	17.225.891.969	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		71.581.229.723	62.716.389.921	53.154.632.151	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan Angkutan dan Usaha Lainnya	3.g, 3.w, 3.x, 38, 41	22.967.071.664	15.529.530.120	Transportation and Other Operating Revenues
Pendapatan Konstruksi	3.w, 18	2.610.567.346	2.387.245.804	Construction Revenue
Jumlah Pendapatan		25.577.639.010	17.916.775.924	Total Revenues
BEBAN POKOK PENDAPATAN				COST OF REVENUES
Beban Angkutan dan Usaha Lainnya	3.w, 3.x, 3.g, 39, 41	(15.930.293.675)	(12.762.060.746)	Transportation and Other Operating Costs
Beban Konstruksi	3.w, 18	(2.610.567.346)	(2.387.245.804)	Construction Cost
Jumlah Beban Pokok Pendapatan		(18.540.861.021)	(15.149.306.550)	Total Cost of Revenues
LABA BRUTO		7.036.777.989	2.767.469.374	GROSS PROFIT
Beban Usaha	3.w, 40	(3.664.532.070)	(2.543.050.490)	Operating Expenses
LABA USAHA		3.372.245.919	224.418.884	OPERATING PROFIT
Penghasilan Keuangan	3.w, 42	139.514.944	108.444.334	Finance Income
Bagian Rugi Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	3.d, 15	(267.504.227)	(9.495.748)	Share in Net Loss of Associates and Joint Ventures
Beban Keuangan	3.w, 43	(980.572.153)	(900.712.325)	Finance Cost
Selisih Kurs	3.f	42.673.710	(567.340)	Foreign Exchanges
Keuntungan (Kerugian) Lain-lain - Bersih	3.w, 44	(95.769.893)	30.931.669	Other Gains (Losses) - Net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		2.210.588.300	(546.980.526)	INCOME (LOSS) BEFORE TAX
(Beban) Manfaat Pajak Penghasilan - Bersih	3.s, 13.d	(524.599.080)	121.784.883	(Expenses) Income Tax Benefit - Net
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		1.685.989.220	(425.195.643)	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain yang Tidak Direklasifikasi ke Laba Rugi pada Periode Berikutnya:				Other Comprehensive Income (Loss) Not to be Reclassified to Profit or Loss Subsequently:
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasti		746.347.332	(156.953.700)	Remeasurement of Defined Benefit Obligation
Efek Pajak Penghasilan Terkait	3.s, 13.e	(165.506.775)	34.348.460	Income Tax Effect
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Setelah Pajak		580.840.557	(122.605.240)	Total Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		2.266.829.777	(547.800.883)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	3.c	1.782.040.477	(362.460.073)	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	3.c, 37	(96.051.257)	(62.735.570)	Non-Controlling Interest
JUMLAH		1.685.989.220	(425.195.643)	TOTAL
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	3.c	2.362.914.534	(485.036.924)	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	3.c, 37	(96.084.757)	(62.763.959)	Non-Controlling Interest
JUMLAH		2.266.829.777	(547.800.883)	TOTAL
Laba (Rugi) per Saham Dasar	3.z, 45	93	(29)	Basic Earning (Loss) per Share

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2023 and 2022
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2.f, 2.g, 2.h, 2.y, 5, 41	5.138.571.482	5.695.720.193
Dana Dibatasi Penggunaannya	2.f, 2.g, 2.i, 2.y, 6, 41	2.587.812.673	5.610.385.976
Piutang Usaha			
Pihak Berelasi	2.f, 2.g, 2.j, 2.y, 7, 41	1.253.114.802	934.629.745
Pihak Ketiga	2.j, 2.y, 7	616.479.973	471.708.322
Piutang Lain-lain	2.g, 2.y, 8, 41	61.586.990	90.003.063
Persediaan	2.k, 9	1.528.349.171	1.145.313.941
Pendapatan Masih akan Diterima	2.g, 2.y, 10, 41	763.740.040	939.616.971
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	2.l, 11.a	260.184.522	120.303.174
Pajak Dibayar di Muka	2.s, 12.a	690.300.423	303.896.017
Aset Lancar Lainnya	13	123.701.643	26.370.549
JUMLAH ASET LANCAR		13.023.841.719	15.337.947.951
ASET TIDAK LANCAR			
Uang Muka Jangka Panjang	11.b	3.093.767.915	20.640.157
Investasi Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	2.d, 2.e, 14.a	5.808.370.149	6.315.362.037
Investasi Jangka Panjang	2.y, 14.b	35.747.769	24.176.000
Aset Pajak Tangguhan	2.s, 12.e	1.216.932.650	1.432.778.568
Aset Tetap	2.n, 15	26.370.631.004	23.924.692.897
Properti Investasi	2.m, 16	246.905.669	126.085.555
Hak Pengoperasian Aset Prasarana	2.o, 2.p, 17	30.697.675.664	23.736.944.016
Aset Takberwujud	2.aa, 18	576.231.411	422.760.902
Aset Hak Guna	2.u, 19	92.152.320	53.116.074
Aset Tidak Lancar Lainnya	20	212.057.103	186.725.566
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		68.350.471.654	56.243.281.772
JUMLAH ASET		81.374.313.373	71.581.229.723
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Usaha			
Pihak Berelasi	2.g, 2.y, 21, 41	4.976.299.233	880.714.681
Pihak Ketiga	2.f, 2.y, 21	2.394.977.405	1.578.171.487
Beban Akrua	2.cc, 2.y, 22	2.203.317.939	1.572.961.926
Utang Pajak	2.s, 12.b	621.745.503	309.332.730
Pendapatan Diterima di Muka	2.r, 23	1.281.637.698	1.144.639.451
Liabilitas Imbalan Kerja	2.v, 26.a	1.295.541.970	962.743.057
Pinjaman Bank Jangka Pendek	2.g, 2.y, 24, 41	1.388.523.138	1.760.000.000
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			
Liabilitas Sewa	2.u, 19	36.504.861	16.563.637
Pinjaman Jangka Panjang	2.f, 2.g, 2.y, 28, 41	1.294.613.508	1.196.958.601
Pinjaman Program PEN	2.y, 27	437.500.000	437.500.000
Obligasi	2.y, 29	1.898.852.925	—
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	25	91.802.000	98.538.290
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		17.921.316.180	9.958.123.860
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Pendapatan Diterima di Muka	2.r, 23	834.563.297	837.174.293
Liabilitas Imbalan Kerja	2.v, 26.b	5.618.516.876	5.197.151.974
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			
Liabilitas Sewa	2.u, 19	74.166.028	44.599.263
Pinjaman Jangka Panjang	2.f, 2.g, 2.y, 28, 41	20.142.027.462	18.282.631.817
Pinjaman Program PEN	2.y, 27	2.625.000.000	3.062.500.000
Obligasi	2.y, 29	2.594.469.619	4.490.760.381
Sukuk	2.y, 30	498.586.194	498.307.111
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	31	159.530.476	129.796.719
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		32.546.859.952	32.542.921.558
JUMLAH LIABILITAS		50.468.176.132	42.501.045.418

ASSET
CURRENT ASSETS
Cash and Cash Equivalents
Restricted Funds
Trade Receivables
Related Parties
Third Parties
Other Receivables
Inventories
Accrued Income
Advances and Prepaid Expenses
Prepaid Taxes
Other Current Assets
TOTAL CURRENT ASSETS
NON-CURRENT ASSETS
Long-term Advances
Investment in Associates and Joint Ventures
Long-term Investment
Deferred Tax Assets
Fixed Assets
Investment Properties
Infrastructure Assets Operating Rights
Intangible Assets
Right-of-Use Asset
Other Non-Current Assets
TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASSETS
LIABILITIES AND EQUITY
CURRENT LIABILITIES
Trade Payables
Related Parties
Third Parties
Accruals
Taxes Payable
Unearned Revenue
Employee Benefits Liabilities
Short-term Bank Loans
Current Maturities of Long-term Liabilities
Lease Liabilities
Long-term Loans
PEN Program Loan
Bonds
Other Current Liabilities
TOTAL CURRENT LIABILITIES
NON-CURRENT LIABILITIES
Unearned Revenue
Employee Benefits Liabilities
Long-term Liabilities - Net of Current Maturities
Lease Liabilities
Long-term Loans
PEN Program Loan
Bonds
Sukuk
Other Long-term Liabilities
TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITIES

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (Continued)**
As of December 31, 2023 and 2022
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Entitas Induk				Equity Attributable to the Owner of the Parent Entity
Modal Saham				Share Capital
Nilai Nominal Rp1.000 per Saham				Rp1,000 Par Value per Shares
Modal Dasar Sebesar 40.000.000 Saham				Authorized Capital of 40,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh per 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar 22.368.743 dan 19.168.743 saham				Issued and Fully Paid as of December 31, 2023 and 2022 amounted to 22,368,743 and 19,168,743 shares, respectively
	32	22.368.743.000	19.168.743.000	
Tambahan Penyertaan Modal Negara	33	--	3.200.000.000	Additional of Government Capital Investment
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan penggunaannya	35	9.476.398.277	7.694.357.800	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	35	76.609.318	(15.271.506)	Unappropriated
Komponen Ekuitas Lainnya				Other Components of Equity
Akumulasi Rugi Aktuarial atas Imbalan Kerja		(1.082.459.162)	(1.037.483.391)	Accumulated Losses on Employee Benefit
Tambahan Modal Disetor	12.h	486.081	486.081	Additional Paid-in Capital
Selisih Likuidasi	36	968.135	968.135	Difference of Liquidation
Selisih Perubahan Ekuitas Entitas Anak	34	(24.069.720)	(24.069.720)	Difference in Transactions of Changes in Equity of Subsidiaries
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	2.c	30.816.675.929	28.987.730.399	Equity Attributable to Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non-pengendali	2.c, 37	89.461.312	92.453.906	Non-controlling Interests
JUMLAH EKUITAS		30.906.137.241	29.080.184.305	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		81.374.313.373	71.581.229.723	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan Angkutan dan Usaha Lainnya	2.g, 2.w, 2.x, 38, 41	27.764.287.041	22.967.071.664	Transportation and Other Operating Revenues
Pendapatan Konstruksi	2.w, 17, 45	7.342.248.533	2.610.567.346	Construction Revenue
Jumlah Pendapatan		35.106.535.574	25.577.639.010	Total Revenues
BEBAN POKOK PENDAPATAN				COST OF REVENUES
Beban Angkutan dan Usaha Lainnya	2.w, 2.x, 2.g, 39, 41	(19.676.271.707)	(15.930.293.675)	Transportation and Other Operating Costs
Beban Konstruksi	2.w, 17, 45	(7.342.248.533)	(2.610.567.346)	Construction Cost
Jumlah Beban Pokok Pendapatan		(27.018.520.240)	(18.540.861.021)	Total Cost of Revenues
LABA BRUTO		8.088.015.334	7.036.777.989	GROSS PROFIT
Beban Usaha	2.w, 40	(4.227.212.786)	(3.664.532.070)	Operating Expenses
LABA USAHA		3.860.802.548	3.372.245.919	OPERATING PROFIT
Penghasilan Keuangan	2.w, 42	301.722.909	139.514.944	Finance Income
Bagian Rugi Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	2.d, 14.a	(507.073.954)	(267.504.227)	Share in Net Loss of Associates and Joint Ventures
Beban Keuangan	2.w, 43	(1.507.438.966)	(980.572.153)	Finance Cost
Selisih Kurs	2.f	(57.275.927)	42.673.710	Foreign Exchange
Keuntungan (Kerugian) Lain-lain - Bersih	2.w	156.750.557	(95.769.893)	Other Gains (Losses) - Net
LABA SEBELUM PAJAK		2.247.487.167	2.210.588.300	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Pajak Kini	12.d	(144.914.096)	(129.815.754)	Current Tax
Penyesuaian Pajak Tahun Lalu	12.d	(3.475.554)	234.243	Prior Year Tax Adjustment
Pajak Tangguhan	12.d	(227.549.380)	(395.017.569)	Deferred Tax
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		(375.939.030)	(524.599.080)	Total Income Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN		1.871.548.137	1.685.989.220	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain yang Tidak Direklasifikasi ke Laba Rugi pada Tahun Berikutnya:				Other Comprehensive Income (Loss) Not to be Reclassified to Profit or Loss Subsequently:
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasti		(56.850.198)	746.347.332	Remeasurement of Defined Benefit Obligation
Efek Pajak Penghasilan Terkait	2.s, 12.e	11.703.462	(165.506.775)	Income Tax Effect
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Setelah Pajak		(45.146.736)	580.840.557	Total Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1.826.401.401	2.266.829.777	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	2.c	1.873.921.301	1.782.040.477	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non-pengendali	2.c, 37	(2.373.164)	(96.051.257)	Non-controlling Interest
JUMLAH		1.871.548.137	1.685.989.220	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	2.c	1.828.945.530	2.362.914.534	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non-pengendali	2.c, 37	(2.544.129)	(96.084.757)	Non-controlling Interest
JUMLAH		1.826.401.401	2.266.829.777	TOTAL
Laba per Saham Dasar	2.z, 44	84	93	Basic Earning per Share

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2.f, 2.g, 2.h, 2.y, 5, 42	4.925.957.175	5.138.571.482
Dana Dibatasi Penggunaannya	2.f, 2.g, 2.i, 2.y, 6, 42	3.295.188.104	2.587.812.673
Piutang Usaha			
Pihak Berelasi - Neto	2.f, 2.g, 2.j, 2.y, 7, 42	1.985.883.347	1.253.114.802
Pihak Ketiga - Neto	2.j, 2.y, 7	573.662.691	616.479.973
Piutang Lain-lain	2.g, 2.y, 8, 42	2.486.934.641	61.586.990
Persediaan	2.k, 9	1.218.052.741	1.528.349.171
Pendapatan Masih Akan Diterima	2.g, 2.y, 10, 42	1.245.468.638	763.740.040
Uang Muka Jangka Pendek dan Biaya Dibayar di Muka	2.l, 11.a	321.681.052	260.184.522
Pajak Dibayar di Muka	2.s, 12.a	633.843.523	690.300.423
Aset Lancar Lainnya	13	138.904.445	123.701.643
JUMLAH ASET LANCAR		16.825.576.357	13.023.841.719
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang Lain-lain	2.f, 2.g, 2.j, 2.y, 8, 42	7.149.335.122	—
Pendapatan masih akan diterima			
- Jangka Panjang	10	1.995.822.564	—
Uang Muka Jangka Panjang	11.b	1.563.252.080	3.093.767.915
Investasi Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	2.d, 2.e, 14.a	6.274.420.906	5.808.370.149
Investasi Jangka Panjang	2.y, 14.b	58.977.487	35.747.769
Aset Pajak Tangguhan	2.s, 12.e	1.642.777.316	1.216.932.650
Aset Tetap	2.n, 15	29.405.153.433	26.370.631.004
Properti Investasi	2.m, 16	321.065.134	246.905.669
Hak Pengoperasian Aset Prasarana	2.o, 2.p, 17	30.649.008.325	30.697.675.664
Aset Takberwujud	2.aa, 18	893.669.116	576.231.411
Aset Hak Guna	2.u, 19	111.923.748	92.152.320
Aset Tidak Lancar Lainnya	20, 2.q	208.144.284	212.057.103
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		80.273.549.515	68.350.471.654
JUMLAH ASET		97.099.125.872	81.374.313.373
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Usaha			
Pihak Berelasi	2.g, 2.y, 21, 42	1.796.057.807	4.976.299.233
Pihak Ketiga	2.f, 2.y, 21	2.262.552.410	2.394.977.405
Beban Akruai	2.y, 2.ac, 22	2.545.123.471	2.203.317.939
Utang Pajak	2.s, 12.b	1.611.923.102	621.745.503
Pendapatan Diterima di Muka	2.r, 23	1.530.900.962	1.281.637.698
Liabilitas Imbalan Kerja	2.v, 26.a	1.426.617.462	1.295.541.970
Pinjaman Bank Jangka Pendek	2.g, 2.y, 24, 42	3.070.227.509	1.388.523.138
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			
Liabilitas Sewa	2.u, 19	49.736.108	36.504.861
Pinjaman Jangka Panjang	2.f, 2.g, 2.y, 28, 42	1.685.333.403	1.294.613.508
Pinjaman Program PEN	2.g, 2.y, 27, 42	473.958.333	437.500.000
Obligasi	2.y, 29	—	1.898.852.925
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	25	93.508.935	91.802.000
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		16.545.939.502	17.921.316.180
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Pendapatan Diterima di Muka	2.r, 23	797.211.219	834.563.297
Liabilitas Imbalan Kerja	2.v, 26.b	5.668.188.054	5.618.516.876
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			
Liabilitas Sewa	2.u, 19	69.422.848	74.166.028
Pinjaman Jangka Panjang	2.f, 2.g, 2.y, 28, 42	30.093.432.601	20.142.027.462
Pinjaman Program PEN	2.g, 2.y, 27, 42	2.369.791.667	2.625.000.000
Obligasi	2.y, 29	4.786.834.608	2.594.469.619
Sukuk	2.y, 30	1.295.446.556	498.586.194
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	31	148.196.344	159.530.476
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		45.228.523.897	32.546.859.952
JUMLAH LIABILITAS		61.774.463.399	50.468.176.132

ASSET	
CURRENT ASSETS	
Cash and Cash Equivalents	
Restricted Funds	
Trade Receivables	
Related Parties - Net	
Third Parties - Net	
Other Receivables	
Inventories	
Accrued Income	
Short-Term Advances and Prepaid Expenses	
Prepaid Taxes	
Other Current Assets	
TOTAL CURRENT ASSETS	
NON-CURRENT ASSETS	
Other Receivable	
Accrued Income - Non Current	
Long-Term Advances	
Investment in Associates and Joint Ventures	
Long-Term Investment	
Deferred Tax Assets	
Fixed Assets	
Investment Properties	
Infrastructure Assets Operating Rights	
Intangible Assets	
Right of Use Asset	
Other Non-Current Assets	
TOTAL NON-CURRENT ASSETS	
TOTAL ASSETS	
LIABILITIES AND EQUITY	
CURRENT LIABILITIES	
Trade Payables	
Related Parties	
Third Parties	
Accruals	
Taxes Payable	
Unearned Revenue	
Employee Benefits Liabilities	
Short-Term Bank Loans	
Current Maturities of Long-Term Liabilities	
Lease Liabilities	
Long-Term Loans	
PEN Program Loan	
Bonds	
Other Current Liabilities	
TOTAL CURRENT LIABILITIES	
NON-CURRENT LIABILITIES	
Unearned Revenue	
Employee Benefits Liabilities	
Long-Term Liabilities - Net of Current Maturities	
Lease Liabilities	
Long-Term Loans	
PEN Program Loan	
Bonds	
Sukuk	
Other Long-term Liabilities	
TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES	
TOTAL LIABILITIES	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (Continued)**
As of December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Entitas Induk				Equity Attributable to the Owner of the Parent Entity
Modal Saham				Share Capital
Nilai Nominal Rp1.000 per Saham				Rp1,000 Par Value per Shares
Modal Dasar Sebesar 40.000.000 Saham				Authorized Capital of 40,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh sebesar 22.368.743	32	22.368.743.000	22.368.743.000	Issued and Fully Paid amounted to 22,368,743 respectively
Tambahan Penyertaan				Additional of Government
Modal Negara	33	2.000.000.000	--	Capital Investment
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan penggunaannya	35	11.350.319.578	9.476.398.277	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		414.661.682	76.609.318	Unappropriated
Komponen Ekuitas Lainnya				Other Components of Equity
Akumulasi Rugi Aktuaria atas Imbalan Kerja		(886.127.336)	(1.082.459.162)	Accumulated Losses on Employee Benefit
Tambahan Modal Disetor	36	486.081	486.081	Additional Paid-in Capital
Selisih Likuidasi	37	968.135	968.135	Difference of Liquidation
Selisih Perubahan Ekuitas Entitas Anak	34	(24.069.720)	(24.069.720)	Difference in Transactions of Changes in Equity of Subsidiaries
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	2.c	35.224.981.420	30.816.675.929	Equity Attributable to Owner of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	2.c, 38	99.681.053	89.461.312	Non-Controlling Interests
JUMLAH EKUITAS		35.324.662.473	30.906.137.241	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		97.099.125.872	81.374.313.373	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023
PENDAPATAN			
Pendapatan Angkutan dan Usaha Lainnya	2.g, 2.w, 2.x, 39, 42	35.926.409.909	27.764.287.041
Pendapatan Konstruksi	2.w, 17	181.807.049	7.342.248.533
Jumlah Pendapatan		36.108.216.958	35.106.535.574
BEBAN POKOK PENDAPATAN			
Beban Angkutan dan Usaha Lainnya	2.w, 2.x, 2.g, 40, 42	(23.091.708.605)	(19.676.271.707)
Beban Konstruksi	2.w, 17	(181.807.049)	(7.342.248.533)
Jumlah Beban Pokok Pendapatan		(23.273.515.654)	(27.018.520.240)
LABA BRUTO		12.834.701.304	8.088.015.334
Beban Usaha	2.w, 41	(5.233.308.116)	(4.227.212.786)
LABA USAHA		7.601.393.188	3.860.802.548
Penghasilan Keuangan	2.w, 43	493.599.135	301.722.909
Bagian Rugi Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	2.d, 14.a	(2.230.032.781)	(507.073.954)
Beban Keuangan	2.w, 44	(2.567.137.244)	(1.507.438.966)
Selisih Kurs	2.f	179.501.992	(57.275.927)
Keuntungan (Kerugian) Lain-lain - Bersih	2.w	(167.215.274)	156.750.557
LABA SEBELUM PAJAK		3.310.109.016	2.247.487.167
Beban Pajak Kini	12.d	(1.572.240.079)	(144.914.096)
Penyesuaian Pajak Periode Lalu	12.d	90.405.834	(3.475.554)
Beban Pajak Tangguhan	12.d	394.307.989	(227.549.380)
LABA TAHUN BERJALAN		2.222.582.760	1.871.548.137
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain yang Tidak Direklasifikasi ke Laba Rugi pada Periode Berikutnya: Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasti Efek Pajak Penghasilan Terkait	2.s, 12.e	252.661.291 (56.148.781)	(56.850.198) 11.703.462
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Setelah Pajak		196.512.510	(45.146.736)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		2.419.095.270	1.826.401.401
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk	2.c	2.211.973.665	1.873.921.301
Kepentingan Non-pengendali	2.c, 38	10.609.095	(2.373.164)
JUMLAH		2.222.582.760	1.871.548.137
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk	2.c	2.408.305.491	1.828.945.530
Kepentingan Non-pengendali	2.c, 38	10.789.779	(2.544.129)
JUMLAH		2.419.095.270	1.826.401.401
Laba per Saham Dasar	2.z, 45	99	84

REVENUES
Transportation and Other Operating Revenues
Construction Revenue
Total Revenues
COST OF REVENUES
Transportation and Other Operating Costs
Construction Cost
Total Cost of Revenues
GROSS PROFIT
Operating Expenses
OPERATING PROFIT
Finance Income
Share in Net Loss of Associates and Joint Ventures
Finance Cost
Foreign Exchanges
Other Gains (Losses) - Net
INCOME BEFORE TAX
Current Tax Expense
Prior Period Tax Adjustment
Deferred Tax Expense
INCOME FOR THE YEAR
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Other Comprehensive Income (Loss)
Not to be Reclassified to Profit or Loss Subsequently: Remeasurement of Defined Benefit Obligation Income Tax Effect
Total Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Owner of the Parent Entity
Non-Controlling Interest
TOTAL
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Owner of the Parent Entity
Non-Controlling Interest
TOTAL
Basic Earning per Share

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

Lampiran 2 : Lembar Bimbingan



UNIVERSITAS PRABUMULIH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI

NAMA MAHASISWA : Diah Puti Anggraini
NIM : 2022120015
JUDUL SKRIPSI : Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan
 Pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Periode Tahun
 2015-2024
DOSEN PEMBIMBING I : Chairani Adelina, S.E., M.Si

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
18-11-2025	Bab I	Perbaiki Latar Belakang	ch.	
19-11-2025	Bab I	Perbaiki Latar Belakang dan Manfaat Penelitian	ch.	
24-11-2025	Bab I	Acc	ch	
25-11-2025	Bab II	Perbaiki teori dan kerangka pemikiran	ch.	
26-11-2025	Bab II	Acc	ch.	
02-12-2025	Bab III	Perbaiki uraian bab II	ch ch	
03-12-2025	Bab III	Acc	ch	

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis



Dr. Hj. Desliana, S.E., M.M
 NUPTK. 2544740641230233

Dosen Pembimbing I

Chairani Adelina, S.E., M. Si
 NUPTK. 8752770671230342

Jalan Patra No.50 RT. 01 RW. 03 Kelurahan Sukaraja Kecamatan Prabumulih Selatan
 Kota Prabumulih, Sumatera Selatan, Indonesia Telepon (0713)3224417 Faximile (0713) 322418
 e-mail: mail@unpra.ac.id



UNIVERSITAS PRABUMULIH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

NAMA MAHASISWA : Diah Puti Anggraini
NIM : 2022120015
JUDUL SKRIPSI : Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan
 Pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Periode Tahun
 2015-2024
DOSEN PEMBIMBING I : Chairani Adelina, S.E., M.Si

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
06-03-26	Bab IV	Perbaiki pembahasan	ch	
10-03-26	Bab IV	Ace	ch	
11-03-26	Bab V	Acc	ch	

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis**

Dr. Hj. Desliana, S.E., M,M
NUPTK. 2544740641230233

Dosen Pembimbing I

Chairani Adelina, S.E., M. Si
NUPTK. 8752770671230342

Jalan Patra No.50 RT. 01 RW. 03 Kelurahan Sukaraja Kecamatan Prabumulih Selatan
Kota Prabumulih, Sumatera Selatan, IndonesiaTelepon (0713)3224417 Faximile (0713) 322418
e-mail: mail@unpra.ac.id



UNIVERSITAS PRABUMULIH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI

NAMA MAHASISWA : Diah Puti Anggraini
NIM : 2022120015
JUDUL SKRIPSI : Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Periode Tahun 2015-2024
DOSEN PEMBIMBING II : Rika Fitri Ramayani, S. Kom., M.M

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
12/2015 11	Bab I	- cover Bmskai - pada latar belakang fenomena yang terkait dgn permasalahan - Format halaman judul, halaman - tabel. - sumber data. - Penomoran sub item		
19/2015 11	Bab I	- cover Bmskai & pengantar - cantumkan tahun terhadap pengantar - tabel. size 12 - halaman.		

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis



Dr. Hj. Desliana, S.E., M.M
 NUPTK. 2544740641230233

Dosen Pembimbing II

Rika Fitri Ramayani, S. Kom., M.M
 NUPTK. 2837767668230542

Jalan Patra No.50 RT. 01 RW. 03 Kelurahan Sukaraja Kecamatan Prabumulih Selatan
 Kota Prabumulih, Sumatera Selatan, Indonesia Telepon (0713)3224417 Faximile (0713) 322418
 e-mail: mail@unpra.ac.id



UNIVERSITAS PRABUMULIH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI

NAMA MAHASISWA : Diah Puti Anggraini
NIM : 2022120015
JUDUL SKRIPSI : Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Periode Tahun 2015-2024
DOSEN PEMBIMBING II : Rika Fitri Ramayani, S. Kom., M.M

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
14/11/2025	Bab 5	- Atr Bab I & lanjut Bab II		
19/11/2025	Bab II	- Revisi penulisan penomoran sub-titlen Judul - Format penulisan Referensi buku - Rumus pada teor - format tabel - kerangka pemikiran		
21/11/2025	Bab II	- Revisi cek kembali Referensi buku atau jurnal terdapat p.d daftar pustaka - kerangka pemikiran & Degrasi		



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis

Dr. H. Doshana, S.E., M.M
 NUPTK. 2544740641230233

Dosen Pembimbing II

Rika Fitri Ramayani, S. Kom., M.M
 NUPTK. 2837767668230542

Jalan Patra No.50 RT. 01 RW. 03 Kelurahan Sukaraja Kecamatan Prabumulih Selatan
 Kota Prabumulih, Sumatera Selatan, Indonesia Telepon (0713)3224417 Faximile (0713) 322418
 e-mail: mail@unpra.ac.id



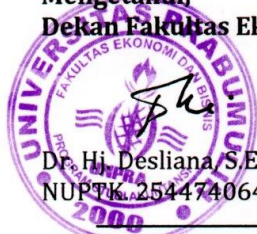
UNIVERSITAS PRABUMULIH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI

NAMA MAHASISWA : Diah Puti Anggraini
NIM : 2022120015
JUDUL SKRIPSI : Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Periode Tahun 2015-2024
DOSEN PEMBIMBING II : Rika Fitri Ramayani, S. Kom., M.M

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
29/11/2025	Bab II	Att Bab II dan Lampir Bab II		
28/11/2025	Bab II	- Revisi deskripsi setiap penjelasan Penelitian, sumber data, jenis data - Sampel - teknik pengumpulan data - sistematika penulisan		
1/12/2025	Bab II	- cek kembali kata & kalimat penjelasan - sumber - cantumkan sumber data di website		

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis



Dr. Hj. Desliana S.E., M.M
 NUPTK. 2544740641230233

Dosen Pembimbing II

Rika Fitri Ramayani, S. Kom., M.M
 NUPTK. 2837767668230542

Jalan Patra No.50 RT. 01 RW. 03 Kelurahan Sukaraja Kecamatan Prabumulih Selatan
 Kota Prabumulih, Sumatera Selatan, Indonesia Telepon (0713)3224417 Faximile (0713) 322418
 e-mail: mail@unpra.ac.id



**UNIVERSITAS PRABUMULIH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

NAMA MAHASISWA : Diah Puti Anggraini
NIM : 2022120015
JUDUL SKRIPSI : Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan
 Pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Periode Tahun
 2015-2024
DOSEN PEMBIMBING II : Rika Fitri Ramayani, S. Kom., M.M

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
1/12/2025	Bab II	Atc Bab 14		
8/12/2025		Atc Ujian		

Mengetahui,
 Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis

 Dr. Hj. Desliana, S.E., M.M
 NUPTK. 2544740641230233

Dosen Pembimbing II

Rika Fitri Ramayani, S. Kom., M.M
 NUPTK. 2837767668230542

Jalan Patra No.50 RT. 01 RW. 03 Kelurahan Sukaraja Kecamatan Prabumulih Selatan
 Kota Prabumulih, Sumatera Selatan, Indonesia Telepon (0713)3224417 Faximile (0713) 322418
 e-mail: mail@unpra.ac.id



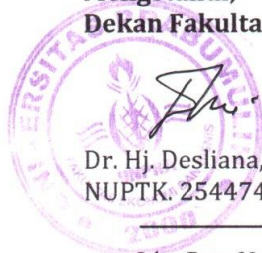
UNIVERSITAS PRABUMULIH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI

NAMA MAHASISWA : Diah Puti Anggraini
NIM : 2022120015
JUDUL SKRIPSI : Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Periode Tahun 2015-2024
DOSEN PEMBIMBING II : Rika Fitri Ramayani, S. Kom., M.M

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
23/2026 2	Bab IV	Revisi sesuai format letak pd struktur organisasi Revisi perhitungan dan tabel Kinerja Keuangan POA th. 2015-2024		
26/2026 2	Bab IV	Acc Bab IV		
27/2026 2	Bab V	Revisi kesimpulan & saran		
2/2026 3	Bab V	Acc Bab V		
12/2026 3		Acc usulan		

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis



Dr. Hj. Desliana, S.E., M.M
 NUPTK. 2544740641230233

Dosen Pembimbing II

Rika Fitri Ramayani, S. Kom., M.M
 NUPTK. 2837767668230542

Jalan Patra No.50 RT. 01 RW. 03 Kelurahan Sukaraja Kecamatan Prabumulih Selatan
 Kota Prabumulih, Sumatera Selatan, Indonesia Telepon (0713)3224417 Faximile (0713) 322418
 e-mail: mail@unpra.ac.id

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Diah Putri Anggraini, lahir di Prabumulih pada tanggal 16 Oktober 2004. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, anak dari pasangan Bapak Mulyadi dan Ibu Kasniah. Penulis mengawali pendidikan formal di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 16 Prabumulih pada tahun 2010 dan lulus pada tahun 2016. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMPN) 5 Prabumulih pada tahun 2016 dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2019. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMKN) 1 Prabumulih dengan mengambil jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (OTKP) pada tahun 2019 dan lulus pada tahun 2022. Pada tahun 2022, penulis diterima sebagai mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Prabumulih. Selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi, penulis menyelesaikan penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dengan judul **“Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Periode Tahun 2015-2024”**